



7.61%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 25 JUL 2024, 3:43 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.43% ● CHANGED TEXT 7.17% ● QUOTES 4.8%

Report #22161329

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Terdapat peristiwa kasus pembunuhan yang dilakukan oknum Paspampres kepada pemuda Aceh. Berdasarkan artikel dari Detik.com pada 28 Agustus 2023. Seseorang yang berasal dari Kabupaten Bireuen, Aceh, ditemukan meninggal pada tanggal 18 Agustus 2023 di wilayah Karawang, Jawa Barat, keluarga korban mencurigai bahwa kematian korban mungkin disebabkan oleh tindakan kekerasan yang dilakukan oleh anggota Paspampres. Seseorang bernama Imam Masykur diduga meninggal dunia setelah mengalami penculikan dan penyiksaan oleh anggota Paspampres bernama Praka RM. Informasi ini menyebar di media sosial dan keluarga korban menerima panggilan telepon dari Imam Masykur yang meminta uang Rp 50 juta. Kasus ini sedang diselidiki oleh Pomdam Jaya, dan oknum anggota Paspampres yang terlibat telah ditahan. Oleh Kolonel Kav Herman Taryaman dari Asintel Paspampres mengkonfirmasi bahwa penyelidikan sedang berlangsung. Kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum anggota Paspampres yang telah menghilangkan nyawa seorang pemuda Aceh bernama Imam Masykur telah menjalani sidang keputusan akhir yang dilakukan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta. Majelis hakim mengumumkan putusan bahwa ketiga terdakwa yaitu Praka (RM), Praka (HS) dan Praka (J) telah diberikan status bersalah dan diberikan hukuman pidana seumur hidup serta diberhentikan secara tidak hormat dari institusinya. Keputusan diberikan pada Senin, 11 Desember

2023. Diketahui bahwa penyelidik melakukan rekonstruksi kejadian para pelaku sudah merencanakan pembunuhan ini dengan menculik korban. Para pelaku menculik korban dengan memasukkannya kedalam kendaraan roda empat. Didalam kendaraan diketahui bahwa para pelaku menganiaya korban dan memerasnya untuk menghubungi keluarga meminta uang tebusan senilai Rp 50 juta. Selain Imam Masykur yang diculik oleh para pelaku, penjaga toko lainnya yang berinisial H, juga diketahui diculik oleh ketiga oknum ini. Tetapi kemudian ditengah perjalanan dilepaskan Kembali setelah mengetahui bahwa Imam Masykur yang telah di aniaya oleh oknum Anggota Paspampres ini telah meninggal dunia. 8 9 23 30 31 73 76 96 110 Jasad Imam Masykur dibuang oleh para pelaku di Waduk Jatiluhur Purwakarta. 6 8 9 18 23 30 31 39 73 76 91 Kematian korban dikarenakan benturan keras di area leher yang menyebabkan terjadinya pendarahan di otak. Dalam proses rekonstruksi kejadian diketahui bahwa para pelaku oknum anggota Paspampres ini juga seringkali menargetkan toko – toko obat illegal yang bersembunyi sebagai i toko kosmetik untuk mengancam atau memeras para penjaga toko serta pemiliknya. Kasus kejahatan yang dilakukan kepada manusia seakan tidak pernah selesai. Peristiwa mengenai kejahatan terhadap manusia setiap harinya semakin kian bertambah. Situasi ini semakin diperkuat oleh kenyataan bahwa masih terdapat banyak orang yang tidak menyadari pentingnya berperilaku secara adil secara seorang diri ataupun kepada orang lain (Karim & Hartati, 2021). Salah satu bentuk tindak kejahatan kejahatan yang mengancam nyawa manusia yaitu adalah pembunuhan. Masalah 1 pembunuhan di Indonesia, tampaknya terus berlanjut tanpa henti. Tindakan tersebut semakin terbukti berdasarkan laporan penelitian yang dipublikasikan oleh Tarigan (2020) yang menjelaskan pembunuhan terjadi ketika terdapat kesempatan yang memicu seseorang untuk melakukannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi Polisi Republik Indonesia. Lebih dari 3.000 orang tewas dibunuh dalam kurun waktu empat tahun belakangan ini. Selama empat tahun terakhir, Polri telah mencatat lebih dari 3.000 kematian akibat pembunuhan. Korban

– korban ini memiliki motif dibalik tindakan pembunuhan, termasuk faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor lingkungan dan alasan – alasan lainnya. Data ini diperoleh dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri, yang diakses pada tanggal 13 Januari 2023. Data tersebut mengungkapkan bahwa jumlah korban pembunuhan dari tahun 2019 hingga 2022 mencapai 3.355 orang dengan mayoritas dari mereka adalah laki – laki . Gambar 1.1. Data Kasus Pembunuhan (Pusiknas Polri.go.id. 2023) Di Indonesia sendiri memiliki aturan – aturan yang terkait dengan aktivitas isu pembunuhan. Polri menggunakan KUHP yang telah diterbitkan sejak tahun 1918 untuk menangani kasus – kasus pembunuhan. Meskipun telah mengesahkan RUU KUHP pada 6 Desember 2022, implementasi baru akan dilakukan tiga tahun setelah pengesahan. Menurut pasal 338 KUHP, pelaku yang mengambil nyawa orang lain dapat dihukum dengan penjara maksimal 15 tahun. Sementara itu, untuk pembunuhan berencana, pelaku dapat divonis hukuman penjara seumur hidup, sebagaimana diatur dalam pasal 340 KUHP.. Kasus pembunuhan di Indonesia telah menarik perhatian banyak orang, termasuk Lembaga penegak hukum, lingkungan sosial masyarakat dan pemerintah. Fenomena sosial yang menyebabkan meningkatnya kasus pembunuhan di Indonesia, masalah ini berkontribusi berdasarkan identifikasi dari berbagai faktor – faktor. Berdasarkan artikel yang dikeluarkan oleh Jurnalpost.com, maraknya kasus pembunuhan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor ketidakseimbangan sosial dan ekonomi seperti kesenjangan sosial dan kemiskinan yang dapat menciptakan konflik dan ketegangan di masyarakat tidak dapat menutup kemungkinan untuk terjadinya tindakan kekerasan. Faktor masalah pada kurangnya kemampuan mengendalikan emosi dan masalah interpersonal juga dapat menyebabkan eskalasi kekerasan termasuk pembunuhan dalam lingkup personal. Sementara itu faktor lainnya adalah ketidakstabilan keamanan akibat konflik bersenjata, seperti terorisme atau konflik antar kelompok juga dapat meningkatkan angka pembunuhan. Terutama pada daerah – daerah yang terdampak secara langsung. Male Offender atau yang biasa disebut dengan laki – laki pelaku kejahatan

, berdasarkan laman dari Departement of Correction New Zealand menjelaskan bahwa male offender merupakan seseorang yang memiliki latar belakang kurang berpendidikan, faktor ekonomi yang kurang memadai, serta dengan memakai penyalahgunaan zat – zat tertentu, sebagian besar ini melakukan hal kekerasan maupun hal yang tidak mengandung kekerasan yang bukan menjadi ancaman bagi masyarakat. Menurut data Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia (MaPPI) pada tahun 2017, proporsi laki-laki yang terlibat dalam kejahatan mencapai 89,1%, sedangkan proporsi perempuan yang terlibat adalah 10,5%. Kejahatan yang kerap dilakukan oleh laki-laki diantaranya seperti merampok dengan senjata, narkoba, pembunuhan dalam keluarga dan mengikuti organisasi kejahatan. Laki-laki pelaku kejahatan adalah individu yang melakukan tindakan kriminal dan umumnya berasal dari latar belakang kemiskinan, pernah mengalami diskriminasi, dan memiliki pengalaman pendidikan yang kurang memadai, serta faktor lain yang tidak menguntungkan. Steffensmeier, seperti yang dijelaskan di Encyclopedia.com, menyatakan bahwa laki-laki yang terlibat dalam kejahatan cenderung menggunakan kekerasan, memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan kriminal jangka panjang, dan dominan dalam kejahatan yang terorganisir dan menguntungkan. Dalam konteks ini, perempuan biasanya berperan sebagai mitra atau pendamping laki-laki dalam melakukan kejahatan tersebut. Media massa memiliki peran penting sebagai alat untuk menyebarkanluaskan informasi kepada khalayak luas. Pada era kemajuan informasi saat ini, andil dari media berdampak sangat vital serta informasi menjadi elemen yang sangat signifikan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Dari media massa, kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat memberikan pengetahuan, pemahaman dan wawasan kepada masyarakat. Berita yang disajikan dalam media bisa dapat berupa peristiwa, kejadian, pendapat dan gagasan yang menarik minat pembaca. Ini terjadi 3 karena berita tersebut seringkali mencakup peristiwa luar biasa yang berdampak pada masyarakat. Media memiliki perspektif atau prinsip yang mereka gunakan untuk

menginterpretasikan suatu isu atau peristiwa. Hal ini tercermin dalam bagaimana cara setiap media melaporkan suatu isu yang sama dengan pendekatan yang berbeda – beda. Media yang kompeten mampu untuk menyusun realitas tersebut menjadi narasi yang kohesif. Mereka menggunakan judul, fokus berita, penggunaan pemilihan foto dan narasumber untuk memperkuat narasi dalam berita tersebut. Namun dalam praktiknya, prinsip independen dan objektif terkadang menjadi samar. Dengan pertumbuhan media massa yang terus meningkat, variasi dalam penyajian peristiwa juga semakin beragam. Dari beberapa kejadian yang sama, media diantaranya dapat menampilkan satu gambaran ataupun pandangan tertentu sementara media yang lain dapat meminimalkan atau mengubah sisi atau aspek tersebut dan lain sebagainya. Secara keseluruhan hingga saat ini semua media yang berbasis di Indonesia memiliki situs berita online, situs berita online atau media online merupakan hasil perkembangan dari media konvensional dan mencakup produk jurnalistik di dalamnya, media online ini merupakan suatu bentuk media yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan multimedia yang mampu memberikan kemudahan mendapatkan informasi secara mudah dengan kemudahan untuk diakses dimana aja dan kapan saja oleh khayalak luas (Sugiyono, 2020). Media online sebagai hasil perkembangan dari media konvensional, menghadirkan berita yang harus tetap mematuhi unsur – unsur kriteria inti berita yang telah ditegaskan oleh Michael V. Charnley. berita tersebut harus memiliki kebenaran dan keakuratan, memiliki relevansi yang signifikan bagi pembaca serta terkait dengan topik atau isu – isu yang relevan dengan pembacanya. Dalam konteks jurnalisme online proses pelaporan berita juga harus mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik yang ketat, termasuk etika dan keadilan dalam penyajian informasi. Meskipun media online menawarkan kemudahan akses, menjaga kualitas dan integritas berita tetap menjadi aspek krusial untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya oleh pembaca dan memberikan nilai tambah sebagai sumber informasi yang kredibel dan relevan. Oleh karena itu, dalam jurnalisme

online perlu dipertimbangkan mengenai bagaimana teknologi dan platform digital dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menyampaikan berita dengan akurat, menarik dan relevan tanpa melanggar standar etika dan kualitas jurnalistik. Situasi ini telah menarik perhatian dari media sebagai berita berkat aspek emosional yang tinggi, terutama dengan konteks nilai berita yang berkaitan dengan emosi atau kepentingan manusia. Tentara Republik Indonesia (TNI) dianggap sebagai instansi yang mengayomi dan menjaga masyarakat. Oleh karena itu, berita dengan topik ini dapat memicu reaksi emosional dari banyak media. Baik media lokal maupun nasional telah meliput berita ini selama kurang lebih kurun waktu tiga bulan semenjak kasus ini menjadi ramai diperbincangkan. Dalam penelitian ini menggunakan media daring nasional yaitu Detik.com serta media daring lokal AJNN.net. Portal berita Detik.com sebagai situs berita daring yang bernaung dibawah Transmedia yang didirikan oleh Chairul Tanjung. Detik.com adalah salah satu media digital yang cukup populer di Indonesia, dengan gagasan berita terkini yang memberikan informasi tentang peristiwa dan gaya hidup terkini. Detik.com adalah situs media independen dan netral. Dengan kemampuan kreatifitas serta pengembangan pengetahuan membuat prinsip atau ciri khas dalam mengembangkan perusahaan media Detik.com ini. 10 78 102 Sedangkan media lokal Aceh Journal National Network atau yang lebih dikenal AJNN.net, berdiri pada tanggal 1 September 2013. 10 Media ini adalah platfrom berita berbasis online yang menyediakan berita umum. Tim yang terdiri dari media ini merupakan profesional dan telah menjadi sumber berita terkemuka serta terpercaya di Aceh. AJNN.net terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan dinamis dari para pembacanya. 82 Analisis framing menjelaskan bagaimana media atau ideologi media membangun fakta dengan menekankan momen tertentu. Ini mencakup apa yang ditekankan oleh media dan apa yang diabaikan. Dengan melakukan ini, media dapat membuat berita lebih bermakna, lebih mudah diingat, dan meninggalkan kesan yang kuat pada penonton (Eriyanto, 2018). Peneliti menggunakan media nasional Detik.com

karena berdasarkan hasil riset yang telah didapatkan bahwa media Detik.com adalah satu dari beberapa portal media daring dengan pengguna terbanyak, termasuk kedalam 10 portal media online terpopuler dan banyak diakses ditambah dengan kepemilikan media nasional serta dipengaruhi oleh bagaimana dari pandangan berita lokal dalam melakukan pemberitaan terkait isu yang sedang ramai diperbincangkan. Hal ini juga didukung oleh jumlah kuantitas artikel berita yang dipublikasikan oleh berbagai media nasional maupun media lokal terkait dengan isu pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres terhadap pemuda di Aceh. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan membandingkan berbagai media nasional dalam mempublikasikan berita tersebut. Tabel 1.1. Tabel Komparasi Media Komparasi jumlah berita kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres terhadap pemuda Aceh

No	Media Nasional	Jumlah Berita
1	Detik.com	83
2	Media Lokal AJNN.net	71

Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Setelah melakukan pengamatan kepada portal media nasional dan media lokal mengenai kuantitas dari pemberitaan yang dipublikasikan, diketahui bahwa media nasional Detik.com secara kuantitas pemberitaan memiliki jumlah publikasi dengan 83 berita. Sedangkan dengan media lokal AJNN.net yang memiliki jumlah publikasi berita dengan kuantitas sebanyak 71 berita.

5 Gambar 1.2. Artikel Berita Detik.com dan AJNN.net Perbedaan dalam cara media Detik.com serta media AJNN.net dalam menyajikan berita membuat penelitian ini dilakukan, sehingga diperlukan analisis lebih mendalam mengenai kedua portal berita tersebut. Perbedaan media Detik.com atau media AJNN.net dalam cara menyampaikan berita terkait berita pembunuhan yang menyangkut oknum Paspampres terdapat pada beberapa artikel dalam kedua portal media tersebut. Pemberitaan dengan isu terkait memiliki pandangan berbeda dari judul maupun isi yang ditampilkan oleh salah satu media nasional Detik.com yaitu dalam pemberitaannya di suatu artikel berjudul “Ini Tampang 3 Oknum TNI Penganiaya Pria Aceh Hingga Tewas . Sedangkan pada yang ditampilkan oleh salah satu media lokal AJNN.net yaitu dalam pemberitaannya dengan judul

“Tiga Tentara Pembunuh Imam Masykur Berasal Dari Aceh . dalam publikasi berita yang dilakukan kedua media tersebut, terlihat bagaimana cara kedua media tersebut melakukan pemberitaan dengan menggunakan judul yang berbeda yang dapat mempengaruhi bagaimana cara pembaca menginterpretasikan isi berita tersebut. Peneliti berusaha untuk mengeksplorasi kerangka informasi berita oleh dua media tersebut dan konstruksi sosial telah dibentuk. Pembingkaiian suatu berita tidak terlepas dari sudut pandang dari kedua media tersebut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang menggunakan metode yang terkait; penelitian pertama yang dilakukan oleh Shopi Aprilia (2023) dengan penelitian berjudul “Analisis Framing Tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Joshua menggunakan media daring Kompas.com dan Waspada.co.id . [1](#) [11](#) [12](#) [16](#) [17](#) [19](#) [20](#) [24](#) [27](#) [32](#) [34](#) [36](#) [40](#) [41](#) [44](#) [46](#) [49](#) [50](#) [53](#) [60](#) [61](#) Penelitian ini memakai pendekatan analisis framing dengan model pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil yang terdapat berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang menonjol dalam pemberitaan kedua media tersebut, seperti dalam beberapa aspek fokus berita, pemilihan sumber dan gaya bahasa serta dampaknya kepada persepsi publik. Berdasarkan hal tersebut Kompas.com menonjolkan framing secara lebih objektif serta lebih menekankan kepada aspek hukum. Sedangkan Waspada.co.id lebih menonjolkan framing yang bersifat emosional dengan menekankan sisi tragedi atau kejahatan. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Thomas Pattihawean (2017) dengan judul “Orang Maluku Dalam Kontruksi Media Massa . [1](#) [11](#) [12](#) [16](#) [17](#) [19](#) [20](#) [22](#) [24](#) [27](#) [32](#) [33](#) [34](#) [36](#) [40](#) [41](#) [44](#) [45](#) [46](#) [48](#) [49](#) [50](#) [53](#) [60](#) [61](#) [64](#) [68](#) [75](#) [77](#) [108](#) Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan model pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa framing yang dibuat oleh Jatengtribunnews.com cenderung mengarahkan opini masyarakat terhadap masyarakat maluku khususnya yang berdomisili di Salatiga menjadi negatif. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Alya Dewinta Apriliantari (2024) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kekerasan Aparat Negara Pada Tragedi Kanjuruhan di Kompas.com . [1](#) [11](#) [12](#) [16](#) [17](#) [19](#) [20](#) [22](#) [24](#) [27](#) [32](#) [34](#) [36](#) [40](#) [41](#) [44](#) [45](#) [46](#)

48 49 50 53 60 61 68 75 77 Penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang menggunakan model pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kompas.com salah menggambarkan kekerasan aparat negara sebagai hal yang melanggar hukum dan HAM dan bahwa ini adalah salah satu faktor yang menyebabkan tragedi tersebut. Penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari bulan Agustus 2023 agar peneliti dapat memantau perkembangan dari jumlah kuantitas berita yang telah dipublikasikan. Namun terbukti bahwa media Detik.com serta media AJNN.net tetap menjadi media yang memiliki kuantitas pemberitaan paling banyak mengenai isu terkait yaitu adalah kasus pembunuhan hingga pada Desember 2023. Pemilihan periodisasi dalam menentukan waktu keberlangsungan kasus terkait menjadi unit analisis yang akan diteliti oleh peneliti yaitu. Berita yang diambil dimulai dari periode Agustus 2023 hingga Desember 2023. Pemilihan periode dalam jangka waktu ini dikarenakan pada Agustus 2023 merupakan awal kemunculan kasus dan menjadi ramai diperbincangkan di sosial media, hingga pada Desember 2023 dimana kasus ini telah menjalani proses hukum dan telah mendapat keputusan akhir berdasarkan sidang yang dilakukan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta. Hal ini merupakan batasan bagi peneliti untuk mengambil unit analisis, karena periode waktu tersebut data untuk penelitian sudah harus selesai untuk dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya. Penelitian ini menggunakan media nasional dari Detik.com yang merupakan media yang memiliki latar belakang kepegangan oleh pejabat pemerintah dan media nasional ini merupakan media yang termasuk kedalam kategori dengan jumlah pengakses terbanyak dan terpopuler di Indonesia serta dari media nasional ini, peneliti ingin mengetahui pandangan pembuatan berita terkait isu pembunuhan yang dilakukan oleh oknum dari suatu instansi penting. Sedangkan pemilihan media lokal yaitu AJNN.net dipilih karena dalam kasus ini latar belakang dari pelaku hingga korban diketahui bahwa bersama – sama berasal dari wilayah Aceh dan bekerja di Jakarta, oleh karena itu pemilihan media lokal dipengaruhi oleh

kedekatan secara psikologis dan latar belakang dari kasus tersebut. Serta kuantitas mempublikasikan berita kepada isu terkait memiliki kuantitas terbanyak dan peneliti ingin mengetahui sudut pandang dari media lokal dalam menampilkan isu terkait. Penelitian ini memiliki urgensi yang akan membahas mengenai bagaimana perbedaan pemberitaan sosok oknum Paspampres sebagai male offender yang dilakukan oleh media nasional dan media lokal dalam menyampaikan informasi dengan kepentingan dan prinsip berbeda dari setiap media. Selain itu subjek dari pemberitaan 7 yang dijadikan objek yaitu adalah instansi pemerintah yang mana merupakan suatu badan pemerintahan yang memiliki kewajiban untuk mengayomi dan menjaga masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah Rumusan masalah yang terdapat di penelitian ini yaitu adalah “Bagaimana perbandingan pemingkakan oknum Paspampres Sebagai Male Offender dalam kasus pembunuhan pemuda Aceh di Situs Media Nasional (Detik.com) dengan Media Lokal (AJNN.net) pada Periode Agustus – Desember 2023? . 1.3. Tujuan Penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana perbandingan pemingkakan sosok Oknum Paspampres sebagai Male Offender dalam kasus pembunuhan yang menewaskan pemuda Aceh pada Situs Media nasional dan Media lokal periode Agustus – Desember 2023 . 1.4. Manfaat Penelitian 1.4.1. Manfaat Akademis Diharapkan penelitian ini berperan dalam pengembangan program studi ilmu komunikasi khususnya dalam studi media dan berkontribusi kepada jurnalisme online serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. 1.4.2. Manfaat Praktis Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk para jurnalis dan kemajuan sarana komunikasi kepada publik melalui pemberitaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu No Judul | Penulis | Tahun Afiliasi

Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan Penelitian Ini 1 Analisis Framing Tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir J Pada Media Online Kompas.com Waspada.co.id. Shopi Aprilia. 2023 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Analisis Framing Model Zhongda ng Pan dan Gerald M. Kosicki Temuan utama menunjukan perbedaan pada perspektif yang kedua media gunakan. Perbedaan perspektif ini berdampak pada cara berita tersebut disusun, meskipun keduanya sama – sama platform berita online gratis Media memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi media masyarakat dengan memberikan masyarakat informasi atau alat bantu untuk memahami cara berita dibingkai. agar masyarakat menjadi lebih kritis dan cerdas dalam mengonsumsi berita Perbedaan pemilihan hanya menggunakan media nasional dan media lokal dan isu serta media yang dipilih berbeda secara isi dan berbeda secara pemilihan periode 2 Orang Maluku Dalam Konstruksi Media Massa (Analisis Framing Dua Kasus Pembunuhan Di Salatiga Dalam Jateng.Tribunnews.com). Thomas Pattihawean. 2017 Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Analisis Framing Model Zhongda ng Pan dan Gerald M. Kosicki Pembungkaiian yang dibuat oleh media di Provinsi Jawa Tengah.Tribunnews.com sering mengarahkan pandangan negatif terhadap orang Maluku, terutama mereka yang tinggal di Salatiga. Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberi pemahaman kepada publik bahwa media online tidak selalu netral. penting bagi publik untuk lebih berhati – hati dan kritis dalam menafsirkan peristiwa yang disajikan oleh media Perbedaan dengan penelitian ini yaitu perbandingan media menggunakan 2 media sebagai komparasi dan penelitian tersebut hanya menggunakan satu media untuk diteliti secara mendalam 3 Analisis Framing Pemberitaan Universitas Islam Negeri Analisis Framing Model Hasil dari penelitian terhadap Pemberitaan yang dilakukan Perbedaan pemilihan hanya 9 n Kekerasan Aparat Negara Pada Tragedi Kanjuruhan Di Kompas.com. Alya Dewinta Apriliantari. 2024 Salatiga Zhongda ng Pan dan Gerald M. Kosicki lima berita dalam media Kompas.com tentang kekerasan aparat negara pada tragedi kanjuruhan menunjukan bahwa struktur sintaksis telah sesuai. media sudah dipengaruhi oleh kepentingan dari berbagai pihak oleh karena itu Masyarakat harus lebih selektif dalam menerima informasi dari media

menggunakan satu media dan isu serta media yang dipilih berbeda secara isi dan berbeda secara pemilihan periode Sumber : Olan Peneliti, 2024 Dalam menyiapkan penelitian ini, penting untuk merujuk kepada penelitian sebelumnya sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan perbandingan dalam menerapkan konsep jurnalisme online yang terkait dengan etika jurnalistik dengan analisis framing Pan dan Kosicki. Berdasarkan data dari penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan terdapat diferensiasi dengan penelitian ini digambarkan sebagai berikut. Perbedaan dengan penelitian dengan judul “Analisis Framing Tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir J Pada Media Online Kompas.com dan Waspada.co.id . Ditulis oleh Shopi Aprilia. Tahun 2023. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam menggunakan analisis framing Namun, pemilihan media yang digunakan berbeda—penelitian ini menggunakan media nasional dan hanya berfokus pada satu media sedangkan penelitian ini menggunakan media nasional dan media lokal. Isu serta media yang dipilih berbeda secara isi dan berbeda secara pemilihan periode Perbedaan dengan penelitian dengan judul “Orang Maluku Dalam Konstruksi Media Massa (Analisis Framing Dua Kasus Pembunuhan Di Salatiga Dalam Jateng.Tribunnews.com) . Ditulis oleh Thomas Pattihawean. Tahun 2017. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam menggunakan analisis framing namun terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu perbandingan media menggunakan 2 media nasional dan lokal sebagai komparasi dan penelitian tersebut hanya menggunakan satu media untuk diteliti secara mendalam. Perbedaan dengan penelitian dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kekerasan Aparat Negara Pada Tragedi Kanjuruhan di Kompas.com . Ditulis oleh Alya Dewinta Aprilliantari. Tahun 2024. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam menggunakan analisis framing namun terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu perbandingan media menggunakan 2 media nasional dan lokal sebagai komparasi dan penelitian tersebut hanya menggunakan satu media untuk diteliti secara mendalam. 2.2. Teori dan Konsep 2.2.1. Framing Dengan menyoroti atau menekankan satu informasi lebih dari yang lain, pesan

menjadi lebih terlihat bagi audiens. Framing telah menjadi komponen penting dari literatur komunikasi ilmiah dan digunakan untuk menjelaskan bagaimana media memilih dan menyoroti bagian tertentu dari realitas. Framing dapat mengubah cara suatu isu dipahami oleh media saat disusun ulang. Menurut Eliya (2019), ada dua komponen penting yang terlibat dalam framing. Yang pertama adalah pemilihan masalah yang relevan dan yang kedua adalah penekanan pada berbagai aspek dari realitas yang terkait dengan masalah tersebut. Analisis framing adalah pendekatan multidisiplin yang digunakan dalam komunikasi untuk menganalisis berbagai jenis komunikasi. **82** Analisis framing melihat bagaimana media atau ideologi media membangun fakta. Dalam analisis ini, strategi yang digunakan untuk memilih, menyoroti, dan menghubungkan fakta dalam berita dianalisis dengan tujuan membuat berita lebih bermakna, menarik, atau mudah diingat oleh audiens. Oleh karena itu, analisis framing membantu audiens memahami berita dari perspektif yang mereka pahami. Analisis framing membantu kita memahami bagaimana media menyoroti momen tertentu untuk membangun realitas. Ini mencakup hal-hal yang ditekankan oleh media dan hal-hal yang diabaikan. Dengan menekankan bagian-bagian tertentu dari realitas, media dapat membuat berita lebih bermakna, lebih mudah diingat, dan meninggalkan kesan yang kuat pada pembaca. (Eriyanto, 2018). Analisis framing merupakan suatu pendekatan dalam penelitian komunikasi yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana media dan pesan komunikasi memengaruhi cara audiens melihat dan memahami suatu isu atau peristiwa. Pendekatan ini mencari tahu bagaimana pesan-pesan dalam berita atau komunikasi disusun atau diformulasikan untuk memengaruhi cara audiens menafsirkan informasi. **12 16 32**

Beberapa konsep kunci dalam analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mencakup: **1. Framing (Pembingkai):** Analisis framing fokus pada cara pesan-pesan komunikasi dibingkai, yaitu bagaimana cerita disusun dan aspek mana yang ditekankan. Framing dapat memengaruhi persepsi audiens terhadap suatu isu atau peristiwa. **2. Frame Utama**

dan Frame Sekunder: Dalam analisis framing, terdapat frame utama yang mendominasi narasi dan frame sekunder yang memberikan konteks atau aspek tambahan. Frame utama adalah aspek yang lebih ditekankan dalam pesan, sementara frame sekunder mendukung frame utama.

3. Konsep Pemahaman Frame (Frame Understanding): Analisis framing juga melibatkan pemahaman bagaimana audiens memahami dan menafsirkan pesan-pesan yang dibingkai. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana audiens merespons dan mengkonstruksi makna dari berita yang disajikan.

11 4. Efek Framing : Salah satu tujuan analisis framing adalah memahami bagaimana framing memengaruhi pemahaman dan persepsi audiens. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana framing dapat memengaruhi sikap, keyakinan, dan tindakan audiens.

5. Konteks Sosial dan Politik: Analisis framing juga mempertimbangkan konteks sosial dan politik di mana pesan disampaikan. 69 Konteks ini dapat memengaruhi bagaimana pesan dibingkai dan diterima oleh audiens. Pan dan Kosicki menjelaskan suatu metode analisis framing yang mencakup berdasarkan beberapa dimensi diantaranya adalah: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Dimensi – dimensi ini bekerja bersama untuk menyusun tema yang menghubungkan elemen – elemen semantik dalam suatu narasi berita, menghasilkan koherensi keseluruhan dalam berita tersebut (Wutun, 2018). 17 48 84 Dimensi sintaksis menyangkut susunan kalimat dalam sebuah berita, meliputi judul, lead, latar belakang, pernyataan, opini, kutipan dan pengamatan terhadap suatu peristiwa. Dimensi kedua, skrip, mengedepankan cara jurnalis atau wartawan menyampaikan peristiwa dan cara mereka menyusunnya menjadi berita. Dimensi ketiga adalah tematik yang merujuk kepada hubungan antara kalimat – kalimat dalam berita yang membentuk narasi keseluruhan. Dimensi keempat, yaitu struktur retorik, menitikberatkan pada bagaimana jurnalis memilih kata – kata, grafik dan idiom dalam berita, untuk bukan hanya mendukung teksnya, tetapi juga mempengaruhi cara pesan tersebut diterima oleh audiens (Eriyanto, 2018). Dengan menggunakan analisis framing, peneliti dapat memahami peran media dan komunikasi

dalam membentuk opini publik serta bagaimana pesan-pesan yang dibingkai memengaruhi cara audiens memahami isu-isu tertentu dalam masyarakat. Analisis framing adalah alat penting dalam penelitian komunikasi yang membantu mengungkap bagaimana media dan komunikasi memengaruhi pembentukan opini dan persepsi. Peneliti menggunakan metode framing yang diusulkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosiski untuk melihat bagaimana berita tentang pembunuhan pemuda Aceh oleh oknum Paspampres dibingkai. Media lokal (AJNN.net) dan media nasional (Detik.com) bertanggung jawab untuk merancang dan membingkai konten tersebut.

2.2.2. Media Online

Media online mengacu kepada berbagai jenis saluran komunikasi yang tersedia di internet, yang mencakup situs web, blog, media sosial, dan jaringan sosial lainnya. Dalam konteks media massa atau pers, Media online mencakup situs web berita, portal berita, dan majalah online. Media online juga berfungsi sebagai wadah untuk berbagi informasi, memberikan komentar dan berinteraksi secara online. Media online memungkinkan audiens yang luas untuk mengakses berita dan informasi melalui perangkat digital mereka. **11 12 86 107** Ini merupakan bentuk dari media massa yang disajikan secara online melalui situs web internet. **11 12 86** Media online adalah hasil dari perkembangan media konvensional dan mencakup produk jurnalistik didalamnya. Terdapat dua jenis media online, yaitu media online nasional dan media online daerah atau lokal. Media online nasional lebih berorientasi pada berita yang relevan secara nasional, sementara media online lokal lebih berorientasi pada menyediakan informasi dan berita wilayah atau daerah tertentu (Romli, 2018). Portal, situs web, radio online, TV online, dan pers online adalah contoh media online yang menggunakan teknologi telekomunikasi dan multimedia. Namun di era saat ini, Sumber informasi yang menyediakan akses ke berita dikenal sebagai situs berita online atau portal berita online dan berbagai fasilitas online yang semuanya dapat diakses melalui internet.

1. Media Nasional

Media nasional merupakan sekelompok media massa yang menjangkau seluruh wilayah suatu negara. **20 64 69 80** Ini meliputi

surat kabar, majalah, televisi, radio, dan situs web yang berkaitan dengan berita.

Peran utama media nasional adalah menyampaikan informasi terkini mengenai berita politik, sosial, ekonomi, dan budaya kepada masyarakat di seluruh negara. Selain itu, media nasional juga turut berperan dalam mempengaruhi perspektif masyarakat terhadap masalah penting. Mereka juga memiliki fungsi edukatif dan hiburan dengan menyajikan program-program yang mencerminkan identitas nasional. Media nasional sangat penting dalam menjaga kesatuan dan identitas nasional dengan menjadi wadah diskusi dan pertukaran pandangan dalam masyarakat. Melalui media nasional, masyarakat tetap terhubung, terinformasi, dan terlibat dalam kehidupan publik, sehingga memainkan peran yang krusial dalam demokrasi dan pembangunan negara.

2. Media Lokal Media lokal Merujuk ke berbagai jenis media massa yang memiliki fokus pada wilayah atau komunitas tertentu, seperti kota, kabupaten, atau daerah yang lebih kecil.

64 69 80 101

Ini termasuk surat kabar lokal, stasiun radio lokal, stasiun televisi lokal, majalah lokal, dan situs web berita lokal. Peran media utama lokal adalah menyampaikan berita, informasi, dan peristiwa terkini yang terjadi di wilayah tersebut kepada penduduk setempat. Media lokal juga berperan dalam menjembatani komunitas dengan mendorong dialog, interaksi, dan partisipasi antarwarga dalam diskusi mengenai isu-isu lokal. Dengan fokusnya pada masalah-masalah yang langsung mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat di wilayah tersebut, media lokal menjadi sumber informasi yang penting dan dapat meningkatkan keterlibatan serta kesadaran masyarakat terhadap peristiwa lingkungan mereka. Melalui media lokal, komunitas dapat merasa lebih terhubung, terinformasi, dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan komunitas mereka. Dalam penelitian ini unit analisis diambil dari media online nasional (Detik.com) dan media online lokal (AJNN.net). Kedua media ini dipilih karena telah memenuhi ciri – ciri khas dari media online.

2.2.3. Jurnalisme Online Pada era globalisasi saat ini, jurnalisme dapat dilakukan secara daring atau online . Informasi dan

berita dapat disampaikan dalam berbagai format melalui beragam platform. Berita dapat diterbitkan melalui berbagai saluran, termasuk cetak, siaran dan platform digital lainnya. Selain itu berita juga dapat disajikan dalam berbagai format, mulai dari teks hingga elemen visual seperti gambar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eka Ananda (2021) menjelaskan bahwa jurnalisme online merupakan jenis jurnalisme yang khususkan untuk digunakan pada World Wide Web sehingga secara fungsional jurnalisme online memiliki perbedaan dengan jurnalisme lainnya, dengan penggunaan yang digunakan yaitu. Hiperteks, multimedia dan interaksi dengan pembaca. Kekuatan dari jurnalisme online terletak pada ketersediaan berita yang mampu diakses oleh siapapun dan dimanapun, memberikan pembaca kebebasan dalam memilih berita yang ingin mereka baca. Selain itu akses yang mudah melalui perangkat seluler atau komputer yang terhubung ke internet. Yang saat ini menjadi bagian integral dari kehidupan sehari – hari, memungkinkan pembaca untuk dengan cepat mencari dan mengakses informasi. ⁶⁷ Paul Bradshaw (2021) dalam ⁴⁰ “Basic Principle of Online Journalism” ⁶⁷ menyampaikan bahwa terdapat lima prinsip dalam jurnalisme online yaitu diantaranya adalah. 1. Keringkasan (Brevity) menjadi penting, mengingat tuntutan masyarakat modern yang sibuk dan memiliki sedikit waktu untuk membaca. masyarakat memerlukan informasi yang dapat diperoleh dengan cepat. Prinsip jurnalisme yang berlaku adalah menjaga agar informasi disusun secara singkat dan mudah untuk dimengerti oleh masyarakat ketika mengaksesnya. 2. Kemampuan untuk beradaptasi (Adaptability) menjadi relevan dalam era perkembangan teknologi. Wartawan atau jurnalis memiliki fleksibilitas dalam menciptakan berita dengan berbagai format termasuk, video, gambar, audio, dan lainnya dalam melakukan proses pelaporan. 3. Kemudahan pemindaian (Scannability) dari situs web penting untuk memastikan bahwa pengunjung situs dapat dengan mudah menelusuri dan memahami berita serta informasi yang disajikan. 4. Interaktivitas (Interactivity) menciptakan pengalaman yang lebih berarti bagi pembaca ketika mereka tidak hanya

berperan sebagai penonton pasif tetapi juga memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pemberitaan. Hal ini memberikan kepuasan tersendiri bagi pembaca. 5. Komunitas dan Percakapan (Community and Conversation) adanya dialog dan interaksi dengan pembaca yang melibatkan tanggapan dan komentar memungkinkan pembentukan komunitas online yang bertujuan untuk mempertahankan keterlibatan pembaca. 2.2.4. Pemberitaan Menurut Mitchel V. Charnley, berita adalah sebuah laporan yang cepat diberikan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang benar adanya, memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian besar pembaca dan terkait dengan hal – hal yang relevan bagi mereka. Berita pada dasarnya adalah sebuah narasi atau penjelasan mengenai suatu peristiwa yang sedang berlangsung. Informasi yang disampaikan dalam format berita harus memiliki nilai penting dan menarik bagi banyak pembaca (Cahya, 2018). Sementara itu, pemberitaan adalah langkah atau proses untuk memberitakan atau melaporkan berita tersebut. Walaupun berita dapat disajikan dalam berbagai format dan melalui berbagai saluran, penting untuk menjaga unsur – unsur inti berita dalam sebuah artikel. Oleh karena itu, tidak semua laporan peristiwa bisa dianggap sebagai berita yang layak untuk diterbitkan secara luas dengan memenuhi unsur – unsur berita ini , sebuah peristiwa dapat memiliki nilai dan relevansi, sehingga tidak semua informasi dapat diangkat dan disebarkan kepada masyarakat. Terdapat tujuh unsur berita menurut dari Wendratama (2017), yakni diantaranya adalah. 1. Fokus Dalam sebuah berita unsur yang paling utama yaitu adalah fokus, karena hal ini mewakili inti dari berita itu sendiri. Fokus menjadi dasar atau panduan dalam seluruh artikel berita, mulai dari judul hingga penutup, sehingga semuanya harus berkaitan dengan fokus berita tersebut. 2. Fakta Fakta adalah hal yang mutlak dalam penyajian berita, dimana setiap berita harus berisi informasi yang benar dan akurat. Untuk memastikan hal ini, diperlukan verifikasi atau pengujian fakta dari peristiwa yang tersampaikan. 3. Nilai Berita Dalam penulisan berita, setiap peristiwa yang baru memiliki nilai informasi

bagi semua individu yang memelurkannya. Yang berarti semua hal memiliki potensi untuk disampaikan kepada orang lain sebagai berita (Suhandang, 2016). Suatu berita menjadi berita berdasarkan beberapa unsur yaitu. a. Kebaruan menunjukkan bahwa berita harus membawa informasi baru dan belum dikenal oleh publik. b. Pengaruh yang menunjukkan dampak sebuah berita terhadap masyarakat, terutama bagi audiens utama suatu situs berita. c. Relevansi yang mencerminkan hubungan berita dengan kehidupan publik dan ketertarikan pembaca. d. Unsur konflik yang sering kali memikat minat publik. e. Popularitas yang melibatkan orang – orang terkenal atau berpopulasi lebih menarik daripada berita tentang orang biasa. f. Emosi yang menggugah perasaan pembaca seperti kebahagiaan, kemarahan atau kesedihan. g. Ketidakwajaran yang menarik suatu peristiwa diluar jangkauan biasa. h. Terakhir, kedekatan jarak adalah lokasi peristiwa yang menarik ketika berita berada dekat dengan pembaca secara geografis.

4. Jawaban Sebuah berita perlu mencakup unsur – unsur 5W+1H yang menjawab pertanyaan – pertanyaan dasar mengenai suatu peristiwa yang dilaporkan. 5. Sumber Berita harus didukung oleh sumber yang dipercayai sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Informasi dari sumber terpercaya menjadi dasar pembentukan berita yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Oleh karena itu seorang jurnalis harus dapat melakukan verifikasi terhadap sumber – sumber tersebut untuk memastikan berita tersebut tidak hanya penting namun juga akurat.

6. Kejelasan Berita, baik dalam bentuk teks gambar, maupun audiovisual, harus disajikan dengan cara yang mudah dimengerti dan jelas sehingga dapat diterima dengan baik oleh public 7. Etika Dalam pelaporan setiap peristiwa, penting untuk mematuhi prinsip – prinsip etika jurnalis, yang mencakup kepercayaan, keadilan dan memberikan kontribusi dalam pemahaman publik tentang peristiwa tersebut.

2.2.5. Berita Pembunuhan Menurut Prihandiri dalam Putri (2022). Berita pembunuhan di Indonesia sering menjadi sorotan utama dalam diskusi Masyarakat dan memicu perbincangan luas seperti dalam media sosial.

Berita ini merupakan pelaporan kejahatan ke publik melalui media, yang bertugas melaporkan dan mengumpulkan informasi tentang peristiwa tersebut. Pembunuhan biasa dianggap sebagai berita tragis yang penting dan mampu untuk menggerakkan empati manusia, sehingga dalam penyajian cenderung dramatis dan memicu reaksi emosional public. Baru – baru ini kasus pembunuhan dalam media massa memiliki pola fokus yang serupa dalam penekanan objek dalam pemberitaan mengenai pembunuhan, salah satunya yaitu pada pemberitaan mengenai pembunuhan yang melibatkan oknum Paspampres kepada salah satu pemuda aceh.

2.2.6. Male Offender

Male Offender atau yang biasa disebut dengan laki – laki pelaku kejahatan, berdasarkan laman dari Departement of Correction New Zealand menjelaskan bahwa male offender merupakan seseorang yang memiliki latar belakang kurang berpendidikan, faktor ekonomi yang kurang memadai, serta dengan memakai penyalahgunaan zat – zat tertentu, sebagian besar ini melakukan hal kekerasan maupun hal yang tidak mengandung kekerasan yang bukan menjadi ancaman bagi masyarakat. Pria yang terlibat dalam aksi kejahatan adalah mereka yang melakukan tindakan kriminal dengan berbagai macam motif atau latar belakang, yaitu diantaranya kemiskinan, kurangnya Pendidikan, dan faktor – faktor lainnya yang tidak menguntungkan. Laki – laki memiliki kecenderungan untuk menggunakan kekerasan dalam melakukan aksinya dengan kecenderungan aksi kejahatan yang dilakukan secara berkepanjangan dengan teroganisir dan menguntungkan. Lombroso dan Ferrero, seperti yang disebutkan dalam Barlow (2016), mengatakan bahwa penentuan pelaku kejahatan pria secara historis dapat dikaitkan dengan kemampuan mereka dalam berpikir rasional, kreativitas, dan keputusan mereka dalam melanggar norma-norma atau hak-hak orang lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan konsep male offender yang menjadi pisau analisis dari penelitian ini, dan untuk menjadi pembeda dari peneliti sebelumnya, serta konsep male offender digunakan untuk mengkategorikan ketiga sosok pelaku pembunuhan yang merupakan oknum Paspampres kepada korban pemuda Aceh dalam kasus pembunuhan tersebut.

2.2.7. Kepemilikan

& Kebijakan Redaksional Menurut Sudirman Tebba dalam (Benazir, 2015). Menganggap kebijakan redaksi sebagai hal yang penting karena memberikan cara untuk menanggapi peristiwa dan cara untuk menghadapinya. Ini dikarenakan peliputan berita tidak hanya sekedar mengenai peristiwa itu sendiri melainkan juga mengenai sikap yang diambil dari peristiwa tersebut, dengan kata lain kebijakan redaksional dapat menjadi panduan bagi media dalam menghadapi suatu peristiwa ketika membuatnya menjadi informasi tersebut menjadi pemberitaan. Kebijakan redaksional umumnya berfokus ke bagaimana elemen dan tujuan ideal diterapkan dalam berita, tulisan, dan konten lainnya yang disesuaikan dengan berbagai kebutuhan dan preferensi publik. Kepentingan dimaksud meliputi “politik” media atau aturan dalam keredaksian wartawan, politik tersebut memiliki kecenderungan terhadap kepentingan lainnya berhubungan dengan kepemilikan media, Sejarah media, misi dan visi media, bersama dengan kepentingan tambahan. Kehadiran kebijakan redaksional menjadi pembeda dalam membedakan antara satu media dan media lainnya tidak memiliki kebijakan redaksional cenderung tidak konsisten dalam menyampaikan berita dan sering kali berubah – ubah (Benazir, 2015). 17 Penelitian ini menggunakan media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net. Media nasional Detik.com merupakan media online yang berdiri pada tahun 1998 dibawah naungan Trans Corp yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. Sedangkan AJNN.net merupakan media lokal yang berdiri pada tahun 2013. Perbedaan kedua media ini yaitu salah satu media nasional yang dipilih berada dibawah kepemilikan Perusahaan swasta besar di Indonesia sedangkan media lokal yang dipilih merupakan media independen yang didirikan bersama para profesional dalam bidangnya masing – masing. Hal ini mempengaruhi mengenai bagaimana kebijakan redaksional dari kedua media tersebut. Berdasarkan kebijakan redaksional tersebut maka akan terbentuk bagaimana masing – masing media membongkai dan menyajikan sebuah isu atau peristiwa menjadi berita.

2.2.8. Kontruksi Realitas Sosial

Konstruksi realitas sosial merujuk pada proses sosial dimana individu atau kelompok, melalui

tindakan dan komunikasi mereka, secara berkelanjutan menciptakan dan mengalami suatu realitas bersama secara subjektif. Gagasan ini, diperkenalkan oleh Alfred Schutz. Sumber utama realitas dalam berita bukanlah representasi langsung atau peristiwa yang terjadi di realitas. Sebaliknya, realitas bercermin pada interaksi sosial serta budaya yang terjalin antara jurnalis dan narasumbernya, serta dinamika politik informasi dalam setiap siklus berita. Berita tidak selalu mencerminkan realitas yang sepenuhnya akurat karena melewati proses – proses seleksi . Media memilih fakta – fakta tertentu untuk disajikan dalam berita a sambil mengabaikan atau menyembunyikan aspek lainnya. Ini terjadi karena pemilik dan pengambil keputusan media berasal dari latar belakang dan lingkungan sosial politik yang berbeda, dan pandangan mereka dapat mempengaruhi partisipasi orang lain dalam proses berita. Karakteristik organisasi media dan peran profesional di dalamnya mempengaruhi kekuatan media sendiri dalam membentuk pesan atau mempengaruhi percakapan. (Santoso P, 2016). Hasil dari konstruksi sosial memiliki pembingkai yang berbeda, terutama dalam media massa online. Detik.com dan AJNN.net, sebagai contoh, memiliki karakteristik dan metode penyampaian yang berbeda dalam menggambarkan hasil konstruksi realitas yang mereka sebar kepada audiens. Ini menunjukkan bahwa media online memiliki peran penting dalam membentuk cara kita memahami realitas sosial, dan pembingkai berita sangat bervariasi tergantung pada platform media yang akan digunakan.

2.3. Kerangka Berpikir Gambar 2.1

. Kerangka Berpikir Berdasarkan gambar kerangka berpikir diatas penelitian peneliti dimulai dengan menyoroti kasus pembunuhan yang menyangkut oknum Paspampres kemudian kasus tersebut akan dianalisis melalui dua portal media online nasional dan media local yaitu Detik.com dan AJNN.net. Berdasarkan fenomena tersebut maka mendapat rumusan masalah yaitu adalah Bagaimana perbandingan pembingkai oknum Paspampres Sebagai Male Offender dalam kasus pembunuhan pemuda Aceh di Situs Media Nasional (Detik.com) dengan Media Lokal (AJNN.net) pada

Periode Agustus – Desember 2023. Kemudian menggunakan analisis Framing Pa
n & Kosicki, dengan konsep dan teori dalam penelitian ini yaitu
Jurnalisme online , Male Offender, Kepemilikan & Kebijakan redaksional
dan Kontruksi realitas sosial. diharapkan hasil penelitian ini dapat
mengetahui perbandingan pemingkiaan Oknum Paspampres sebagai Male Offender
dalam kasus pembunuhan tersebut pada kedua media nasional dan lokal. **11 16 22 36 83 84**

112 19 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Pendekatan
penelitian kualitatif mempelajari fenomena sosial, perilaku manusia, atau
konteks budaya dengan melakukan analisis menyeluruh., deksriptif dan
interpretatif. Dalam penelitian kualitatif fokus utama yaitu pada
pemahaman makna, pandangan dan pengalaman pribadi atau kolektif dalam
konteks tertentu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif
bersifat kualitatif dan tidak berbentuk numerik, dan biasanya data ini
diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi kasus dan analisis
dokumen. Pendekatan ini bersifat fleksibel dengan memungkinkan penyesuaian
berdasarkan perkembangan dalam studi. Analisis data kualitatif bersifat
induktif dimana temuan dan pola dari data itu sendiri. Penelitian
kualitatif juga sangat sensitif terhadap konteks budaya dan mengakui
peran subjektif peneliti dalam menginterpretasikan data. Pendekatan ini
hanya bermanfaat untuk menggali pemahaman mendalam mengenai aspek
masyarakat, budaya dan fenomena sosial. Dalam penelitian kualitatif,
triangulasi data adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi
dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan utama adalah
triangulasi data yang melibatkan berbagai metode dalam Beberapa peneliti
mengumpulkan data secara terpisah, triangulasi sumber data (menggabungkan
data dari berbagai sumber yang berhubungan) dan triangulasi pengumpulan
data. Selain itu dalam penelitian kualitatif, perhatian khusus diberikan
kepada perspektif subjek karena ini dapat membentuk persepsi peneliti
dalam mengungkapkan fakta fenomenologis. Paradigma peneliti yang dipakai
dalam penelitian ini yaitu merupakan paradigma konstruktivis, secara
umum, paradigma ini merupakan kerangka berpikir yang meliputi pemikiran

dasar, fenomena penelitian menjadi fokus dan metode penelitian sesuai untuk mengungkapkannya. Oleh karena itu, paradigma dalam penelitian memiliki peran yang cukup krusial karena mencakup berbagai pendekatan yang pada gilirannya mengarah kepada pemilihan metode penelitian yang sesuai. Peter L. Berger. Merupakan seorang sosiolog interpretatif yang dikenal sebagai tokoh yang mengenalkan paradigma konstruktivisme. **97** Menurutnya realitas bukanlah sesuatu yang timbul secara alami melainkan hasil dari proses pembentukan atau konstruksi. Oleh karena kehidupan nyata dipahami dengan suatu bentuk bersifat plural dan memiliki banyak wajah oleh karena itu individu dapat mempunyai konstruksi atau interpretasi beda pada kenyataan yang sama (Eriyanto, 2018). Paradigma konstruktivis lebih condong memandang kenyataan sosial dengan sesuatu yang kompleks, berhubungan pada aspek lain serta didasari oleh hubungan timbal balik daripada sebab – akibat. Selain itu pandangan ini menekankan bahwa a realitas sosial adalah suatu entitas yang selalu berubah dengan mengalami proses dan arti yang berbeda. Paradigma ini juga menilai bahwa seseorang bertindak dengan kesadaran, berarti tindakan yang mereka lakukan bukanlah hasil otomatis, tetapi merupakan pilihan yang dibangun atas dasar – dasar intepretasi dan pemaknaan individu (Rahardjo, 2018) . Paradigma konstruktivisme menekankan bahwa fakta dan peristiwa adalah konstruksi relatif yang sangat tergantung oleh konteks. Media dipandang seperti wadah dari suatu peristiwa dan informasi berita adalah hasil dari konstruksi subjektif dari kenyataan. Dalam paradigma ini, seorang jurnalis bukan hanya menjadi pelapor berita melainkan sebagai agen konstruksi yang mampu mempengaruhi bagaimana berita dibuat dengan menerapkan etika dan keberpihakan. Khalyak memiliki penafsiran pribadi terhadap suatu berita yang menunjukkan subjektivitas dalam pemahaman berita (Morrison, 2019) Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme karena dipercayai bahwa paradigma ini akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam kerangka paradigma terkait mampu dilihat dengan hasil kenyataan dari mempengaruhi oleh suatu media dan bukan

sebagai suatu yang terbentuk alami. Tujuan penelitian peneliti merupakan penyelidikan mengenai bagaimana media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net menciptakan berita yang berkaitan dengan kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres 3.2. Metode Penelitian Penelitian peneliti menerapkan metode analisis framing . Dalam konteks terkait, analisis framing dipakai pada penguraian gambaran atau sisi berbeda yang diadopsi oleh media dalam proses pembuatan informasi berita. Melalui pendekatan media berusaha untuk mendapatkan dukungan dari audiens dengan cara merancang berita yang mendukung pandangan mereka wakili. Dengan metode analisis framing , penelitian ini akan menyelidiki elemen – elemen yang berbentuk latar belakang sebuah berita dan bagaimana ideologi media berkontribusi dalam pembentukan berita tersebut (Sobur, 2018) Salah satu cara untuk menganalisis media adalah analisis framing itu serupa dengan analisis isi dan analisis semiotik. Framing secara sederhana adalah proses pemahaman dan penyajian suatu peristiwa. Analisis framing biasa adalah contoh bagaimana jurnalis melihat dan merancang perspektif mereka saat memilih masalah dan menulis berita. Pada akhirnya, cara pandang dan perspektif ini akan memengaruhi cara berita ditulis.

11 12

16 17 19 20 24 27 32 44 Kerangka analisis framing yang diusulkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut perspektif mereka. Proses framing membuat pesan terlihat lebih jelas dan menempatkan informasi tertentu di tengah-tengah. untuk menarik perhatian khalayak pada pesan tersebut (Eriyanto, 2018). 3.3. Unit Analisis 21 Penelitian peneliti akan memakai informasi berita yang berasal dari media nasional Detik.com serta media lokal AJNN.net. Informasi berita akan dipilih untuk dijadikan unit analisis adalah berita yang menyoroti mengenai kasus pembunuhan dengan lebih spesifik lagi, berita yang akan digunakan yaitu adalah berita yang melaporkan mengenai kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres kepada pemuda Aceh. Periodisasi informasi berita akan diambil berdasarkan dari bulan Agustus 2023 saat awal kasus ini dimulai diberitakan dan

menjadi ramai diperbincangkan di media sosial hingga bulan Desember 2023 dimana kasus ini telah mendapat Keputusan akhir dari peradilan Militer. Pemilihan periode waktu berita ini menjadi batasan waktu bagi peneliti untuk mengumpulkan data sebelum berlanjut ke tahap selanjutnya. Unit analisis berupa berita dengan kasus pembunuhan yang dilakukan oknum Paspampres kepada pemuda Aceh. Berita diambil berdasarkan kedua media Detik.com dan media AJNN.net. Pada media nasional Detik.com terkumpul 83 buah unit analisis berupa artikel berita mengenai kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres sedangkan pada media lokal AJNN.net terkumpul 71 unit analisis. Berdasarkan sejumlah unit analisis yang telah terkumpul, Peneliti memilih 10 artikel berita setiap media nasional maupun media lokal untuk dijadikan objek unit observasi. Pemilihan artikel berita tersebut didasarkan pada sejauh mana konten yang sesuai dengan parameter dalam alat ukur yaitu struktur yang digunakan dalam analisis framing Pan dan Kosicki. Objektif observasi harus memiliki indikator dari keempat struktur ini. Terdiri dari elemen sintaksis seperti judul, latar belakang, pernyataan atau pendapat, dan penutup. Element skrip seperti penjelasan 5W + 1H; elemen tematik seperti penggunaan paragraf, preposisi kalimat, dan hubungan antar kalimat; dan elemen retorik seperti penggunaan kata-kata, gambar atau foto, dan metafora (Eriyanto, 2018). Tabel 3.1. Unit Observasi

Penelitian No Media Detik.com Media Lokal AJNN.net Periodesasi 1 Geger Anggota Paspampres Diduga Aniaya Pemuda Hingga Tewas (28 Agustus 2023) NKRI Harga Mati, Rakyat Dibiarkan Mati (28 Agustus 2023) Awal Kasus 2 Ortu Pria Aceh Sempat Komunikasi Dengan Paspampres Pembunuh Anaknya (28 Agustus 2023) Ibu Imam Masykur Tidak Ada Maaf Dari Kami (28 Agustus 2023) 3 Ini Tampang 3 Oknum TNI Penganiaya Pria Aceh hingga Tewas (29 Agustus 2023) Tiga Tentara Pembunuh Imam Masykur Berasal Dari Aceh (29 Agustus 2023) 4 Jokowi: Paspampres Tewaskan Imam Masykur Diproses, Semua Sama di Mata Hukum (31 Agustus 2023) Dosen USK: Tersangka Pembunuh Imam Masykur Harus Dijerat Pasal Pembunuhan

Berencana (29 Agustus 2023) 5 Komnas HAM Akan Temui Panglima TNI
Terkait Oknum Paspampres LPSK dan Komnas HAM RI Didesak Kawal Kasus
Kematian Imam Masykur Tewaskan Warga (02 September 2023) (01 September
2023) 6 23 Adegan Diperagakan dalam Rekonstruksi 3 Oknum TNI Tewaskan
Imam Masykur (26 September 2023) 23 Adegan Diperagakan Dalam
Rekonstruksi Kasus Pembunuhan Imam Masykur (26 September 2023)
Pertengahan Kasus Proses Rekonstruksi 7 Terungkap! Oknum TNI Tersangka
Pembunuhan Imam Masykur 14 Kali Menculik – Memeras (26 September 2023
) Oknum TNI Pembunuh Imam Masykur Disebut 14 Kali Peras dan Aniaya
Pedagang Obat Ilegal (26 September 2023) 8 6 Peran Oknum TNI
Tewaskan Imam Masykur Terungkap di Dakwaan (31 Oktober 2023) Terungkap
Fakta Baru Dalam Sidang Dakwaan Pembunuhan Imam Masykur (31 Oktober
2023) 9 Hal Memberatkan Riswandi CS yang Dituntut Hukuman Mati Kasus
Imam Masykur (27 November 2023) Pembunuhan Imam Masykur Dituntut
Hukuman Mati (27 November 2023) Akhir Kasus Keputusan Akhir Peradilan
10 Pembunuh Imam Masykur Lolos Vonis Mati tapi Dipecat dari TNI (12
Desember 2023) Keluarga Imam Masykur Kecewa Terhadap Putusan Majelis
Hakim (12 Desember 2023) Sumber : Olahani Peneliti, 2024 3.4. Teknik
Pengumpulan Data Pada penelitian penting untuk mengumpulkan data relevan
yang permasalahan seperti sedang diselidiki. Proses Sehingga data dapat
mendukung rumusan masalah penelitian, pengumpulan data harus dilakukan
dengan teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Karena tujuan utama
penelitian adalah untuk mendapatkan data, pemilihan metode pengumpulan
data yang tepat sangat penting karena akan berdampak pada kualitas
dan keandalan data yang dihasilkan (Hardani, 2020). 24 34 40 53 67 68 89 109 Data
primer dan sekunder adalah dua sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Data
primer akan dikumpulkan melalui metode studi dokumentasi. Menurut
Sugiyono (2015). Dokumentasi merupakan suatu metode mengumpulkan data
dalam penelitian yang melibatkan penyelidikan dan analisis dokumen.
Tujuan utama dari metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi relevan
dan mendalam dari sumber yang ada, serta memanfaatkan data yang sudah

ada untuk mendukung analisis yang sedang dilakukan. Studi dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang difokuskan pada analisis bahan tertulis atau dokumen yang telah ada, seperti laporan, buku, jurnal dan dokumen serupa. Tujuannya yaitu adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian tertentu. Proses studi dokumentasi melibatkan identifikasi sumber dokumen yang relevan, pengumpulan dokumen, penilaian dokumen, analisis isi dan interpretasi hasil analisis untuk mendukung temuan penelitian. Metode ini sering digunakan dalam penelitian yang memerlukan data historis, analisis kebijakan serta penelitian kualitatif yang bergantung pada data yang sudah ada. Studi dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan sumber data yang sudah ada, tanpa harus melakukan pengumpulan data primer sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga dan mendalam mengenai topik penelitian yang relevan.

88 Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. 89 Dengan menggunakan data sekunder ini, peneliti dapat memperkuat dan mendukung data primer yang akan dipakai. Pada penelitian peneliti, kumpulan data akan diolah melalui teknik studi dokumentasi dengan fokus pada artikel berita yang berhubungan dengan kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres kepada pemuda Aceh. Artikel – artikel ini akan diambil dari portal berita daring nasional Detik.com dan portal berita daring lokal AJNN.net. Data yang dikumpulkan akan dibagi menjadi dua periode waktu yaitu Agustus 2023 hingga Desember 2023. Pembagian ini bertujuan untuk menganalisis pola pemberitaan dalam setiap periode waktu tersebut. 3.5. Metode Pengujian Data Dalam untuk memastikan keabsahan data, digunakan strategi yang disebut sebagai triangulasi. Dalam pengujian validasi triangulasi, peneliti menggunakan sumber data yang berbeda untuk memeriksa dan mendukung temuan – temuan tema yang saling berkaitan. Terdapat empat data yang diperhatikan dalam pengujian keabsahan data, yaitu kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian Dalam penelitian ini, teknik

yang digunakan pada pengujian keabsahan data adalah ketergantungan dan keteralihan adalah. 1. Ketergantungan Pengujian data ini melalui proses audit yang melibatkan auditor independen yang tidak memiliki afiliasi dengan peneliti. Auditor akan secara teliti meninjau setiap tahapan penelitian terkait diberlakukan dengan peneliti serta hasil pemeriksaan akan didokumentasikan. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa peneliti telah menjalankan proses penelitian secara sistematis sesuai dengan metode kualitatif yang digunakan. Selain itu auditor juga akan memberikan penilaian terhadap keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam konteks penelitian mengenai isu kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres yang diambil dari portal berita daring nasional Detik.com dan portal berita daring lokal AJNN.net. auditor akan memberikan umpan balik kepada peneliti jika terdapat kekukurang atau kesalahan serta memberikan saran mengenai cara mengatasi masalah tersebut. 2. Keteralihan Pengujian terkait pada sejumlah pertanyaan mengenai seberapa jauh penelitian mampu digunakan dan dimanfaatkan pada konteks yang berbeda. Artinya, penelitian ini memiliki potensi untuk digunakan oleh orang lain ketika mereka menghadapi situasi atau konteks yang serupa. Hasil penelitian ini menyediakan data dan informasi yang relevan, yang juga dapat bermanfaat bagi beberapa peneliti lainnya sedang merangkai penelitian sejenis atau terkait pada topik terkait. 3.6. Metode Analisis Data Selanjutnya melewati tahap metode pengujian, langkah lanjutan yaitu menganalisis data guna menjawab tujuan dari penelitian. Agar rumusan masalah penelitian dapat dijawab dengan benar, pemilihan metode analisis data harus disesuaikan dengan jenis penelitian yang sedang dilakukan. Karena itu, proses dan keputusan dalam memilih metode analisis data memiliki peran yang cukup penting dalam penelitian. Studi ini menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki. Dimensi framing Pan dan Kosicki akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data yang dikumpulkan. seperti yang dinyatakan oleh Pan dan Kosicki (dalam Wutun 2018). Mereka percaya bahwa setiap berita memiliki frame yang berfungsi

sebagai titik pusat yang mengorganisasi ide. Ide-ide ini dianggap berhubungan dengan berbagai elemen dalam teks berita. Kita dapat memahami bagaimana orang memberikan pemaknaan terhadap suatu peristiwa dengan melihat perangkat tanda yang ada dalam teks. **33 66 83** Menurut pendekatan analisis framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki, ada empat dimensi utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorisi. Keempat dimensi ini berfungsi untuk membentuk tema, yaitu elemen makna yang menghubungkan satu sama lain dalam informasi berita. Tabel 3.2. **21 100** Tabel Skema Analisis Framing Pan & Kosicki Struktur Perangkat Framing Unit yang Diamati Sintaksis Cara Jurnalis Menyusun Berita 1. **21** Skema Berita Headline, Lead, Latar Belakang Berita, Kutipan, Pernyataan Opini Dan Penutup Skrip Cara Jurnalis Menceritakan Fakta 2. Kelengkapan Berita 5W + 1H Tematik Cara a Jurnalis Menulis Fakta 3. **21 48 75 113** Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. **21** Kata Ganti Paragraf, Preposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat Retoris Cara Jurnalis Menekankan Fakta 7. **21** Leksikon 8. Grafis 9. **21** Metafora Kata, Idiom, Gambar atau Foto, Grafik Sumber : Alex Sobur (2015) 1. Sintaksis merupakan dimensi pertama yang menyoro ti cara jurnalis menyusun fakta dalam pemberitaan mereka. Ini membantu dalam mengevaluasi tingkat objektivitas dan netralitas dalam berita yang publikasikan. 2. Skrip merupakan faktor kedua, yang berpusat pada bagaimana jurnalis menyampaikan informasi yang ditemukan atau diperoleh. **19 22 71** Segala sesuatu yang 25 berkaitan dengan berita, seperti siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana, termasuk dalam komponen (5W+1H). 3. Tematik merupakan dimensi ketiga, tematik digunakan untuk menganalisis bagaimana fakta diungkapkan dalam teks berita, termasuk pemilihan kata, kalimat dan penempatan serta penggunaan sumber dalam keseluruhan narasi 4. Retorisi adalah dimensi keempat yang memeriksa komponen yang digunakan oleh jurnalis atau media massa untuk mendukung suatu berita. Ini juga mencakup penggunaan bahasa dalam tulisan jurnalis dan bagaimana bahasa tersebut mempengaruhi persepsi pembaca terhadap berita tersebut. **17 45 46** Selanjutnya, teknik analisis framing yang dikembangkan oleh Pan dan

Kosicki akan digunakan untuk menganalisis berita ini. 11 24 33 50 Empat struktur utama yang dibahas dalam analisis adalah sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. 33 49 Sintaksis terdiri dari judul, lead, latar belakang, kutipan, pernyataan sumber, dan penutup. 1 19 20 21 22 33 45 71 78 104 Struktur skrip terdiri dari kelengkapan 5W+1H, yang mencakup apa, kapan, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana. Struktur retorik melihat penggunaan kata, idiom, grafik, gambar, dan metafora dalam penulisan berita, sedangkan struktur tematik melihat paragraf, preposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat dalam berita.. Peneliti akan menganalisis tabel, yang berisi artikel berita dan dimensi yang relevan untuk setiap struktur. Setelah menganalisis setiap artikel secara terpisah, peneliti akan melakukan kurasi dan menyimpulkan hasil dari setiap artikel berita. Setelah menganalisis setiap artikel secara terpisah, peneliti akan membandingkan hasil analisis dari masing-masing artikel dengan satu sama lain. Dengan demikian, jelas bahwa Detik.com, sebuah media nasional, dan AJNN.net, sebuah media lokal, berbeda dalam cara mereka menyampaikan berita tentang kasus pembunuhan yang dilakukan oleh oknum Paspampres. 3.7. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pemilihan periode waktu pemberitaan untuk digunakan sebagai unit analisis. Penelitian ini mencakup waktu antara bulan Agustus 2023, ketika kasus ini pertama kali muncul, dan bulan Desember 2023, ketika keputusan akhir peradilan militer mengenainya. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam hal memilih subjek penelitian melalui media online. Studi ini memilih dan membandingkan media online nasional (Detik.com) dan lokal (AJNN.net).

12 60 111 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan memberikan profil dari situs media nasional dan lokal, seperti Detik.com dan AJNN.net, dengan menggunakan alat framing Pan dan Kosicki. Kemudian, menggunakan hasil dari analisis framing yang telah dilakukan oleh peneliti, akan dibandingkan pemingkaiian seorang oknum Paspampres sebagai pelaku kejahatan dalam kasus pembunuhan Imam Masykur, seorang pemuda Aceh. Temuan: Untuk

membantu pembaca memahami temuan, penelitian ini akan diuraikan secara ringkas dan dikaitkan dengan teori dan konsep yang digunakan. 4.1 **13** 1. Profil Perusahaan Detik.com Gambar 4.1. Logo Perusahaan Detik.com Perusahaan media Detik.com menyampaikan berita melalui situs webnya. **1** PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) didirikan pada Oktober 1995 oleh Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopuyan, dan diberi persetujuan pada Januari 1996. Pada 30 Mei 1998, server yang disiapkan dipasang untuk Detik.com, tetapi hanya pada 9 Juli 1998 layanan berita penuh dapat diakses secara online. Saat itu juga, Detik.com merayakan hari jadinya sebagai situs berita, Pada awalnya, Detik.com berfokus pada 35 liputan teknologi, politik, dan ekonomi. Seiring perkembangan ekonomi dan politik, Detik.com kemudian beralih ke bidang hiburan dan olahraga. Databoks.katadata.co.id melaporkan bahwa media online yang paling banyak dikunjungi adalah Detikcom, dengan 65% responden mengatakan bahwa mereka membacanya setidaknya seminggu sekali. Ini jauh lebih besar daripada jumlah responden Kompas, yang hanya mencatat 48%. Pemilik CT Corp, Chairul Tanjung, memiliki 100 persen saham Detik.com pada 3 Agustus 2011. **13** 4.1 2. Profil Perusahaan AJNN.net 27 Gambar 4.2. **10** Logo Perusahaan AJNN.net Aceh Journal National Network atau yang lebih dikenal AJNN.net, berdiri pada tanggal 1 September 2013. Media ini adalah platform berita berbasis online yang menyediakan berita umum. Tim yang terdiri dari media ini merupakan profesional dan telah menjadi sumber berita terkemuka serta terpercaya di Aceh. AJNN.net terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan dinamis dari para pembacanya. 4.2. Hasil dan Pembahasan A. Analisis Artikel Berita 1 Detik.com Judul : Geger Anggota Paspampres Diduga Aniaya Pemuda hingga Tewas Sumber : Detik.com Tanggal : 28 Agustus 2023 Ringkasan : Anggota pasukan pengamanan Presiden (Paspampres) diduga telah menganiaya seorang pemuda hingga tewas, kasus tersebut menjadi ramai diperbincangkan di media sosial, dengan narasi bahwa pelaku menculik korban terdahulu dan baru kemudian dianiaya oleh oknum Paspampres bersama dua temannya. Tabel 4.1. Analisis Artikel Berita 1

Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Geger Anggota Paspampres Diduga Aniaya Pemuda hingga Tewas Lead Kasus anggota Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres), Praka RM, diduga menganiaya pemuda hingga tewas bikin geger. Kasus itu bahkan menjadi atensi serius dari Komisi I DPR Latar Informasi Dugaan penganiayaan yang dilakukan oleh Oknum anggota Paspampres kepada seorang pemuda hingga tewas Kutipan Sumber Kutipan langsung dari Mayjen Rafael Granada Baay: “Terkait kejadian penganiayaan diatas, saat ini pihak berwenang yaitu Pomdam Jaya sedang melaksanakan penyidikan terhadap dugaan adanya keterlibatan anggota Paspampres dalam tindak pidana penganiayaan “Terduga saat ini sudah ditahan di Pomdam Jaya untuk diambil keterangan dan kepentingan penyelidikan “Apabila benar-benar terbukti adanya anggota Paspampres melakukan tindak pidana seperti yang disangkakan di atas pasti akan diproses secara hukum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku “Kami mohon doanya semoga permasalahan ini dapat segera diselesaikan Kutipan langsung dari Kolonel Kav Herman Taryaman 29 “Apabila benar-benar terbukti adanya anggota Paspampres melakukan tindak pidana seperti yang disangkakan di atas, akan diproses secara hukum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, tegas dan transparan Kutipan langsung dari Teuku Riefky Harsya “Kami mengecam aksi keji yang dilakukan terhadap Imam Masykur warga Bireuen. 31 Aksi kriminal ini harus diusut tuntas 31 “Dalam kapasitas saya sebagai salah satu pimpinan Komisi I. yang bermitra dengan TNI, saya akan menyurati Panglima untuk memastikan kasus ini diusut tuntas dan transparan ke publik 31 “Saya ikut berduka atas kejadian ini. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan kesabaran atas kejadian ini. Pernyataan Opini “Penahanan dilakukan demi kepentingan pemeriksaan Penutup Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Wakil Ketua I DPR RI yaitu Teuku Riefky Harsya yang menyampaikan bahwa kasus ini harus diusut secara transparan dan pelaku harus dihukum sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi TNI. Struktur Skrip What Penganiayaan yang dilakukan oleh Oknum anggota Paspampres kepada pemuda hingga tewas Where Bireuen, Aceh When Sabtu, 12 Agustus 2023 Who

Mayjen Rafael Granada Baay, Kolonel Kav Herman Taryaman dan Teuku Riefky Harsya Why Dugaan penganiayaan terhadap pemuda asal Aceh oleh Oknum anggota Paspampres How Korban penganiayaan terlebih dahulu diculik kemudian dianiaya oleh Oknum anggota Paspampres dan kedua temannya. Korban juga mendapat ancaman jika tidak mengirimkan uangnya kepada para pelaku. 5

Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1 – 3 dalam artikel ini menjelaskan mengenai informasi dugaan penganiayaan yang dilakukan oleh oknum anggota Paspampres dan informasi mengenai oknum pelaku dari anggota Paspampres Pada paragraf 4 – 15 dalam artikel ini berisi kutipan langsung dari beberapa orang diantaranya Mayjen Rafael Granada Baay, Kolonel Kav Herman Taryaman dan Teuku Riefky Harsya. Kutipan yang disampaikan yaitu mengenai bagaimana proses hukum akan dilakukan kepada terdakwa pelaku penganiayaan dan pernyataan mengenai situasi terkini dari para pelaku penganiayaan dalam kasus tersebut.

38 Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Gambar yang digunakan dalam artikel ini menggunakan ilustrasi yaitu kepalan tangan yang diarahkan keatas. Gambar tersebut mengartikan penganiayaan yang dilakukan oleh oknum anggota Paspampres kepada pemuda yang berasal dari Aceh. Judul dalam berita tersebut menggunakan kalimat “Geger” yang merepresentasikan keramaian yang diperbincangkan di media Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai kasus penganiayaan yang telah menjadi suatu permasalahan yang serius dan sedang ramai diperbincangkan. Hal tersebut didukung dengan penulisan judul pada artikel berita tersebut dengan menambahkan kata “Geger”. Hal ini juga didukung dengan lead pada artikel tersebut yang berisi narasi bahwa kasus tersebut telah menjadi “Atensi serius”. Dalam artikel tersebut terdapat banyak kutipan secara langsung dari petinggi yang berasal dari institusi TNI yang memberikan situasi terkini dari pelaku dan proses hukum yang akan dilakukan. namun terdapat kutipan lain yang berasal dari Wakil Ketua Komisi I DPR RI yang memberi

pernyataan mengenai keadilan tanpa pandang bulu dan kasus yang harus diusut sampai tuntas secara transparan, kutipan yang berasal dari Wakil Ketua Komisi I DPR RI ini menjadi penutup dari artikel berita tersebut.

2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini, penulis telah menerapkan pada kelengkapan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur What yaitu mengenai dugaan kasus penganiayaan yang sedang terjadi. Pada unsur Where yaitu mengenai asal dari korban yang menjadi korban penganiayaan pada kasus ini. Pada unsur When yaitu mengenai peristiwa penganiayaan ini terjadi. Pada unsur Who yaitu adalah kutipan dan pernyataan yang diberikan oleh beberapa orang diantaranya adalah. Mayjen Rafael Granada Baay, Kolonel Kav Herman Taryaman dan Teuku Riefky Harsya. Pada unsur Why dan How yaitu mengenai kronologi dari kasus penganiayaan yang sedang terjadi ini.

3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini, penulis menyajikan isi artikel yang sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Setiap bagian dari artikel tersebut saling berkaitan dan membahas topik secara menyeluruh. Paragraf dipisahkan berdasarkan pembagian topik yang telah direncanakan selain itu juga penulis memasukan kutipan dan pernyataan langsung dari sumber – sumber yang memiliki latar belakang sesuai dengan kasus yang terkait ini.

4. Struktur Retoris sosial mengenai kasus ini yang sebelumnya telah diunggah pada sosial media.

Gambar 4. 3. Artikel Berita Detik.com Pada struktur retorik dalam artikel berita ini, penulis menggunakan penekanan pada ilustrasi gambar artikel berita ini, yaitu adalah kepalan tangan yang mengartikan ilustrasi dari penganiayaan yang dilakukan oleh oknum anggota Paspampres kepada pemuda asal Aceh. Lalu pada penggunaan kata “Geger” pada judul yang merepresentasikan keramaian dan kehebohan dari kasus ini yang sebelumnya telah diunggah pada sosial media.

B. Analisis Artikel Berita 2 Detik.com Judul : Ortu Pria Aceh Sempat Komunikasi dengan Paspampres Pembunuh Anaknya Sumber : Detik.com Tanggal : 28 Agustus 2023 Ringkasan : Seorang pemuda warga Bireuen, Aceh, telah tewas

REPORT #22161329

dianiaya oleh oknum anggota Paspampres yang dimana sebelum ia tewas, Ibu dari korban sempat berkomunikasi dan dimintai tebusan uang senilai Rp 50 juta. Tabel 4.2. Analisis Artikel Berita 2 Detik.com 31

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Ortu Pria Aceh Sempat Komunikasi dengan Paspampres Pembunuh Anaknya Lead Imam Masykur, warga Bireuen, Aceh, tewas dianiaya oknum Paspampres.

70 Ibu Imam sempat berkomunikasi dengan pelaku pembunuh anaknya. Latar Informasi Motif dari oknum anggota Paspampres yang menganiaya Imam Masykur hingga tewas yang sebelumnya telah diperas karena telah menjual obat ilegal

dan dimintai uang senilai Rp 50 juta. **70** Kutipan Sumber Kutipan langsung dari

Sayed Sulaiman **25** “Terakhir korban menghubungi orang tuanya di kampung dan dia bilang ‘mak tolong cari uang Rp 50 juta, saya dipukul nggak sanggup tahan lagi,

25 “Warga sekitar mundur ketika mereka mengaku anggota. Ngaku polisi, **25** “Terakhir dia bilang sama saya ‘tolong cairkan sebentar uangnya nanti saya ganti

i di kampung’ Saya jawab iya saya usahakan. Dia kemudian bilang tinggal sedikit lagi, “Ibunya telepon balik pelaku yang angkat. Mereka bilang

‘kalau ibu sayang anak ibu kirim duitnya Rp 50 juta kalau ngga

k saya bunuh anak ibu saya buang ke sungai’ Ibunya bilang jangan

karena uang lagi diusahakan, “Setelah itu nggak ada kabar lagi sampai

almarhum ditemukan, Kutipan langsung dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar

“Tersangka berjumlah 3 orang dan semuanya anggota TNI saat ini para

tersangka sudah ditahan di Pomdam Jaya, Kutipan langsung dari Kapuspen TNI

Laksda Julius Widjojono “Penganiayaan oleh anggota Paspampres yang

mengakibatkan korban meninggal Panglima TNI prihatin dan akan mengawal

kasus ini agar pelaku dihukum berat maksimal hukuman mati, minimal hukuman seumur hidup,

“Dan pasti dipecat dari TNI karena termasuk tindak pidana berat,

melakukan perencanaan pembunuhan, Pernyataan Opini “Korban dan pelaku utama

disebut sempat cekcok mulut karena berusaha masuk ke dalam toko namun dicegah korban

25 **37** “Beberapa menit berselang, dua pria berbadan tegap turun dari

mobil dan langsung menghampiri korban Penutup Artikel ini ditutup dengan

komitmen yang diberikan oleh Panglima TNI yang kemudian disampaikan

melalui perwakilan dari Kapuspen TNI, komitmen tersebut berisi keprihatinan terhadap korban dan berkomitmen untuk mengawal kasus ini agar pelaku dihukum dapat dihukum berat. Struktur Skrip What Motif dari oknum anggota Paspampres yang menganiaya Imam Masykur hingga tewas Where Ciputat, Tangerang Selatan When Sabtu, 12 Agustus 2023 Who Sayed Sulaiman, Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar dan Kapuspen TNI Laksda Julius Widjojono, Why Penculikan dilakukan karena Imam Masykur merupakan pedagang obat ilegal oleh karena itu dilakukan pemerasan. 70 How Orang tua korban sempat menghubungi Kembali Masykur dan mengaku akan mencari uang seperti dimintakan. 70 Telepon terakhir dijawab pelaku sembari mengancam akan membunuh korban. 5 Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-11 dalam artikel ini menjelaskan mengenai motif dan alur kronologi terjadinya kejadian penculikan korban yaitu Imam Masykur dengan tambahan kutipan secara langsung dari Sayed Sulaiman, Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai motif dan kronologi penculikan dari kasus penganiayaan oleh oknum anggota Paspampres yang telah menewaskan pemuda asal Bireuen, Aceh yaitu adalah Imam Masykur. Dijelaskan dalam lead dan latar informasi pada artikel berita tersebut bahwa terdapat kutipan dari Abang Sepupu Masykur yang bernama Sayed Sulaiman yang menjelaskan mengenai kronologi penculikan. Pada artikel berita ini juga terdapat kutipan dari petinggi institusi TNI yaitu Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang menjelaskan mengenai motif penculikan tersebut terjadi dan bagaimana proses hukum yang telah berjalan kepada ketiga pelaku penculikan ini. Dilanjutkan dengan kutipan perwakilan yang disampaikan oleh Panglima TNI melalui Kapuspen TNI Laksda Julius Widjojono yang menjelaskan bahwa komitmen dari Panglima TNI untuk mengusut kasus ini hingga tuntas dan turut memberikan prihatin kepada keluarga dari korban. 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini, penulis telah menerapkan pada

kelengkapan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur What yaitu mengenai motif kronologi terjadinya penculikan yang dilakukan oknum anggota Paspampres kepada korban. Pada unsur Where yaitu mengenai lokasi tempat terjadi awal kejadian penculikan tersebut. Pada unsur When menjawab mengenai waktu terjadinya penculikan tersebut. Pada unsur Who yaitu kutipan secara langsung yang bercerita mengenai kronologi terjadinya penculikan dari kasus ini. Pada unsur Why dan How yaitu mengenai motif dari penculikan kepada korban yaitu Imam Masykur yang merupakan pedagang obat ilegal dan sempat dihubungi 33 Pada paragraf 12-18 dalam artikel ini menjelaskan mengenai pelaku yang bersama-sama berasal dari institusi TNI yang mana dilanjutkan dengan kutipan secara langsung dan tidak langsung dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar dan kutipan yang disampaikan perwakilan dari Panglima TNI melalui Kapuspen TNI Laksda Julius Widjojono, Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Judul dalam artikel ini menggunakan kata yang menggambarkan anggota Paspampres dengan kata pembunuh tanpa menuliskan kata 'oknum' ditambah dengan kata pembunuh yang diartikan sebagai tindakan yang "ganas" dan "tega" Dalam artikel ini gambar yang digunakan adalah bentuk dari video yang berupa slide show dengan menampilkan informasi yang tidak terdapat pada narasi dalam artikel berita tersebut, dengan ditambah beberapa ilustrasi penganiayaan yang dilakukan oleh oknum anggota Paspampres. kembali oleh orang tua korban dengan mengaku sedang mencari uang seperti yang dimintakan dengan ditambah ancaman untuk membunuh korban dari pelaku yang menelfon. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini. Penulis ingin menjelaskan mengenai terjadinya motif serta kronologi dari terjadinya kejadian penculikan ini. Hal ini didukung oleh kutipan yang diberikan oleh Abang Sepupu dari Imam Masykur yang bernama Sayed Sulaiman, dengan memberikan alur kronologi penculikan dan menceritakan bagaimana tindakan korban ketika sedang diperas dan dianiaya. Dalam artikel berita ini diakhiri dengan kutipan yang diberikan secara perwakilan dari Panglima

TNI melalui Kapuspen TNI Laksda Julius Widjojono yang menyampaikan mengenai komitmen terhadap proses berjalan dari kasus ini. 4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini. Penulis menggunakan penekanan terhadap gambar yang diganti menjadi sebuah video dalam bentuk slide show dengan memberikan informasi yang tidak ditampilkan dalam narasi artikel berita tersebut. Ditambah dengan penggunaan judul yang tidak menyertai kata 'oknum' dan menggunakan kata "Paspampres Pembunuh" yang menggambarkan tindakan tersebut merupakan tindakan yang "ganas" dan "tega".

C. Analisis Artikel Berita 3 Detik.com Judul : Ini Tampang 3 Oknum TNI Penganiaya Pria Aceh hingga Tewas Sumber : Detik.com Tanggal : 29 Agustus 2023 Ringkasan : Tiga oknum prajurit TNI yang telah menganiaya dan menewaskan seorang warga Aceh yang bernama Imam Masykur, ketiga pelaku tersebut sudah ditetapkan sebagai tersangka dengan diantaranya adalah Praka RM, Praka HS, dan Praka J. Tabel 4.3. Analisis Artikel Berita 3 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Ini Tampang 3 Oknum TNI Penganiaya Pria Aceh hingga Tewas Lead Tiga oknum prajurit TNI yang diduga menganiaya warga Aceh bernama Imam Syakur hingga tewas ditetapkan sebagai tersangka. Ketiganya ialah Praka RM, Praka HS, dan Praka J. Latar Informasi Tiga oknum prajurit TNI yang telah diduga menganiaya warga Aceh hingga tewas kini telah ditahan di Pomdam Jaya, Jakarta. 15 Untuk 35 diperiksa secara intensif sampai di bawa ke pengadilan militer. Kutipan Sumber Kutipan langsung dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar 10 "Ini pemeriksaan Praka RM, 10 "Pelaku berpura-pura sebagai aparat kepolisian yang melakukan penangkapan terhadap korban karena korban diduga pedagang obat-obatan ilegal (Tramadol dll), 10 "Setelah ditangkap, dibawa dan diperas sejumlah uang, 10 "Pada saat diperiksa, mungkin penyiksaan itu berat, akhirnya meninggal, 15 Kutipan langsung dari Brigjen TNI Hamim Tohari 10 "Dan perlu saya sampaikan selain 3 oknum tersebut, ada juga tersangka dari sipil, warga sipil yang sekarang sudah dalam proses ditahan di Polda Metro Jaya, 10 "Intitusi TNI menjamin tidak ada



impunitas apabila ada prajurit yang melakukan pelanggaran pidana, bahkan mungkin bisa dijatuhi hukuman lebih berat, karena ada penerapan pasal-pasal pidana militer yang sesuai dengan hasil penyidikan yang terus dilakukan Pomdam Jaya. **10 13** Pernyataan Opini “Hamim memastikan TNI akan bertindak adil dan mengusut kasus ini hingga tuntas. Dia juga memastikan tiga oknum prajurit TNI itu dijatuhi hukuman berat “Motif: Korban diperas karena jual Obat Terlarang “Penganiayaan itu dilakukan demi mendapatkan uang. Penutup Artikel berita ini ditutup dengan kutipan yang menjelaskan mengenai dugaan penganiayaan dilakukan karena demi mendapatkan uang dan korban tewas akibat penyiksaan yang berat. Struktur Skrip What Tiga oknum prajurit TNI telah ditahan di Pomdam Jaya. Jakarta, Where Pomdam Jaya, Jakarta. When 29 Agustus 2023 Who Praka RM, Praka HS, dan Praka J Why Tiga oknum prajurit TNI yang diduga menganiaya seseorang yang merupakan warga Aceh hingga tewas telah ditetapkan sebagai tersangka How Penganiayaan dan pemerasan dilakukan karena diduga korban menjual obat-obatan illegal. Korban tewas akibat penyiksaan berat yang dialaminya. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar Pada paragraf 1-4 menjelaskan mengenai ketiga oknum prajurit yang kini telah ditahan di Pomdam Jaya, untuk dilakukan pemeriksaan intensif sampai dibawa ke Pengadilan Militer. Pada paragraf 5-17 menjelaskan mengenai keterlibatan sipil diluar oknum prajurit TNI Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. **26 42** Stuktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai 3 oknum prajurit TNI yang telah ditetapkan sebagai tersangka dan sudah ditahan di Pomdam Jaya, Jakarta. Penahanan tersebut dilakukan untuk memproses ketiga pelaku tersebut hingga nanti sampai kepada sidang di Peradilan Militer. **15** Dalam kutipan yang disampaikan oleh Brigjen TNI Hamim Tohari menjelaskan bahwa terdapat keterlibatan sipil dalam kasus penganiayaan ini, warga sipil tersebut sekarang sudah dalam proses ditahan di Polda Metro Jaya. **99** Ia menegaskan bahwa institusi TNI menjamin untuk tidak ada impunitas bagi prajurit yang telah melanggar pelanggaran pidana. Dalam artikel

ini ditutup dengan kutipan langsung dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang menjelaskan mengenai motif penculikan dan penganiayaan akibat dari korban yang diduga menjual obat-obatan illegal. 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah menerapkan kelengkapan unsur 5W+1H.

26 42 Pada unsur What menjelaskan mengenai ketiga oknum prajurit TNI yang telah ditetapkan sebagai tersangka dan telah ditahan dan diproses di Pomdam Jaya, Jakarta. Pada unsur When dan Who menjelaskan mengenai tanggal dari proses penangkapan tersebut dan mengenai identitas dari ketiga oknum prajurit TNI tersebut. Pada unsur Why dan How menjelaskan mengenai kronologi dan motif dari penganiayaan yang dilakukan kepada korban, diduga karena korban menjual obat-obatan illegal, oleh karena itu terjadi penganiayaan dan penyiksaan yang mengakibatkan korban tewas. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini menjelaskan mengenai identitas dari ketiga oknum prajurit TNI yang terlibat dalam kasus tersebut dengan ditambah pernyataan dari Brigjen TNI Hamim Tohari yang menjelaskan mengenai proses yang sudah dilakukan oleh Pihak TNI terhadap ketiga pelaku kalimat. yang ikut andil dalam melakukan penganiayaan ini ditutup dengan penjelasan mengenai motif dari penculikan dan penganiayaan. **38** Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Penggunaan gambar pada artikel berita ini menunjukkan tampang dari ketiga oknum prajurit TNI yang telah menewaskan seorang warga Aceh. Penggunaan gambar pada artikel berita ini dirasa kurang jelas dan memiliki gambar yang samar-samar. Penjelasan mengenai nama korban dalam artikel tersebut memiliki kesalahan dalam penulisan nama korban yaitu “Imam Syakur” yang seharusnya menjadi “Imam Masykur” tersebut. Tidak hanya menjelaskan mengenai identitas dari ketiga pelaku, dalam artikel ini pihak TNI juga memberikan keterangan terkait keterlibatan sipil dalam kasus tersebut yang tidak hanya menyangkut prajurit dari instansi tersebut. 4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini menampilkan gambar yang memperlihatkan wajah dari ketiga prajurit TNI yang terjerat kasus penganiayaan terhadap seorang warga

asal Aceh. Dalam gambar tersebut terlihat posisi bahwa Praka RM yang berada diposisi tengah diartikan sebagai tersangka utama dalam kasus penganiayaan ini. Ditambah dengan penjelasan nama korban yang dituliskan dengan salah dalam artikel berita tersebut yaitu nama korban dalam artikel tersebut “Imam Syakur” yang seharusnya nama korban adalah “Imam Masykur”. D. Analisis Artikel Berita 4 Detik.com Judul : Jokowi : Paspampres Tewaskan Imam Masykur Diproses, Semua Sama di Mata Hukum Sumber : Detik.com Tanggal : 31 Agustus 2023 Ringkasan : Kasus yang telah menyangkut oknum anggota Paspampres dengan menewaskan seorang pemuda berasal dari Bireuen, Aceh, telah mendapat perhatian dari Presiden Republik Indonesia yaitu Presiden Joko Widodo yang menegaskan bahwa kasus tersebut telah di proses secara hukum. Tabel 4.4. 29 Analisis Artikel Berita 4 Detik.com 37 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Jokowi : Paspampres Tewaskan Imam Masykur Diproses, Semua Sama di Mata Hukum Lead Presiden Joko Widodo (Jokowi) angkat bicara ihwal anggota Paspampres Praka RM, anggota Direktorat Topografi Praka HS, dan Anggota Kodam Iskandar Muda Praka J yang diduga menganiaya seorang pria asal Aceh bernama Imam Masykur hingga tewas. Jokowi mengatakan kasus tersebut sudah diproses hukum. Latar Informasi Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa semua pihak untuk menghormati proses hukum yang telah ada dengan tambahan bahwa semua orang sama di mata hukum. Kutipan Sumber Kutipan langsung dari Presiden Joko Widodo “Ya, itu sudah diserahkan ke proses hukumlah 38 “Hormati proses hukum yang ada. 10 13 Semuanya sama di mata hukum, 15 25 Kutipan langsung dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar 10 13 “Pelaku berpura-pura sebagai aparat kepolisian yang melakukan penangkapan terhadap korban karena korban diduga pedagang obat-obat illegal (Tramadol dll), 10 13 “Setelah ditangkap, dibawa, dan diperas sejumlah uang, 15 25 Pernyataan Opini 10 13 “Jokowi meminta semua pihak menghormati proses hukum yang ada. 38 Dia menegaskan semua orang sama di mata hukum 13 “Mereka diduga membuang mayat korban di waduk Purwakarta. Mayat korban kemudian ditemukan mengambang di sungai Karawang, 13 “Selain

itu, ada tiga warga sipil yang diduga terlibat. 23 33 Mereka adalah Zulhadi Satria Saputra, yang merupakan kakak ipar Praka RM, AM, dan Heri. AM, Heri, dan Zulhadi Satria Saputra kini ditahan di Polda Metro Jaya. Penutup Artikel ini ditutup dengan narasi yang ditulis oleh peunlis mengenai dugaan mengenai tiga warga sipil yang diduga berandil dalam kejadian penculikan yang menewaskan seorang asal Aceh ini. 29 Struktur Skrip What Jokowi meminta semua pihak menghormati proses hukum yang ada. 29 Dengan menegaskan bahwa semua orang sama di mata hukum. Where Ice BSD, Tangerang When Kamis, 31 Agustus 2023 Who Presiden Joko Widodo dan Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar Why Pelaku berpura-pura sebagai aparat kepolisian yang melakukan penangkapan terhadap Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai kasus terkait yang telah menarik perhatian dari Presiden Republik Indonesia yaitu Joko Widodo dengan pernyataan yang diberikannya terkait kasus tersebut. Dalam lead artikel berita tersebut menjelaskan mengenai kasus yang menyangkut oknum anggota Paspampres. Kutipan yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo yang menjelaskan mengenai hukum yang berlaku bagi semua dan menegaskan bahwa semua orang sama di mata hukum. Pada artikel berita ini juga terdapat kutipan langsung dari Komandan Pomdam Jaya Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang menjelaskan mengenai temuan terbaru dari kasus terkait dan keterlibatan dari pelaku yang bertambah dari sebelumnya. 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini, penulis telah menerapkan pada kelengkapan unsur 5W + 1H. Pada unsur What yaitu menjelaskan mengenai Presiden Jokowi semua pihak menghormati proses hukum yang ada. Pada unsur Where dan When menjelaskan mengenai tempat lokasi dimana Presiden Joko Widodo memberikan pernyataan pada kasus ini. Pada unsur Who yaitu kutipan yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo terkait kasus tersebut dan kutipan dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar mengenai temuan terbaru dari kasus ini dengan dugaan keterlibatan pelaku tambahan. Pada unsur Why dan 39 korban karena

korban diduga pedagang obat-obatan ilegal. **2** **25** How Ketiga oknum anggota Paspampres kemudian memeras Imam Masykur agar tidak diproses hukum atas dugaan menjual obat terlarang. **5** Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-4 dalam artikel ini menjelaskan mengenai keterangan yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo terkait dengan kasus yang menyangkut oknum anggota Paspampres Pada paragraf 5-12 dalam artikel ini menjelaskan mengenai awal mula terjadi kasus dengan temuan terbaru yaitu bahwa terdapat dugaan lain terdapat pelaku yang terlibat dalam kasus penculikan ini. **38** Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Dalam artikel berita yang ditulis dalam halaman portal berita ini banyak menggunakan kata “Diduga” kata tersebut diartikan sebagai ketidakpastian yang tidak dapat dibenarkan dengan beberapa fakta yang telah ditemukan sebelumnya maka tidak disarankan menggunakan kata “Diduga” How menjelaskan mengenai kronologi dugaan dari kasus tersebut ditambah dengan kronologi penculikan kasus tersebut. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai pernyataan yang diberikan pada kasus yang melibatkan oknum anggota Paspampres yaitu kutipan langsung dari Presiden Joko Widodo, Dalam artikel berita ini diakhiri dengan kutipan langsung dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang menjelaskan mengenai proses hukum terbaru bagi para pelaku dan temuan mengenai keterlibatan pelaku yang baru dalam kasus terkait. 4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini, Penulis menuliskan narasi dalam artikel dengan banyak menggunakan kata “Dugaan” kata tersebut diartikan sebagai ketidakpastian dalam menulis suatu berita, karena dalam menuliskan informasi berita harus menyajikan unsur fakta agar tidak menimbulkan rasa kebingungan pada pembacanya. kata “Dugaan” dalam artikel berita tersebut sebelumnya merupakan fakta yang sudah menjadi fakta dalam kasus tersebut. E. Analisis Artikel Berita 5 Detik.com
Judul : Komnas HAM akan Temui Panglima TNI Terkait Oknum Paspampres
Tewaskan Warga Sumber : Detik.com Tanggal : 02 September 2023

Ringkasan : Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) akan menemui Panglima TNI untuk menggali informasi lebih lanjut terkait kasus tersebut karena dinilai bahwa informasi yang diperoleh masih simpang siur. Tabel 4.5. Analisis Artikel Berita 5 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Komnas HAM akan Temui Panglima TNI Terkait Oknum Paspampres Tewaskan Warga

Lead Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mengatakan akan menemui Panglima TNI Laksamana Yudo Margono terkait oknum anggota Paspampres yang tewaskan warga. Rencana itu untuk menggali informasi mengenai peristiwa tersebut. Latar Informasi Kasus yang melibatkan oknum anggota Paspampres telah mendapat perhatian besar publik dengan beberapa kelompok masyarakat yang menyampaikan aspirasi kepada Komnas HAM untuk mendorong proses hukum dari kasus tersebut

41 Kutipan Sumber Kutipan langsung dari Wakil Ketua Bidang Eksternal Komnas HAM Abdul Haris Semendawai “Kita tentu berharap bukan hanya nanti komunikasi kita dengan pihak Pomdam (Polisi Militer Kodam) Jaya, tetapi mungkin lebih di atas lagi, kalau ada kemungkinan, kita akan meminta bertemu dengan Panglima TNI nanti, “Sejumlah aliansi-aliansi masyarakat yang peduli kasus ini, datang berkunjung menyampaikan aspirasinya kepada Komnas HAM, “Contoh, data-data yang kita peroleh belakangan ini, misalnya ada informasi bahwa korbannya ini sudah dua kali mengalami penculikan, “Ada rencana juga untuk melakukan permintaan keterangan kepada pihak Pomdam Jaya, Polda Metro Jaya, (dan) RSPAD (Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat) untuk memastikan peristiwa tersebut, Kutipan langsung dari Panglima TNI Laksamana Yudo Margono “Silahkan bertanya kepada penyidik, dan saya lihat kemarin penyidik dari Puspom Kodam sudah menyampaikan semuanya. Bahkan saya lihat penyidikannya secara terbuka, jadi para media, masyarakat bisa mengakses. Jadi tolong jangan ada lagi, apa namanya, seolah-olah kami ini melindungi-lindungi prajurit (yang salah), tidak, “Sekarang ini zamannya sudah terbuka, semuanya bisa diakses dan nggak mungkin kami akan menutup-nutupi. Apa yang pernah saya tutup-tutupi dan mana prajurit TNI yang salah tidak dihukum, Pernyataan Opini

“Komnas HAM ingin melakukan pengumpulan data lebih lanjut untuk mendalami kasus tersebut. Ia mengatakan pihaknya menilai informasi mengenai kasus itu masih simpang siur. “Abdul mengatakan pihaknya sudah melakukan pemantauan lapangan hingga pemeriksaan beberapa saksi. Komnas HAM akan melakukan konfirmasi kepada pihak terkait, baik yang berada di Jakarta maupun di Aceh, kampung halaman korban. “Panglima TNI Laksamana Yudo Margono menegaskan proses hukum terhadap tiga oknum prajurit TNI yang menewaskan pemuda Aceh, Imam Masykur, dilakukan secara transparan. Semua perkembangan mengenai kasus tersebut disampaikan secara terbuka kepada publik. Penutup Artikel berita ini ditutup dengan kutipan langsung dari Panglima TNI Laksamana Yudo Margono yang menegaskan bahwa semua perkembangan kasus tersebut akan disampaikan secara terbuka kepada publik. Struktur Skrip What Kominisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini menjelaskan mengenai agenda yang direncanakan oleh Komnas HAM untuk bertemu dengan pihak dari TNI yaitu adalah Panglima TNI dengan tujuan untuk menggali lebih lanjut terkait informasi pada kasus yang telah melibatkan oknum anggota Paspampres. Kutipan secara langsung yang diberikan oleh Komnas HAM memberikan keterangan bahwa informasi dan data yang telah dikumpulkan masih dinilai simpang siur dalam kasus tersebut. Keterangan selanjutnya yang diberikan oleh Panglima TNI menjelaskan bahwa semua perkembangan terkait kasus yang melibatkan oknum anggota Paspampres ini akan disampaikan secara terbuka kepada publik. Dengan lebih menegaskan bahwa pihak dari TNI tidak melindungi dan menutup-nutupi prajurit yang salah dimata hukum. 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah mengandung semua kelengkapan unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai Komnas HAM yang akan temui Panglima TNI terkait oknum Paspampres yang Where Jakarta When 02 September 2023 Who Wakil Ketua Bidang Eksternal Komnas HAM dan Panglima TNI Why Rencana pertemuan Komnas HAM dengan Panglima TNI

untuk menggali informasi lebih terkait kasus tersebut How Komnas HAM ingin melakukan pengumpulan data lebih lanjut karena dirasa pihaknya menilai informasi mengenai kasus tersebut masih simpang siur. **5 Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat.** Pada paragraf 1-8 menjelaskan mengenai rencana dari Komnas HAM untuk bertemu dengan Panglima TNI terkait dengan informasi yang dirasa masih simpang siur. Pada paragraf 9-12 menjelaskan mengenai keterangan dari Panglima TNI terkait kasus tersebut yang menegaskan bahwa semua perkembangan kasus akan disampaikan secara terbuka kepada publik tanpa ditutup-tutupi. **38 Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik.** Dalam artikel tersebut terdapat sebuah kata “Simpang siur” yang memiliki arti bahwa informasi yang beredar dengan fakta dari kejadian tersebut masih belum dapat dipastikan kebenarannya. menewaskan Warga. Pada unsur Where dan When menjelaskan mengenai lokasi dan waktu dimintai keterangan kepada pihak dari Komnas HAM dan Panglima TNI. Pada unsur Who menjelaskan mengenai keterangan yang diberikan secara langsung dari Wakil Ketua Bidang Eksternal yaitu Abdul Haris dan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono. Pada unsur Why dan How menjelaskan mengenai rencana dari Komnas HAM yang bertujuan bertemu dengan Panglima TNI untuk menggali informasi lebih lanjut. Karena dari pihak Komnas HAM menilai informasi yang beredar masih simpang siur. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai pertemuan yang akan dilakukan oleh pihak Komnas HAM kepada pihak dari TNI. Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh Komnas HAM yaitu menjelaskan mengenai data yang telah diperoleh oleh pihaknya masih ingin mendalaminya informasi terkait kasus tersebut. Ditambah dengan keterangan dari Panglima TNI yang menegaskan bahwa pihak dari TNI tidak akan menutup-nutupi kasus tersebut dan akan disampaikan secara terbuka. 4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini. Terdapat suatu kata yang menyebutkan bahwa informasi mengenai kasus tersebut masih “Simpang siur” yang berarti bahwa informasi yang beredar

r dalam semua media masih dinilai belum dapat dipastikan kebenarannya. Ditambah dengan kutipan yang diberikan oleh Panglima TNI menegaskan bahwa pihak dari TNI tidak melindungi dan menutup-nutupi prajurit yang terjerat kasus tersebut. Dengan narasi seperti itu dapat diartikan bahwa terdapat narasi atau opini kepada pihak TNI yang mungkin melindungi dan sengaja untuk menutup-nutupi kasus yang menyangkut prajurit dari institusinya. F. Analisis Artikel Berita 6 Detik.com

Judul : 23 Adegan Diperagakan dalam Rekonstruksi 3 Oknum TNI Tewaskan

Imam Masykur Sumber : Detik.com Tanggal : 26 September 2023 Ringkasan

: Pomdam Jaya menggelar rekonstruksi tertutup kasus penganiayaan yang menewaskan Imam Masykur, terdapat 23 adegan yang diperagakan dalam proses rekonstruksi ini. Tabel 4.6. Analisis Artikel Berita 6 Detik.com

43 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis

Judul 23 Adegan Diperagakan dalam Rekonstruksi 3 Oknum TNI Lead

Pomdam Jaya menggelar rekonstruksi kasus pria asal Aceh bernama Imam Masykur yang tewas diduga dianiaya tiga oknum TNI. Total ada 23

adegan yang diperagakan dalam rekonstruksi tertutup di Pomdam Jaya

Latar Informasi Terdapat 23 adegan yang diperagakan guna mencocokkan

keterangan saksi dan tersangka dalam kasus yang menyangkut tiga oknum

TNI Kutipan Sumber Kutipan langsung dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar “Total

23 adegan dalam rekonstruksi, “Karena memang TKP atau locus -nya ini berbeda dan sangat jauh. **21** Kalau kita laksanakan di TKP, sebenarnya

akan memakan waktu, kita nggak mungkin habis sehari, **21** “Sesuai dengan

keterangan-keterangan, **103** Pernyataan Opini **21** “Irsyad mengatakan

rekonstruksi digelar untuk mencocokkan keterangan saksi hingga tersangka

dilapangan sebelum dilimpahkan ke oditur militer. Rekonstruksi itu

digelar di Pomdam dengan alasan keamanan dan waktu **21** “Rekonstruksi itu dihadiri

oleh pihak pengacara korban, oditur, jaksa agung militer, Puspen Mabes

TNI dan Dispenad. Dia menambahkan seluruh adegan rekonstruksi sesuai

dengan keterangan saksi Penutup Dalam artikel ini ditutup dengan kutipan

langsung yang diberikan oleh Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang

menjelaskan mengenai proses rekonstruksi yang dilakukan guna mencocokkan keterangan dari saksi dan tersangka Struktur Skrip What Rekonstruksi kasus penganiayaan yang menyebabkan kematian Imam Masykur Where Pomdam Jaya, Jakarta When 26 September 2023 Who Pengacara korban, oditur, jaksa agung militer, Puspen Mabes TNI dan Dispenad Why Untuk mencocokkan keterangan saksi dan tersangka sebelum dilimpahkan ke oditur militer.

103 Rekonstruksi dilakukan di Pomdam Jaya dengan alasan keamanan dan efisiensi waktu.

How Rekonstruksi diakukan secara tertutup dengan total 23 adegan yang sesuai dengan keterangan saksi Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Dalam artikel berita ini, penulis menjelaskan mengenai proses rekonstruksi yang diadakan di Pomdam Jaya secara tertutup. Dengan adanya kutipan langsung yang diberikan, menambah informasi mengenai keberlangsungan proses rekonstruksi yang sedang dilakukan. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Unsur koherensi dalam kata “3 oknum TNI” yang dimaksud adalah tersangka dengan nama Prak a RM, Praka HS dan Praka J. Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis menjelaskan mengenai proses rekonstruksi yang digelar di Pomdam Jaya, Jakarta. Proses rekonstruksi tersebut akan memperagakan 23 adegan, yang mana dari 23 adegan tersebut akan dicocokkan dengan keterangan dari saksi dan tersangka. Ditambah dengan kutipan yang diberikan oleh Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang menjelaskan mengenai proses rekontruksi yang dilakukan secara tertutup dengan alasan keamanan dan waktu. Setelah proses rekonstruksi ini akan dilimpahkan kepada pihak oditur militer. **1** 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah memenuhi unsur kelengkapan 5W+1H. Pada unsur What dalam artikel berita ini menjelaskan mengenai proses rekonstruksi yang menyebabkan tewasnya korban yaitu Imam Masykur. Pada unsur Where, When dan Who, menjelaskan mengenai lokasi dan tempat dari proses rekonstruksi yang dilakukan. Ditambah dengan kehadiran dari beberapa pihak terkait yang dibutuhkan dalam proses rekonstruksi kasus tersebut.

Pada unsur Why menjelaskan mengenai tujuan dari proses rekonstruksi yang mana dilakukan untuk mencocokkan keterangan dari saksi dan tersangka. Pada unsur How menjelaskan mengenai proses rekonstruksi yang dilakukan secara tertutup dengan 23 adegan yang diperagakan sesuai keterangan dari saksi.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik dalam artikel berita ini, penulis ingin menyampaikan bahwa bagaimana proses rekonstruksi akan dilaksanakan dan informasi terkait kenapa proses rekonstruksi dilakukan secara tertutup dan tidak sesuai dengan tempat kejadian perkara. Terdapat juga pernyataan dari Komandan Pomdam Jaya, yang menjelaskan mengenai proses rekonstruksi terjadi. Judul dan isi pada artikel berita tersebut saling berhubungan.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik dalam artikel berita ini, terdapat unsur koherensi dalam kata “3 oknum TNI” yang dimaksud adalah tersangka dalam kasus penganiayaan tersebut yang bernama Praka RM, Praka HS dan Praka J. dalam artikel berita tersebut menampilkan gambar dari Komandan Pomdam Jaya yaitu Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang terlihat sedang dimintai keterangan terkait dengan proses rekonstruksi yang dilakukan di Pomdam Jaya.

4.5 Grafik

Dalam artikel berita tersebut menampilkan gambar dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang sedang dimintai keterangan terkait proses rekonstruksi oleh para wartawan.

G. Analisis Artikel Berita 7 Detik.com

Judul : Terungkap! Oknum TNI Tersangka Pembunuhan Imam Masykur 14 Kali Menculik-Memeras

Sumber : Detik.com Tanggal : 26 September 2023 Ringkasan : Ketiga oknum TNI yang bernama Praka RM, Praka HS, dan Praka J, melakukan kejahatan serupa sebanyak 14 kali dengan modus menakuti-nakuti korban yang diduga melanggar hukum.

Tabel 4.7. Analisis Artikel Berita 7 Detik.com

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Terungkap! Oknum TNI Tersangka Pembunuhan Imam Masykur 14 Kali Menculik- Memeras

Lead Tiga Oknum TNI Tersangka pembunuhan terhadap pria asal Aceh, Imam Masykur ternyata tidak hanya sekali melakukan penculikan, penganiayaan, hingga pemerasan.

Daerah Militer Jayakarta (Pomdam Jaya) mengungkapkan ketiga oknum prajurit itu sudah 14 kali melakukan penculikan, penganiayaan dan pemerasan. Latar Informasi Dalam kejadian tersebut terungkap bahwa para pelaku yaitu Praka RM, Praka HS dan Praka J telah melakukan 14 kali kejahatan yang serupa. Kutipan Sumber Kutipan Langsung Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar “14 kali (melakukan kejahatan serupa, red) “Kira-kira demikian. Kalau yang lain modusnya kira-kira sama seperti ini, “Pelaku berpura-pura sebagai aparat kepolisian yang melakukan penangkapan terhadap korban karena korban diduga pedagang obat-obatan illegal (Tramadol dll), “Setelah ditangkap, dibawa dan diperas sejumlah uang, Kutipan langsung dari Hotman Paris Hutapea “Iya (memeras).

14 Jadi mereka ke toko pertama, kemudian tersangka lari ke toko dua, jadi mereka secara menyisir toko-toko yang menjual obat daftar G, kemudian diperas uangnya, 14 “Dalam kejadian tersebut, ada dua toko ya, satu almarhum meninggal, kedua adalah toko milik seseorang yang dilepas ke jalan tol karena mereka sudah ketakutan, 81 Pernyataan Opini 14 “Terkait modus yang dipakai tersangka, Pomdam Jaya mengungkapkan yakni menakuti-nakutinya korban diduga melakukan pelanggaran hukum. 10 13 14 20 23 30 “47 “Tiga tersangka yakni anggota Paspampres Praka RM, anggota Direktorat Topografi TNI AD Praka HS, serta prajurit Kodam Iskandar Muda Praka J. 10 13 14 20 23 30 “Irsyad menyebut motif penculikan dan pemerasan yang dilakukan tiga oknum prajurit tersebut sama, yakni demi mendapatkan uang 14 “Sementara itu kuasa hukum keluarga korban, Hotman Paris Hutapea, mengatakan ketiga oknum TNI ini sengaja datang ke toko-toko yang menjual obat daftar G. Pada saat sebelum menculik Imam Masykur, pelaku diketahui sempat ketoko lain untuk memeras korban lain 13 “Mereka diduga membuang mayat korban di waduk Purwakarta. Mayat korban kemudian ditemukan mengambang di Sungai Karawang “Selain itu, ada tiga warga sipil yang diduga terlibat. 23 33 Mereka adalah Zulhadi Satria Saputra, yang merupakan kakak ipar Praka RM, AM, dan Heri. 39 Ketiganya kini ditahan di Polda Metro Jaya Penutup Artikel berita ini ditutup dengan kutipan dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang menjelaskan mengenai kronologi penculikan hingga akhirnya korban tewas

dan keterlibatan warga sipil dalam kasus tersebut. Struktur Skrip What Pelaku berpura-pura sebagai aparat kepolisian yang melakukan penangkapan terhadap korban Where Tangerang Selatan When 12 Agustus 2023 Who Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar dan Hotman Paris Hutapea Why Motif kejahatan untuk mendapatkan uang melalui pemerasan How Pelaku berpura-pura sebagai aparat kepolisian dengan menangkap lalu menculik Imam Masykur yang diduga menjual obat-obatan ilegal. 5 Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Secara keseluruhan dalam artikel berita ini membahas mengenai terungkapnya kronologi penculikan korban yaitu Imam Masykur yang diculik dan dianiaya oleh ketiga oknum prajurit TNI. Lalu ditambah dengan keterangan dari Komandan Pomdam Jaya dan Kuasa hukum dari keluarga korban yang menambah kelengkapan dari kronologi kasus ini.

38 Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Penggunaan gambar dalam artikel berita ini yang menampilkan ketiga pelaku oknum prajurit TNI dengan nama Praka RM, Praka HS dan Praka J. gambar yang digunakan dalam artikel berita tersebut terlihat samar-samar. Penggunaan kata “Terungkap!” dengan tambahan tanda seru dalam kata tersebut mengartikan sebuah fakta yang baru diketahui Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai fakta baru yang terungkap dalam hasil proses rekonstruksi yang telah dilakukan pada kasus tersebut. Fakta yang terungkap bahwa pelaku telah melakukan 14 kali penculikan, penganiayaan dan pemerasan. Ditambah dengan kutipan langsung dari Komandan Pomdam Jaya dan Hotman Paris Hutapea yang menjelaskan mengenai informasi tambahan terkait fakta yang baru terungkap pada kasus ini. Lalu artikel berita ini ditutup dengan pernyataan yang menyatakan bahwa identitas dari warga sipil yang memiliki keterlibatan dalam kasus ini. 1 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H. Pada Unsur What menjelaskan mengenai motif dari pelaku yang berpura-pura sebagai aparat kepolisian untuk mendapatkan uang melalui pemerasan. Pada unsur Where

dan When menjelaskan mengenai waktu kejadian dan lokasi kejadian yang berada di toko sekitar Tangerang Selatan. Pada unsur Who yaitu adalah keterangan informasi tambahan terkait kronologi kasus penculikan tersebut dengan keterangan tambahan yang diberikan oleh Komandan Pomdam Jaya dan Kuasa hukum dari keluarga korban. Pada unsur Why menjelaskan mengenai motif kejahatan dari pelaku yang menculik korban untuk mendapatkan uang. Pada unsur How menjelaskan mengenai motif dari ketiga pelaku oknum prajurit TNI yang berpura-pura sebagai aparat kepolisian melakukan penangkapan terkait dengan korban yang menjual obat-obatan illegal. 3.

Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini menjelaskan mengenai fakta baru yang terungkap dalam kronologi penculikan yang mengakibatkan korban tewas, isi dan kutipan yang diberikan dalam artikel tersebut menjadi alat pendukung dalam penjelasan yang terdapat pada judul artikel berita. 4. **Struktur Retoris** Pada struktur retoris dalam artikel berita ini, menggunakan gambar yang menampilkan ketiga pelaku oknum prajurit TNI dengan nama Praka RM, Praka HS dan Praka J. gambar yang digunakan dalam artikel berita tersebut terlihat samar-samar dan penggunaan kata “Terungkap!” dengan tambahan tanda seru dalam kata tersebut mengartikan sebuah fakta yang baru diketahui dengan dengan ditambahkan tanda seru dalam kata tersebut menambah kesan penting pada fakta yang telah diungkap dalam kasus tersebut. ditambahkan tanda seru dalam kata tersebut menambah kesan penting pada fakta yang telah diungkap dalam kasus tersebut. H. Analisis Artikel

Berita 8 Detik.com Judul : 6 Peran 3 Oknum TNI Tewaskan Imam Masykur Terungkap di Dakwaan Sumber : Detik.com Tanggal : 31 Oktober 2023 Ringkasan : Pengadilan Militer Jakarta menggelar sidang perdana terkait dengan kasus yang menyangkut oknum prajurit TNI dalam kasus pembunuhan yang telah menewaskan seorang pemuda asal Aceh yang bernama Imam Masykur. Tabel 4.8. Analisis Artikel Berita 8 Detik.com 49

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul 6 Peran 3 Oknum TNI Tewaskan Imam Masykur Terungkap di

Dakwaan Lead Pengadilan Militer (Dilmil) II-08 Jakarta menggelar sidang perdana kasus pembunuhan terhadap pemuda asal Aceh, Imam Masykur. 3 9 14 15 18 25 28 35

43 47 52 56 62 65 72 74 Pelaku yakni tiga oknum prajurit TNI Angkatan Darat (AD) yang masing-masing berinisial Praka Riswandi Manik (Anggota Paspampres), Praka Heri Sandi (Anggota Direktorat Topografi TNI AD), dan Praka Jasmowir (Anggota Kodam Iskandar Muda). Latar Informasi Kasus yang menyangkut 3 oknum prajurit TNI yang telah menewaskan seorang pemuda dari Aceh bernama Imam Masykur, telah dilakukan penggelaran sidang perdana untuk membahas mengenai kronologi dan peran dari ketiga oknum prajurit ini terkait kasus tersebut. Kutipan Sumber Kutipan langsung dari Oditur Militer “Ketika saksi III (Ibu Imam Masykur) menghubungi handphone Saudara Imam Masykur, dan yang mengangkat adalah terdakwa I. Kemudian terdakwa I mengancam saksi III dengan perkataan ‘Kalau ibu sayang kepada anak ibu, kirim uang Rp 50 juta’, ‘Kalau tidak sayang ke anak ibu, saya bunuh dan saya buang anak ibu’, ‘Saksi III Menjawab ‘Pak saya ini orang miskin tidak punya duit, saya mau cari duit dulu, yang penting jangan pukul anak saya’, ‘Ancaman tersebut oleh para terdakwa diwujudkan ketika saksi III tidak mengabdikan permintaan para terdakwa, terutama, terdakwa I, yaitu dengan meninggalnya korban Imam Masykur, “Kesatu Primer Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 (1) ke-1, KUHP secara bersama-sama melakukan pembunuhan berencana. Subsider Pasal 388 KUHP jo Pasal 55 (1) ke-1. 2 5 6 Secara bersama-sama melakukan pembunuhan, 2 5 6 “Lebih subsider pasal 351 ayat (3) KUHP jo Pasal 55 (1) ke-1 KUHP secara bersama-sama melakukan penganiayaan mengakibatkan mati dan Padalarang 328 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Secara bersama-sama melakukan penculikan, Pernyataan Opini “Sadar aksinya ditonton warga, Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir mengaku sebagai polisi. Ketiga memaksa Imam Masykur masuk ke mobil 15 28 29 36 “Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir didakwa melakukan pembunuhan berencana terhadap warga bernama Imam Masykur. Riswandi disebut sempat mengancam dan meminta uang tebusan Rp 50 Juta 1 2 3 4 5 6 8 9 “Ketiga pelaku sempat berhenti ketoko kedua dan menculik penjaga toko kosmetik



lainnya, berinisial H. korban kedua itu, yang selamat, dijemput di tokonya di area Condet, Jakarta [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [8](#) [9](#) “Para pelaku memustikan melepaskan H setelah panik mengetahui Imam Masykur meninggal dunia. Korban H dilepaskan oleh para pelaku di sekitar Tol Cikeas setelah dia juga dianiaya oleh Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [8](#) “Dari hasil rekonstruksi, penyidik mengetahui Imam Masykur meninggal saat mobil melintas di Tol Cimanggis. [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [8](#) [9](#) [35](#) Para pelaku kemudian membuang jasad korban di Waduk Jatiluhur di Purwakarta hingga akhirnya mayatnya ditemukan oleh warga di sekitar Karawang [15](#) [28](#) [29](#) “Praka Riswandi, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir didakwa melakukan pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur. [28](#) Mereka juga didakwa menganiaya dan menculik Imam Masykur [1](#) [11](#) [12](#) “Mereka disebut melakukan pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur, penjaga toko kosmetik yang diduga menjual obat-obatan golongan G (obat keras) secara illegal. Di sidang selanjutnya, Pengadilan Militer Dilmil II-08 akan menghadirkan ibu Imam Masykur, Fauziah sebagai saksi pada Kamis (2/11). “Selain Fauziah, ada 13 orang saksi lainnya yang juga dipanggil. Total saksi yang akan dipanggil dalam persidangan selanjutnya yakni 14 orang [14](#) Penutup Artikel berita ini ditutup dengan hasil dakwaan yang diberikan kepada ketiga oknum prajurit TNI dengan Kesatu Primer Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 (1) ke-1, KUHP secara bersama-sama melakukan pembunuhan berencana. Subsider Pasal 388 KUHP jo Pasal 55 (1) ke-1. [9](#) [14](#) Secara bersama-sama melakukan pembunuhan, Lebih subsider pasal 351 ayat (3) KUHP jo Pasal 55 (1) ke-1 KUHP secara bersama-sama melakukan penganiayaan mengakibatkan mati dan Padalarang 328 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1.

Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis ingin menyampaikan mengenai proses terkait kasus yang melibatkan ketiga oknum prajurit TNI. Kasus ini telah sampai di Pengadilan Militer dengan menggelar sidang pertama yaitu membacakan dakwaan terhadap tersangka. Dalam artikel berita ini memberikan kutipan langsung yang dibacakan oleh Oditur Militer dalam memberikan dakwaan terhadap ketiga

tersangka. Artikel ini ditutup dengan hasil dakwaan yang diberikan oleh Oditur Militer terhadap ketiga tersangka yang terjerat dalam pasal pembunuhan berencana terhadap korban yaitu Imam Masykur. 2. Struktur Skrip 51 ke-1 KUHP. Secara bersama-sama melakukan penculikan. 2 Struktur Skrip What Pengadilan Militer Jakarta menggelar sidang perdana kasus pembunuhan terhadap Imam Masykur, seorang pemuda asal Aceh Where Pengadilan Militer II-08, Jakarta Timur When 30 Oktober 2023 Who Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi, dan Praka Jasmowir. Serta korban Imam Masykur Why Para pelaku menculik dan membunuh Imam Masykur setelah meminta tebusan Rp 50 Juta yang tidak dipenuhi. How Para pelaku mengaku sebagai polisi yang menangkap dan menculik Imam Masykur dari tokonya untuk dimintai tebusan kepada keluarganya. Imam Masykur dianiaya hingga tewas saat permintaan tebusan tidak dipenuhi. 5 Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Berdasarkan penjelasan pada paragraf awal sampai akhir dalam artikel berita ini membahas mengenai penggelaran sidang pertama yang dilakukan terkait dengan kasus yang melibatkan 3 oknum prajurit TNI. Artikel berita ini ditutup dengan hasil dakwaan yang diberikan kepada 3 oknum prajurit TNI yang telah menewaskan Imam Masykur. 38 Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Penggunaan gambar dalam artikel berita ini menunjukkan ketiga oknum prajurit TNI yang sedang berdiri tegap untuk mendengarkan dakwaan terkait kasus yang telah menewaskan seorang bernama Imam Masykur. Pada elemen grafis terdapat penebalan kata pada setiap urutan peran yang dilakukan pelaku dalam kasus pembunuhan tersebut. 1 40 Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai sidang perdana yang dijalankan oleh ketiga oknum prajurit TNI terkait kasus pembunuhan yang menewaskan Imam Masykur. Pada unsur Where dan When yaitu telah menjawab mengenai lokasi sidang perdana diadakan dan waktu digelarnya sidang ini yaitu di Pengadilan Militer II-08 Jakarta Timur pada 30 Oktober 2023. Pada unsur Who menjelaskan mengenai ketiga oknum prajurit TNI yang menjalani sidang perdananya

yaitu Praka Riswandi Malik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir. Pada unsur Why menjelaskan mengenai kronologi dan alasan penganiayaan terhadap Imam Masykur. Dalam unsur How menjelaskan mengenai motif dari penganiayaan yang dilakukan oleh ketiga oknum prajurit TNI. 3. Struktur Tematik Pada unsur tematik dalam artikel berita ini, secara keseluruhan dari pemberitaan tersebut berisi mengenai dakwaan yang dibacakan oleh Oditur Militer, perihal kronologi dan motif penganiayaan yang dilakukan oleh ketiga oknum prajurit TNI kepada korban yaitu Imam Masykur. 4.

Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini menggunakan gambar yang memperlihatkan ketiga oknum prajurit TNI yang sedang berdiri tegap mendengarkan dakwaan yang dibacakan oleh Oditur Militer. Selanjutnya pada elemen grafis terdapat penebalan kata pada setiap urutan peran yang dilakukan oleh setiap pelaku oknum prajurit TNI dalam kasus yang menewaskan Imam Masykur. 4

I. Analisis Artikel Berita 9 Detik.com Judul : Hal Memberatkan Riswandi cs yang Dituntut Hukuman Mati Kasus Imam Masykur Sumber : Detik.com Tanggal : 27 November 2023 Ringkasan : Tiga oknum TNI yang terdakwa dalam kasus pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur merasa ada enam poin yang menjadi hal yang memberatkan bagi ketiga terdakwa. Tabel 4.9. 58

Analisis Artikel Berita 9 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Hal Memberatkan Riswandi cs yang Dituntut Hukuman Mati Kasus Imam Masykur Lead Tiga Oknum terdakwa kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur, yakni Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir, dituntut dengan pidana mati dan dipecat dari TNI. 4 Ada 53 enam poin yang menjadi hal memberatkan bagi ketiga terdakwa. Latar Informasi

Terdapat 6 poin yang memberatkan bagi para terdakwa pada kasus yang melibatkan 3 oknum TNI Kutipan Sumber Kutipan langsung Letkol Chk Upen Jaya Supena.

7 “Hal-hal yang memberatkan (yakni) perbuatan Terdakwa bertentangan dengan undang- undang. Perbuatan terdakwa melanggar sumpah prajurit. 7 15 Butir kedua yang berbunyi tunduk pada hukum dengan disiplin keprajuritan dan 8 wajib TNI butir keenam, tidak sekali-kali menakuti

dan menyakiti hati rakyat, 7 15 “Empat, perbuatan para terdakwa jauh dari rasa kemanusiaan dan tidak manusiawi, karena sampai hati tanpa belas kasihan telah membunuh sesama manusia yaitu korban saudara Imam Masykur meninggal dunia dan 1 saksi mengalami luka-luka. 7 15 27 Perbuatan terdakwa tergolong sadis, 7 15 27 “Enam, perbuatan para terdakwa membuat saksi selaku orangtua kandung korban kehilangan anak dan meninggalkan luka yang mendalam, 7 15 27 “Hal-hal yang meringankan, nihil, 4 43 57 Pernyataan Opini 7 15 27 “Upen menyebutkan hal lain yang memberatkan ialah perbuatan ketiga terdakwa dianggap tidak manusiawi dan sadis. 7 Ketiga terdakwa juga dianggap telah mencemarkan nama baik kesatuan TNI 7 “Perbuatan para terdakwa yang telah menghilangkan nyawa Imam Masykur juga membuat kedua orang tuanya kehilangan dan menyisakan duka yang mendalam 7 “Oditur menyatakan tidak ada hal-hal yang meringankan bagi ketiga terdakwa 4 Penutup Artikel berita ini ditutup dengan pernyataan yang diberikan oleh Oditur Militer terkait dengan tidak ada hal-hal yang meringankan bagi ketiga terdakwa. Struktur Skrip What Ketiga terdakwa dituntut dengan pidana mati dan dipecat dari TNI atas dugaan pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur Where Pengadilan Militer II-08 Jakarta When Senin, 27 November 2023. Who Tiga oknum TNI Terdakwa dan Korban Why Tindakan para terdakwa dianggap tidak manusiawi dan sadis, melanggar sumpah prajurit dan aturan TNI, serta mencemarkan nama baik kesatuan TNI. 4 How Para terdakwa melakukan tindakan yang dianggap melanggar hukum dan mencemarkan nama baik institusi TNI. Tidak ada hal yang meringankan dalam kasus tersebut. Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur Sintaksis dalam artikel berita tersebut penulis ingin menjelaskan mengenai tuntutan yang diberikan oleh Oditur Militer terhadap ketiga oknum prajurit TNI yang terlibat kasus pembunuhan berencana, bahwa tuntutan yang diberikan tidak ada hal yang meringankan dalam kasus tersebut. Dengan tuntutan hukuman mati serta dipecat dari TNI. Ditambah dengan kutipan yang diberikan oleh Oditur Militer terkait dengan 6 poin yang memberatkan bagi terdakwa yaitu salah satunya ditegaskan

perbuatan terdakwa jauh dari rasa kemanusiaan dan tidak manusiawi.

Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Oditur Militer yang

mengatakan tidak ada keringanan bagi kasus ini. **13 51** 2. Struktur Skrip Pada

Struktur Skrip dalam artikel berita ini telah melengkapi unsur 5W+1H. Pada unsur

What disini menjelaskan mengenai ketiga terdakwa yang dituntut pidana

mati dan dipecat dari TNI atas dugaan kasus pembunuhan berencana

terhadap Imam Masykur. Pada unsur Where dan Who disini menjelaskan

mengenai lokasi persidangan dijatuhkannya tuntutan kepada para tersangka

dan waktu persidangan dilakukan. Pada unsur Who yaitu adalah Tiga

oknum TNI yang terlibat kasus dengan korban yaitu Imam Masykur. Pada

unsur Why ya itu menjelaskan mengenai tindakan dari para terdakwa

yang tidak manusiawi dan sadis serta melanggar setiap hukum militer

yang telah disumpahnya. Pada unsur How menjelaskan mengenai para

terdakwa yang melakukan tindakan dengan mencemarkan nama baik institusi

TNI. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita

ini memperlihatkan penulis memberikan informasi terkait dengan tuntutan

yang diberikan kepada ketiga terdakwa kasus pembunuhan berencana Imam

Masykur. Setelah mendapat tuntutan tersebut, dijelaskan mengapa ketiga

terdakwa mendapatkan tuntutan hukuman mati dan dipecat dari institusi TNI. **5** Struktur

Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Artikel berita ini

dari awal hingga akhir membahas mengenai tuntutan yang diberikan kepada

ketiga oknum prajurit TNI yakni adalah tuntutan hukuman mati dan

dipecat dari TNI. Tuntutan tersebut diberikan sama kepada ketiga oknum

prajurit TNI yang terlibat dalam kasus penganiayaan tersebut. **38** Struktur Retoris

Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Penggunaan gambar pada artikel berita ini

menampilkan sosok ketiga oknum prajurit TNI yang sedang memberi hormat

kepada Oditur Militer dalam ruang persidangan dan didampingi oleh dua

Polisi Militer dalam gambar tersebut. 4. Struktur Retoris Pada struktur

retoris dalam artikel berita ini menampilkan gambar dari sosok ketiga

oknum prajurit TNI yang sedang memberi hormat kepada Oditur Militer

dalam ruang persidangan yang dilaksanakan di Persidangan Militer II-08,

Jakarta. Terlihat dalam gambar tersebut ketiga terdakwa didampingi oleh Polisi Militer berjumlah 2 orang pada sisi kiri dan kanan terdakwa.

J. Analisis Artikel Berita 10 Detik.com Judul : Pembunuh Imam Masykur Lolos Vonis Mati tapi Dipecat dari TNI Sumber : Detik.com Tanggal :

12 Desember 2023 Ringkasan : Persidangan yang digelar di Pengadilan Militer pada Senin, 11 Desember 2023. Telah mendapatkan Keputusan akhir dari majelis hakim. Yakni dengan dijatuhkannya hukuman seumur hidup dan dipecat dari TNI Tabel 4.10. Analisis Artikel Berita 10 Detik.com 55

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis

Judul Pembunuh Imam Masykur Lolos Vonis Mati tapi Dipecat dari TNI

Lead Tiga oknum prajurit TNI terdakwa pembunuh Imam Masykur lolos dari vonis hukuman mati.

54 Ketiganya dijatuhkan hukuman penjara seumur hidup. Latar Informasi Hasil

Keputusan terkait persidangan yang dilakukan terhadap ketiga tersangka

kasus pembunuhan berencana kepada Imam Masykur. 4 8 54 55 94 Kutipan Sumber

Kutipan langsung Majelis Hakim Pengadilan Militer 1 7 11 12 18 "Pidana pokok

penjara selama seumur hidup, pidana dipecat dari dinas militer, 4 8 54 55 94 Kutipan

langsung Letkol Chk Upen Jaka Sampurna 1 7 11 12 18 "Dengan mengingat pasal

tersebut di atas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

dan berkaitan, kami mohon agar Majelis Hakim Pengadilan Militer II-08

Jakarta kami mohon menjatuhkan hukuman kepada terdakwa berupa. 1 7 11 12 16 18 24 34

Terdakwa 1 dengan pidana pokok pidana mati, pidana tambahan dipecat

dari dinas militer cq Angkatan Darat, 1 7 11 12 16 18 24 34 "Terdakwa 2 pidana

pokok mati, pidana tambahan dipecat dari dinas militer cq Angkatan Darat. 1 7 11 12 18

24 32 Terdakwa 3 pidana pokok pidana mati, pidana tambahan dipecat

dari dinas militer cq Angkatan Darat, 4 8 54 55 94 98 114 Pernyataan Opini 1 7 11

12 18 24 32 "Putusan hukuman penjara seumur hidup itu dijatuhkan kepada

ketiga terdakwa pembunuh Imam Masykur yaitu Praka Riswandi Manik (RM). Praka Heri

Sandi (HS), dan Praka Jasmowir (J). 11 Atas perbuatannya, ketiga terdakwa

juga dijatuhkan sanksi berupa pemecatan dari dinas militer 11 "Majelis Hakim

menyatakan ketiga terdakwa terbukti bersalah. Majelis memerintahkan terdakwa tetap ditahan

11 12 "Atas vonis penjara seumur hidup dan dipecat dari TNI, ketiga

terdakwa menyatakan pikir- pikir. Oditur militer juga menyatakan pikir- pikir atas putusan majelis hakim [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [8](#) [9](#) [16](#) [17](#) [22](#) “Toko-toko kosmetik yang dijaga oleh H dan Imam Masykur diketahui merupakan kedok untuk menjual obat-obatan golongan G (obat keras yang membutuhkan resep dokter) secara illegal.

[1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [8](#) [16](#) [17](#) [22](#) Tiga oknum TNI itu diyakini oleh penyidik kerap mengincar toko-toko obat illegal berkedok toko kosmetik untuk memeras para penjual atau penjaga toko Penutup Artikel ini ditutup dengan laporan berdasarkan hasil rekonstruksi yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa Imam Masykur meninggal saat perjalanan dan toko kosmetik yang dijaga oleh Imam Masykur merupakan toko berkedok yang berjualan obat-obatan illegal golongan G. Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai ketiga terdakwa yang merupakan oknum prajurit TNI telah mendapatkan hukuman yaitu dipenjara seumur hidup dan dipecat dari dinas militer. [7](#) [55](#) Penulis juga memuat kutipan langsung yang diberikan oleh Letkol Chk Upen Jaka Sampurna yang menyampaikan tuntutan terhadap majelis hakim agar terdakwa dijatuhkan hukuman pidana pokok pidana mati dan pidana tambahan dipecat dari dinas militer. Artikel ini ditutup dengan pernyataan 57 Struktur Skrip What Tiga oknum TNI yang telah dijatuhkan hukuman penjara seumur hidup dan pemecatan dari dinas militer karena terbukti bersalah pada kasus pembunuhan berencana yang menewaskan Imam Masykur Where Pengadilan Militer II-08, Jakarta. When 11 Desember 2023 Who Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir Why Motif penculikan dan pembunuhan diduga untuk memeras Imam Masykur yang menjual obat-obatan illegal golongan G. How Tiga oknum TNI menculik korban dari toko kosmetik tempatnya bekerja dengan mengaku sebagai polisi, kemudian dianiaya dan diperas dalam mobil hingga korban meninggal dunia. [5](#) Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-8 menjelaskan mengenai hasil sidang dari Keputusan majelis hakim pada ketiga terdakwa oknum TNI yang terlibat kasus pembunuhan berencana pada Imam Masykur Pada

paragraf 9-13 menjelaskan mengenai hasil dari sidang dan Keputusan yang diberikan oleh majelis hakim kepada ketiga terdakwa yang dirasa oleh Oditur Militer untuk dikaji kembali. Pada paragraf 14-22 menjelaskan mengenai kronologi kasus mulai dari motif ketiga terdakwa melakukan pemerasan dan penganiayaan terhadap Imam Masykur Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Dalam artikel ini menggunakan gambar yang menunjukkan ketiga oknum TNI yang terlihat sedang berjalan melangkah keluar dengan kepala tertunduk kebawah meninggalkan ruang persidangan. Ditambah dengan gambar kedua yang menampilkan ketiga terdakwa yang sedang melaksanakan sidang dengan terlihat tertunduk menghadap kebawah selama majelis hakim membacakan putusan. bahwa toko-toko kosmetik yang dijaga oleh H dan Imam Masykur diketahui merupakan kedok untuk menjual obat-obatan illegal golongan G. 2. **13 51** Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah melengkapi unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai tiga oknum TNI yang dijatuhkan hukuman penjara seumur hidup dan pemecatan dari dinas militer karena terbukti bersalah pada kasus tersebut. Pada unsur Where dan When menjawab lokasi dimana persidangan itu digelar serta waktu dari persidangan dilakukan. Pada unsur Who menjawab mengenai ketiga terdakwa yang terbukti bersalah dalam kasus ini. Pada unsur Why menjelaskan mengenai motif dari penculikan dan pembunuhan yang dilakukan oleh terdakwa kepada Imam Masykur. Pada unsur How menjelaskan mengenai tiga oknum TNI yang memiliki motif untuk menculik korban lalu dianiaya dan diperas hingga meninggal dunia. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini menjelaskan mengenai hasil dari persidangan yang dilakukan di Pengadilan Militer. Hasil dari sidang tersebut menunjukkan bahwa ketiga terdakwa terbukti bersalah dalam melakukan pembunuhan berencana kepada Imam Masykur dan telah dijatuhkan hukuman penjara seumur hidup serta dipecatnya dari dinas militer. Tuntutan Hukuman yang diberikan sebelumnya oleh Oditur Militer merupakan pidana pokok pidana mati pada ketiga terdakwa dan juga dipecat dari dinas militer. Namun

Majelis Hakim telah memustikan untuk memberikannya penjara seumur hidup.

4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini terlihat menampilkan gambar yang menunjukkan ketiga oknum TNI yang sedang berjalan melangkah keluar ruang persidangan dengan kepala tertunduk kebawah. Ditambah dengan gambar kedua yang menampilkan ketiga terdakwa yang hanya tertunduk ketika mendengarkan Keputusan dari Majelis Hakim terkait dengan kasus pembunuhan berencana yang melibatkan terdakwa dan korban yaitu Imam Masykur. K. Analisis Artikel Berita 1 AJNN.net

Judul : NKRI Harga Mati, Rakyat Dibiarkan Mati Sumber : AJNN.net

Tanggal : 28 Agustus 2023 Ringkasan : Sebuah video pendek yang beredar luas di masyarakat yang merupakan penganiayaan terhadap Imam Masykur oleh prajurit TNI yang menyebabkan korban meninggal dunia.

Tabel 4.11. Analisis Artikel Berita 1 AJNN.net Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan 59 Struktur Sintaksis Judul NKRI Harga

Mati, Rakyat Dibiarkan Mati Lead Kejahatan sejumlah anggota Tentara

Nasional terhadap Imam Masykur, warga Bireuen, harus diusut tuntas.

Markas besar TNI seharusnya juga bersikap transparan dalam mengungkap kejahatan yang menyebabkan Imam tewas. Latar Informasi Terjadi kejahatan

yang dilakukan oleh prajurit TNI kepada Imam Masykur dengan video pendek yang memperlihatkan Imam sedang dianiaya beredar di masyarakat.

Kutipan Sumber Tidak ada kutipan secara langsung yang diberikan dalam

artikel berita ini. Pernyataan Opini “Markas Besar TNI seharusnya juga

bersikap transparan dalam mengungkap kejahatan yang menyebabkan Imam tewas. “Ini adalah kejahatan serius yang tidak pernah ditangani serius oleh TNI.

Berulang kali terjadi aksi kekerasan yang melibatkan anggota TNI.

Bahkan dalam kasus Imam, sejumlah anggota TNI menculik dan memeras

keluarganya hingga akhirnya pemuda nahas itu meninggal dunia. “Menutup-nutupi

proses hukum terhadap prajurit TNI yang diduga terlibat dalam kematian

Imam Masykur adalah kesalahan besar. Itu sama saja memberikan tameng

bagi anggota TNI untuk berlaku begis. Jangan pula menskenariokan

kejahatan itu seolah-olah dilakukan hanya oleh satu oknum prajurit. “TNI seharusnya

menyadari bahwa rasa cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selalu didengungkan-dengungkan oleh prajurit TNI, juga seharusnya ditambahkan pula dengan rasa cinta terhadap rakyat. Negara ini ada untuk melindungi harta, martabat dan nyawa rakyatnya. Penutup Artikel ini ditutup dengan pernyataan opini dari penulis yang menegaskan bahwa TNI seharusnya mencintai rakyat dan melindungi harta, martabat serta nyawa dari rakyatnya. Struktur Skrip What Kejahatan penculikan dan pemerasan yang dilakukan kepada Imam dan keluarganya oleh sejumlah Anggota TNI Where Warga Bireuen, Aceh When 28 Agustus 2023 Who Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Imam Masykur Why Kejahatan merupakan tindakan serius yang melibatkan kekerasan oleh Anggota TNI How Imam Masykur dianiaya terlihat dari video yang beredar terdapat luka dan lebam di punggungnya. Penganiayaan tersebut membuat Imam meninggal dunia.

Sumber : Olan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai kejadian yang menimpa Imam Masykur hingga meninggal dunia yang disebabkan oleh keterlibatan dari anggota TNI. Dalam artikel ini secara keseluruhan merupakan opini dari penulis yang menegaskan bahwa kasus yang melibatkan anggota TNI harus diusut secara tuntas dan transparan tanpa menutup-nutupi proses hukum yang ada. Dengan ditegaskan oleh penulis bahwa kasus ini bukan yang terakhir dan bukan yang pertama jika tidak ditangani oleh benar oleh Markas Besar TNI, lalu dalam artikel berita ini ditutup dengan pernyataan dari penulis mengenai TNI yang seharusnya bersikap cinta dan melindungi harta, martabat dan nyawa rakyatnya. 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini sudah mencakup keseluruhan unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai kejahatan penculikan, pemerasan dan penganiayaan yang dilakukan oleh sejumlah anggota TNI terhadap Imam. Pada unsur Where dan When yaitu menjawab dari asal dari korban dan waktu artikel tersebut diterbitkan. Pada unsur Who menjelaskan mengenai keterlibatan dari anggota TNI dan korban yaitu Imam Masykur. Pada

unsur Why menjelaskan mengenai kejahatan serius yang dilakukan oleh Anggota TNI. Pada unsur How menjelaskan mengenai Imam Masykur yang terlihat dianiaya dengan luka dan lebam yang ada dipunggungnya melalui video yang beredar di masyarakat. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini, penulis mencoba menyampaikan kejadian yang dialami oleh Imam Masykur yang menyebabkannya meninggal dunia akibat perlakuan dari sejumlah anggota TNI. 5 Dalam setiap paragraf Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Dalam artikel berita ini dari awal hingga akhir menjelaskan mengenai kematian Imam Masykur yang melibatkan sejumlah anggota TNI. Dengan pernyataan yang diberikan penulis bahwa kasus ini harus diusust tuntas dengan transparan tanpa menutup-nutupi proses hukum terhadap prajurit TNI yang diduga terlibat dalam kematian Imam.

38 Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Penggunaan kata “Begis” dalam artikel berita tersebut ditunjukkan kepada anggota TNI yang mampu bertindak dengan sesuka hati tanpa memikirkan perasaan dari oranglain. Ditambah dengan penggunaan kata “Nahas” ditunjukkan kepada Imam Masykur yang bernasib tidak beruntung dalam kejadian tersebut. artikel berita ini penulis menyatakan opini terkait kejadian tersebut yang seharusnya Markas Besar TNI menangani perkara itu dengan cara yang benar. 4. Struktur Retoris Gambar 4. 4. Artikel Berita AJNN.net (AJNN.net) Pada struktur retorik dalam artikel berita ini, terdapat penggunaan kata “Begis” dalam artikel berita tersebut, kata tersebut ditunjukkan kepada anggota TNI yang mampu bertindak dengan sesuka hati tanpa memikirkan perasaan dari orang lain. Kata tersebut terdapat dalam kalimat yang membahas mengenai opini dari penulis yang menjelaskan bahwa proses hukum tidak seharusnya ditutup-tutupi itu sama saja memberikan tameng bagi anggota TNI. Selanjutnya penggunaan kata “nahas dalam artikel berita tersebut ditunjukkan kepada Imam Masykur yang bernasib tidak beruntug dalam kejadian tersebut. L. Analisis Artikel Berita 2 AJNN.net Judul : Ibu Imam Masykur: Tidak Ada Maaf dari Kami Sumber : AJNN.net Tanggal : 28 Agustus 2023 Ringkasan : Imam Masykur

seorang pemuda yang berusia 25 tahun, diculik dan disiksa oleh anggota Paspampres yang meminta uang tebusan sekitar Rp 50 juta. Keluarganya telah menemukan video penyiksaan yang beredar yang kemudian diketahui bahwa Imam Masykur telah meninggal dunia. Tabel 4.12.

Analisis Artikel Berita 2 AJNN.net 61 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Ibu Imam Masykur: Tidak Ada Maaf dari Kami Lead Fauziah hanya mampu menyeka air mata mengenang peristiwa sadis menimpa buah hatinya. Sebagai ibu, dia merasakan rasa sakit dan takut yang dialami Imam Masykur, anak laki-lakinya, yang diculik, disiksa sampai akhirnya meninggal dunia oleh seorang anggota Pasukan Pengamanan Presiden. Latar Informasi Orang Tua dari Imam Masykur yang tidak mampu menahan air mata mengenai peristiwa yang menimpa anaknya dalam kasus penculikan dan penganiayaan yang menewaskannya. Kutipan Sumber Kutipan langsung Fauziah “Saya seperti mendengar Imam kesakitan, “Adek ka peugah bak mak lon ka idrop di lakee tebusan limoeng ploeh juta, lon jipoh kop brat. (Dek kabari ibu saya diculik, mereka meminta uang tebusan, saya disiksa berat), “Neu mita peng siat, lon han ek theun le, tinggai siat teuk. (Tolong cari uang, saya sudah tidak tahan disiksa), “Saya orang miskin, jangan uang lima puluh juta, satu sen pun tak ada saat itu, saya meminta waktu agar bisa berusaha mencari uang itu, namun anak saya jangan disiksa lagi, “Kiban ka di peulaku aneuk lon, hana maaf dari kamoe. (Sangat sadis yang mereka lakukan, tidak ada maaf dari kami), Kutipan Langsung Said Sulaiman “Karena itu warga kemudian melepas oknum TNI dan membiarkan adik saya dibawa oleh mereka, “ “Saya tidak sanggup jika mengingat kejadian itu, “Mereka mengirimkan foto celana dan wajahnya ternyata itu adalah imam, Pernyataan Opini “Hati keluarganya merasa tersayat melihat kondisi Imam Masykur menjadi korban penindasan yang dilakukan secara keji tanpa ada rasa kemanusiaan. “Hatinya bak merasa tercabik-cabik, ia masih tak menyangka nyawa anaknya melayang dalam kondisi sadis. Padahal selama ini Imam Masykur sosok anak berbakti, suka bersosialisasi dan sopan. Bahkan tak pernah

mendengar ada permasalahan dengan warga atau teman-temannya. Penutup Artkel dalam berita ini ditutup dengan pernyataan dari Said Sulaiman yang menyatakan bahwa laporan yang telah dibuatnya ke Polda Metro Jaya tidak memiliki kabar lebih lanjut. Struktur Skrip What Ibu korban Fauziah, menceritakan perjuangan putranya dan upaya tebusan yang dilakukan oleh keluarga untuk membebaskannya. Where Peristiwa tersebut terjadi di Jakarta, di mana Imam diculik dan disiksa, serta di Karawang tempat jenazahnya ditemukan. When 12 Agustus 2023 Who Ibu Korban Fauziah, Imam Masykur dan Anggota TNI Sumber : Olanah Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai kronologi yang dialami oleh korban yaitu Imam Masykur melalui perspektif dari keluarga terkhusus pada orang tua dari korban yaitu Ibu Fauziah. Kutipan langsung yang diberikan oleh Ibu korban menambah informasi mengenai kronologi atas kasus yang melibatkan oknum TNI dengan penganiayaan dan pemerasan terhadap anak dari keluarga korban. Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Said Sulaiman yang menyampaikan bahwa laporan yang telah dibuatnya di Polda Metro Jaya tidak kunjung mendapat kabar kembali. 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah memenuhi unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai perjuangan dari Ibu korban yang menceritakan perjuangan dari anaknya yaitu Imam Masykur dalam upaya membebaskan anaknya dari pemerasan yang dilakukan oleh oknum anggota TNI. Pada unsur Where dan When yaitu menjawab mengenai waktu dan lokasi kejadian yang menimpa korban pada tanggal 12 Agustus 2023. Pada unsur Who menjawab mengenai keterlibatan dari oknum anggota TNI, Imam Masykur dan Ibu Korban dalam kasus tersebut. Pada unsur Why menjawab menjelaskan mengenai Motif pelaku untuk menculik dan menyiksa Imam Masykur sehingga 63 Why Motif pelaku untuk menculik dan menyiksa Imam Masykur sehingga korban meninggal dunia. 65 How Imam Masykur diculik oleh oknum TNI yang kemudian disiksa dan diperas. 5 Struktur Tematik Paragraf,

Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Secara keseluruhan dalam artikel berita ini membahas mengenai kronologi yang dialami oleh anak dari Ibu Imam Masykur dengan menambahkan pernyataan bahwa laporannya yang tidak mendapat kabar kembali dari Polda Metro Jaya Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Dalam artikel berita tersebut menggunakan judul dengan kalimat “Tidak Ada Maaf dari Kami yang mengartikan bahwa ketiga oknum prajurit TNI yang menewaskan Imam Masykur tidak ada toleransi dari keluarganya. Penggunaan Gambar dalam artikel berita tersebut menampilkan mengenai foto dari orang tua Imam Masykur yang terlihat sedang duduk dengan tampak wajah yang sedih mengenai kasus yang menimpa anaknya itu. korban meninggal dunia. Pada unsur How menjawab mengenai Imam Masykur yang diculik dan diperas oleh oknum anggota TNI. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini penulis mencoba menjelaskan Secara keseluruhan kronologi yang dialami oleh anak dari Ibu Imam Masykur yaitu penculikan dan pemerasan hingga meninggal dunia. dengan menambahkan pernyataan bahwa laporannya yang tidak mendapat kabar kembali dari Polda Metro Jaya 4. Struktur Retoris Pada struktur retorisi dalam artikel berita ini menggunakan judul dengan kalimat “Tidak Ada Maaf dari Kami yang mengartikan bahwa ketiga oknum prajurit TNI yang menewaskan Imam Masykur tidak ada toleransi dari keluarganya. Ditambah dengan penggunaan gambar dalam artikel berita tersebut menampilkan mengenai foto dari orang tua Imam Masykur yang terlihat sedang duduk dengan tampak wajah yang sedih mengenai kasus yang menimpa anaknya itu. M. Analisis Artikel Berita 3 AJNN.net Judul : Tiga Tentara Pembunuh Imam Masykur Berasal dari Aceh Sumber : AJNN.net Tanggal : 29 Agustus 2023 Ringkasan : Tiga tentara oknum dalam kasus penculikan dan pembunuhan terhadap seorang pemuda Aceh, merupakan tentara yang memiliki latar belakang Bersama berasal dari Aceh. Tabel 4.13. Analisis Artikel Berita 3 AJNN.net 65 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Tiga Tentara Pembunuh Imam Masykur Berasal dari Aceh Lead Tiga tentara yang terlibat dalam kasus penculikan dan

pembunuhan terhadap seorang warga Aceh, Imam Masykur (25), berasal dari satu daerah dan angkatan yang sama. 87 105 Mereka adalah Praka Riswandi Manik (RM), Anggota Batalyon Pengawal Protokoler Kenegaraan; 9 35 62 87 98 106 Praka HS, anggota Direktorat Topografi TNI Angkatan Darat; 9 35 62 87 93 98 106 dan Praka J anggota TNI di Kodam Iskandar Muda. Latar Informasi Tiga tersangka oknum

TNI yang Bersama satu angkatan, yang memiliki latar belakang yang sama dengan korban yaitu berasal dari Aceh dan merantau atau dinas di Jakarta. 42 93

Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Kutipan Sumber Kutipan Langsung

Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar 20 26 “Tiga tersangka ini satu angkatan, yang mereka juga latar belakangnya juga adalah orang-orang dari Aceh, yang sama-sama berdinas dan berada di Jakarta, 20 26 “Mereka melakukan itu secara bersamaan terencana, untuk penculikan dan pemerasannya itu memang dari kelompok orang yang sama. 26 Dan mereka tidak mengenal secara detail orang, korban. Tapi mereka mengetahui komunitas korban ini, Pernyataan Opini

“Irsyad mengatakan bahwa pelaku dan korban tidak terlalu mengenal.

Hanya saja, pelaku mengetahui korban dari komunitas penjual kosmetik dan obat.

“Hingga kini, pihak Pomdam Jaya belum mengurai secara gamblang motif penganiayaan hingga pembunuhan terjadi. Penutup Artikel ini ditutup dengan

pernyataan bahwa ketiga tersangka yang telah ditahan di Pomdam Jaya dan motif yang belum dijelaskan secara gamblang. What Oknum anggota

TNI terlibat kasus penculikan dan pembunuhan terhadap Imam Masykur

Where Pomdam Jaya, Jakarta When 29 Agustus 2023 Who Kolonel CPM

Irsyad Hamdie Bey Anwar Why Motif penganiayaan hingga pembunuhan belum

diuraikan secara gamblang oleh pihak Pomdam Jaya How Tiga tersangka

ditahan di Pomdam Jaya, satu tersangka sipil diserahkan ke Polda Metro Jaya. 5

Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada

paragraf 1-3 menjelaskan mengenai identitas dari ketiga tersangka yaitu

Praka Riswandi Manik, Praka HS dan Praka J. ditambah dengan latar

belakang dari ketiga tersangka yang memiliki kesamaan dengan korban

yaitu Imam Masykur Pada paragraph 4-6 menjelaskan mengenai motif dan

proses hukum dimana ketiga tersangka telah ditahan di Pomdam Jaya dan

keterlibatan dari warga sipil yang telah ditangkap lalu diserahkan ke Polda Metro Jaya.

38 Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Dalam artikel berita tersebut menampilkan gambar dari ketiga tersangka yaitu Praka Riswandi Manik, Praka HS dan Praka J. gambar yang ditampilkan terlihat jelas dari ketiga tersangka yang menggunakan pakaian tahanan militer. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai identitas dari ketiga tersangka yaitu Praka Riswandi Manik, Praka HS dan Praka J. Ditambah dengan informasi mengenai latar belakang dari ketiga tersangka yang memiliki kesamaan dengan korban yaitu Imam Masykur, yang sama-sama berasal dari Aceh dan berdinias atau merantau di Jakarta. Ditambah dengan kutipan dari Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang menyatakan bahwa motif dari ketiga tersangka melakukan penculikan dan pemerasan terhadap Imam Masykur. Artikel berita ini ditutup dengan pernyataan yang menjelaskan penahanan terhadap ketiga tersangka dan keterlibatan dari warga sipil yang telah ditahan di Pomdam Jaya dan Polda Metro Jaya.

1 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah memenuhi unsur kelengkapan 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai ketiga oknum TNI yang terlibat dalam kasus penculikan dan pembunuhan terhadap Imam Masykur. Pada unsur Where dan When menjawab mengenai ketiga tersangka oknum TNI yang telah ditahan di Pomdam Jaya pada 29 Agustus 2023. Pada unsur Who menjelaskan mengenai kutipan yang disampaikan oleh Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar dalam kasus terkait. Pada unsur Why menjelaskan mengenai Motif penganiayaan hingga pembunuhan belum diuraikan secara gamblang oleh pihak Pomdam Jaya. Pada unsur How Tiga tersangka ditahan di Pomdam Jaya, satu tersangka sipil diserahkan ke Polda Metro Jaya. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini pada paragraf awal menjelaskan mengenai identitas dari ketiga tersangka yaitu Praka Riswandi Manik, Praka HS dan Praka J. ditambah dengan latar belakang dari ketiga tersangka yang memiliki kesamaan dengan korban yaitu Imam Masykur.

REPORT #22161329

Dilanjutkan pada paragraf akhir menjelaskan mengenai motif dan proses hukum dimana ketiga tersangka telah ditahan di Pomdam Jaya dan keterlibatan dari warga sipil yang telah ditangkap lalu diserahkan ke Polda Metro Jaya. 4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita tersebut menampilkan gambar dari ketiga tersangka yaitu Praka Riswandi Manik, Praka HS dan Praka J. gambar yang ditampilkan terlihat jelas dari ketiga tersangka yang menggunakan pakaian tahanan militer. N. Analisis Artikel Berita 4 AJNN.net 67 Judul : Dosen USK: Tersangka Pembunuh Imam Masykur Harus Dijerat Pasal Pembunuhan Berencana Sumber : AJNN.net Tanggal : 29 Agustus 2023 Ringkasan : Dosen USK mengaskan kasus pembunuhan Imam Masykur yang melibatkan oknum aparat TNI harus menjadi perhatian nasional dengan menegaskan bahwa pentingnya hukum setimpal bagi para pelaku Tabel 4.14. Analisis Artikel Berita 4 AJNN.net 69 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Dosen USK: Tersangka Pembunuha Imam Masykur Harus Dijerat Pasal Pembunuhan Bersama Lead Dosen Universitas Syiah Kuala (USK), Saifuddin Bantasyam mengatakan, kasus pembunuhan Imam Masykur jangan hanya menjadi keprihatinan warga Aceh. Namun juga harus menjadi perhatian nasional. Latar Informasi Menurut Dosen USK kasus yang dialami oleh Imam Masykur merupakan kasus besar dan berat. karena para pelaku berasal dari aparat bahkan diantaranya merupakan anggota Paspampres. Kutipan Sumber Kutipan langsung Saifuddin Bantasyam “Masyarakat merasa bahwa Paspampres itu adalah unit elite, “Karena merasa kehilangan harapan dan berbagai perasaan lainnya, “Saya berharap para tersangka dibidik dengan pasal tentang pembunuhan berencana, bukan dengan pasal penganiayaan yang berakibat matinya orang lain, “Jadi, saya ingin oditur militer dan hakim militer dapat menyahuti apa yang diharapkan oleh Panglima TNI, yaitu hukuman mati atau seumur hidup, Pernyataan Opini “Menurut Saifuddin, kasus yang dialami mendiang Imam Masykur merupakan kasus besar dan berat. Sebab para pelaku berasal dari aparat, bahkan salah satu diantaranya adalah anggota Pasukan Pengaman Presiden (Paspampres). “Peristiwa

yang terjadi pada Imam Masykur. Menurut Saifuddin, mengingatkan masyarakat pada kasus pembunuhan yang dilakukan Ferdy Sambo terhadap anak buahnya. Sambo merupakan Komandan Provost, tetapi tega menghabisi bawahannya. “Mirisnya, kata Saifuddin, tiba-tiba hukuman Sambo dipangkas oleh Mahkamah Agung dari hukuman mati menjadi hukuman seumur hidup. Hal ini membuat masyarakat Aceh galau dan risau oleh peristiwa yang merenggut nyawa Imam Masykur. Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini penulis mencoba menjelaskan mengenai kasus pembunuhan yang melibatkan oknum anggota Paspampres Penutup Artikel ini ditutup dengan penegasan yang diberikan oleh Saifuddin mengenai ketiga terdakwa yang seharusnya dijatuhkan pasal pembunuhan berencana dengan sanksi terberat hukuman mati. What Kasus pembunuhan Imam Masykur yang melibatkan anggota aparat, termasuk anggota Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) Where Banda Aceh. Aceh When 29 Agustus 2023 Who Saifuddin Bantasyam Dosen Universitas Syiah Kuala Why Saifuddin menyatakan bahwa kasus tersebut tidak hanya menjadi keprihatinan warga Aceh tetapi juga harus menjadi perhatian nasional karena melibatkan anggota aparat, termasuk anggota Paspampres, dalam kasus pembunuhan yang ramai mengecam. How Kasus tersebut melibatkan dugaan pemerasan dan penganiayaan yang berujung pada kematian Imam Masykur, yang mayatnya dibuang ke sungai. Saifuddin juga menyampaikan harapannya agar para tersangka dijerat dengan pasal pembunuhan berencana untuk menerima sanksi terberat, yaitu hukuman mati atau hukuman seumur hidup. 5 Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Dalam artikel berita ini berdasarkan awal hingga akhir menjelaskan mengenai tanggapan terkait kasus pembunuhan yang melibatkan oknum aparat TNI dengan kesatuan Paspampres yang menewaskan Imam Masykur Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Dalam artikel berita ini menampilkan gambar dari seseorang dosen Universitas Syiah Kuala yang bernama Saifuddin Bantasyam yang menanggapi kasus pembunuhan Imam Masykur. terlihat dalam gambar tersebut merupakan sosok

dari Saifuddin Bantasyam. dan dalam artikel berita tersebut menjelaskan mengenai tanggapan dari dosen Universitas Syiah Kuala yang bernama Saifuddin Bantasyam yang menegaskan kasus pembunuhan ini merupakan kasus berat dan besar karena pelaku berasal dari instansi TNI dan merupakan anggota kesatuan Pengamanan Presiden atau Paspampres. Artikel berita ini ditutup dengan penegasan terhadap sanksi yang harus diberikan kepada ketiga tersangka yaitu pasal pembunuhan berencana dengan sanksi terberat yaitu hukuman mati. 13 51 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel ini telah melengkapi unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan kasus pembunuhan Imam Masykur yang melibatkan anggota aparat, termasuk Pasukan Pengamanan Presiden atau Paspampres. pada unsur Where dan When menjawab mengenai lokasi wawancara yang dilakukan kepada Dosen USK dan waktu dari wawancara tersebut yaitu 29 Agustus 2023. Pada unsur Who menjawab mengenai tanggapan yang diberikan oleh Saifuddin Bantasyam Dosen USK yang menanggapi kasus pembunuhan Imam Masykur. Pada unsur Why menjelaskan mengenai Saifuddin yang mengatakan bahwa kasus tersebut tidak hanya menjadi keprihatinan warga Aceh tetapi juga harus menjadi perhatian nasional karena melibatkan anggota aparat, termasuk anggota Paspampres, dalam kasus pembunuhan yang ramai mengecam. Pada unsur How menjelaskan kasus tersebut yang melibatkan dugaan pemerasan dan penganiayaan yang berujung pada kematian Imam Masykur, yang mayatnya dibuang ke sungai. Saifuddin juga menyampaikan harapannya agar para tersangka dijerat dengan pasal pembunuhan berencana untuk menerima sanksi terberat, yaitu hukuman mati atau hukuman seumur hidup. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini penulis mencoba menjelaskan kasus pembunuhan Imam Masykur dari awal hingga akhir paragraf, mengenai tanggapan dari Saifuddin Bantasyam dari dosen Universitas Syiah Kuala, terkait dengan kasus pembunuhan yang melibatkan oknum aparat TNI dengan kesatuan Paspampres yang menewaskan Imam Masykur. 4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini menampilkan gambar dari seseorang dosen Universitas Syiah Kuala

yang bernama Saifuddin Bantasyam yang menanggapi kasus pembunuhan Imam Masykur. terlihat dalam gambar tersebut merupakan sosok dari Saifuddin Bantasyam. O. Analisis Berita Artikel 5 AJNN.net Judul : LPSK dan Komnas HAM RI Didesak Kawal Kasus Kematian Imam Masykur Tanggal : 01 September 2024 71 Sumber : AJNN.net Ringkasan : Anggota Komisi 3 DPR-RI, mendesak LSPK dan Komnas HAM mengawal ketat kasus kematian Imam Masykur yang menjadi korban dalam kasus penganiayaan oleh oknum TNI Tabel 4.15. Analisis Artikel Berita 5 AJNN.net 73 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul LPSK dan Komnas HAM RI Didesak Kawal Kasus Kematian Imam Masykur Lead Anggota Komisi 3 DPR-RI, Nasir Djamil didesak LPSK dan Komnas HAM RI mengawal ketat kasus kematian Imam Masykur, seorang warga sipil asal Aceh yang menjadi korban penganiayaan oknum TNI AD. Latar Informasi Desakan dari anggota Komisi 3 DPR-RI, Nasir Djamil kepada LPSK dan Komnas HAM terkait dengan kasus kematian Imam Masykur yang menjadi korban atas penganiayaan oleh oknum TNI Kutipan Sumber Kutipan Langsung Nasir Djamil “Pihak LPSK dan Komnas HAM harus turut membantu keluarga korban, dan bersama- sama kita dapat membongkar kejadian tragis tersebut yang sangat tidak sejalan dengan kemanusiaan yang adil dan beradab, “Ini adalah amanah dari masyarakat Aceh kepada saya kiranya bisa disampaikan ke pihak yang punya otoritas untuk membantu masyarakat yang sedang menghadapi masalah ini, “Saya berpikir ini merupakan momentum untuk membersihkan dan menerangkan atas hal yang gelap dan kaitannya dengan berbagai macam isu yang mengikuti peristiwa itu Pernyataan Opini “Sejalan dengan perkembangan kasus Imam Masykur, dikatakan Nasir, mulai muncul informasi bahwa ada korban-korban sebelumnya juga pernah mengalami kejadian penyiksaan dan penganiayaan oleh pelaku yang sama. “Namun, pihak korban-korban itu tidak berani berbicara dikarenakan rasa takut dan tidak ada jaminan keamanan untuk mereka. “Untuk itu, perlu pendampingan dan upaya menyusuri korban-korban lainnya dengan cara membongkar peristiwa apa yang sebenarnya terjadi. Penutup Artikel ini ditutup dengan kutipan

dari Nasir Djamil yang mengatakan kasus ini merupakan momentum untuk membersihkan dan menerangkan atas hal yang gelap dan kaitannya terhadap berbagai macam isu yang mengikuti peristiwa tersebut. Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai tanggapan dari anggota Komisi 3 DPR-RI mengenai kasus yang menyangkut oknum TNI dan korban yaitu Imam Masykur. Pada artikel ini ditambahkan kutipan langsung dari Nasir Djamil yang menegaskan bahwa LPSK dan Komnas HAM harus turut membantu keluarga korban dan membantu membongkar kejadian tragis yang sangat tidak berjalan dengan kemanusiaan yang adil dan beradab. Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Nasir Djamil terkait kasus ini yang merupakan momentum untuk membersihkan dan menerangkan atas hal yang gelap dan kaitannya dengan isu yang mengikuti peristiwa tersebut.

13 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel ini sudah melengkapi kelengkapan unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai desakan yang diajukan oleh Nasir Djamil kepada LPSK dan Komnas Ham untuk mengawal ketat kasus kematian dari Imam Masykur. Pada unsur Where dan When menjawab What Desakan Nasir Djamil kepada LPSK dan Komnas HAM RI untuk mengawal ketat kasus kematian Imam Masykur Where Aceh, khususnya Bireuen When Jumat, 1 September 2023 Who Nasir Djamil, anggota Komisi 3 DPR-RI Why Untuk membantu keluarga korban dan mengungkap kebenaran terkait penganiayaan yang tidak sesuai dengan kemanusiaan How Melalui pendampingan oleh LPSK dan Komnas HAM RI serta kunjungan kepada rumah korban dan upaya lainnya untuk menyelesaikan kasus tersebut Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Dalam artikel berita tersebut dari awal paragraf hingga akhir paragraf menjelaskan mengenai tanggapan dari anggota Komisi 3 DPR-RI terhadap kasus yang melibatkan oknum TNI kepada Imam Masykur selaku korban. Tanggapan tersebut diberikan dengan desakan kepada LPSK dan Komnas HAM Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Dalam artikel berita ini menampilkan foto dari Anggota

komisi 3 DPR-RI yang memberikan tanggapan terkait kasus Imam Masykur yaitu Nasir Djamil. Dengan foto Nasir Djamil yang sedang berdiskusi dalam ruang rapat. mengenai lokasi keluarga korban dan waktu dari tanggapan yang diberikan oleh Nasir Djamil. Pada unsur Who menjawab mengenai tanggapan yang diberikan oleh Nasir Djamil selaku anggota Komisi 3 DPR-RI. Pada unsur Why menjelaskan mengenai tujuan untuk membantu keluarga korban dan mengungkap kebenaran atas penganiayaan yang tidak sesuai dengan kemanusiaan. Pada unsur How menjelaskan mengenai niat membantu melalui pendampingan oleh LPSK dan Komnas HAM RI serta kunjungan kepada rumah korban dan upaya lainnya untuk menyelesaikan kasus tersebut 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai pernyataan yang disampaikan oleh Nasir Djamil selaku anggota Komisi 3 DPR-RI mengenai kasus yang menyangkut oknum TNI dan korban yaitu Imam Masykur agar dengan cepat dapat didampingi oleh LPSK dan Komnas HAM 4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini menampilkan foto dari Anggota komisi 3 DPR-RI yang memberikan tanggapan terkait kasus Imam Masykur yaitu Nasir Djamil. Dengan foto Nasir Djamil yang sedang berdiskusi dalam ruang rapat. P. Analisis Artikel Berita 6 AJNN.net Judul : 23 Adegan Diperagakan Dalam Rekonstruksi Kasus Pembunuhan Imam Masykur Sumber : AJNN.net Tanggal : 26 September 2023 Ringkasan : Polisi Militer Kodam Jaya (Pamdama Jaya) menggelar rekonstruksi tertutup kasus pembunuhan Imam Masykur dengan 23 adegan. Tabel 4.16. Analisis Artikel Berita 6 AJNN.net 75 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul 23 Adegan Diperagakan Dalam Rekonstruksi Kasus Pembunuhan Imam Masykur Lead Polisi Militer Kodam Jayakarta (Pomdam Jaya), menggelar rekonstruksi kasus pembunuhan Imam Masykur. Sebanyak 23 adegan diperagakan pada kegiatan dilakukan secara tertutup pada Selasa, 26 September 2023. Latar Informasi Pomdam Jaya menggelar rekonstruksi kasus pembunuhan Imam Masykur dengan 23 adegan diperagakan yang kegiatannya dilakukan secara tertutup Kutipan Sumber

Kutipan Langsung Haji Uma “Bahkan ketiga pelaku juga membawa surat penangkapan palsu dari polisi, “Beliau tidak kuasa melihat adegan per adegan yang direka ulang oleh tiga pelaku, “ Kita ingin pelaku dihukum mati, Pernyataan Opini “Haji Uma mengatakan berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, diketahui Imam Masykur diculik di tempatnya berjualan, pelaku saat itu menggunakan atribut polisi dengan membawa dua pucuk senjata Airsoft gun serta borgol. “Haji Uma menambahkan dalam rekonstruksi itu juga terungkap Imam Masykur dibawa dan dianiaya secara bergiliran dalam mobil, namun di tengah perjalanan mereka berhenti di condet untuk mengambil salah seorang korban berikutnya bernama Haidar. “Haji Uma menyebutkan saat rekonstruksi berlangsung, Ibu Imam masykur, Fauziah tidak sanggup menyaksikannya. “Haji Uma menegaskan akan mengawal kasus tersebut hingga selesai, agar keluarga korban mendapatkan keadilan seadil-adilnya. Penutup Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Haji Uma terkait kasus ini yang akan segera disidangkan karena proses rekonstruksi merupakan rangkaian akhir dari proses pemberkasan. What Rekonstruksi kasus pembunuhan Imam Masykur Where Pomdam Jaya When 26 September 2023 Who Sudirman (Haji Uma) Why Para pelaku meminta uang tebusan sebesar Rp 50 juta kepada Imam Masykur Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada unsur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai proses rekontruksi yang dijalani secara tertutup dan hasil berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut diketahui bahwa Imam Masykur dibawa dan dianiaya secara bergiliran dalam mobil yang kemudian korban dalam perjalanan sudah tidak bernafas lagi. Dalam proses rekonstruksi ini diketahui juga bahwa terdapat satu korban bernama Haidar yang diculik bersama namun kemudian dilepaskan kembali setelah mengetahui Imam Masykur meninggal dunia. Terdapat kutipan secara langsung yang disampaikan oleh anggota DPD RI asal Aceh yaitu Sudirman atau dikenal dengan Haji Uma yang menanggapi kasus tersebut dengan menambahkan informasi terkait kronologi dari kasus Imam Masykur. Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Haji Uma bahwa proses

rekonstruksi merupakan proses terakhir dari pemberkasan oleh karena itu waktu persidangan sudah mendekati dan diharapkan bahwa keluarga korban mendapati keadilan seadil-adilnya. **13 51** 2. Struktur Skrip Pada unsur skrip dalam artikel berita ini telah melengkapi unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai proses rekonstruksi dari kasus pembunuhan Imam Masykur. Pada unsur Where dan When menjawab mengenai lokasi dari proses rekonstruksi dilaksanakan secara tertutup dan waktu dari proses rekonstruksi dilakukan. Pada unsur Who tanggapan yang diberikan oleh anggota DPD RI Aceh yaitu Sudirman atau lebih dikenal Haji Uma terkait kasus 77 How Imam Masykur diculik dan dianiaya secara bergiliran dalam mobil oleh pelaku yang membawa surat penangkapan palsu, Airsoft gun, dan borgol, hingga korban tidak bernafas lagi, kemudian jenazahnya dibuang ke waduk Jatiluhur. **5** Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-8 membahas mengenai tanggapan dari Haji Uma yang menanggapi mengenai proses rekonstruksi dari kasus pembunuhan Imam Masykur Pada paragraf 9-13 membahas mengenai pembahasan yang dilakukan oleh Haji Uma dan penasihat hukum mengenai kelanjutan dari kasus dengan Pomdam Jaya dan Jaksa Militer Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Artikel berita ini menampilkan gambar dari sosok salah satu dari ketiga tersangka oknum TNI yang mengenakan pakaian tahanan sedang melakukan proses rekonstruksi kasus pembunuhan yang menewaskan Imam Masykur pembunuhan Imam Masykur.

25

35 90 Pada unsur Why menjelaskan mengenai hasil rekonstruksi yang dimana diketahui bahwa pelaku meminta uang tebusan sebesar Rp 50 juta kepada keluarga korban. Pada unsur How menjelaskan mengenai bagaimana Imam Masykur diculik dan dianiaya secara bergiliran dalam mobil oleh pelaku yang membawa surat penangkapan palsu, Airsoft gun, dan borgol, hingga korban tidak bernafas lagi, kemudian jenazahnya dibuang ke waduk Jatiluhur. 3. Struktur Tematik Pada unsur tematik dalam artikel berita ini penulis mencoba menyampaikan mengenai proses rekonstruksi yang dijalani secara tertutup di Pomdam Jaya terkait kasus pembunuhan Imam

Masykur. Dalam informasi ini juga terdapat tanggapan dari Haji Uma yang menjelaskan informasi kronologi dari hasil rekonstruksi serta temuan-temuan dari proses rekonstruksi yang dilakukan di Pomdam Jaya. 4.

Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini, penulis menampilkan gambar dari sosok salah satu dari ketiga tersangka oknum TNI yang mengenakan pakaian tahanan sedang melakukan proses rekonstruksi kasus pembunuhan yang menewaskan Imam Masykur. Q. Analisis Artikel Berita 7 AJNN.net Judul : Oknum TNI Pembunuh Imam Masykur

Disebut 14 Kali Peras dan Aniaya Pedagang Obat Ilegal Sumber : AJNN.net Tanggal : 26 September 2024 Ringkasan : Pomdam Jaya mengungkap tiga prajurit TNI AD sebagai tersangka kasus penculikan, pemerasan dan penganiayaan yang telah melakukan tindak pidana sebanyak 14 kali, termasuk kepada kasus Imam Masykur yang telah meninggal. Tabel 4.17.

6

Analisis Artikel Berita 7 AJNN.net Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Oknum TNI Pembunuh Imam Masykur Disebut 14 Kali Peras dan Aniaya Pedagang Obat Ilegal Lead Penyidik Polisi Militer Kodam Jaya mengungkap tiga prajurit TNI AD tersangka kasus penculikan, pemerasan, dan penganiayaan telah 14 kali melakukan tindak pidana itu kepada beberapa pedagang obat-obatan ilegal yang berkedok penjaga toko kosmetik. 79 Latar Informasi Berdasarkan hasil rekonstruksi yang telah dilakukan ditemukan bahwa Oknum TNI pembunuh Imam Masykur melakukan 14 kali pemerasan dan penganiayaan kepada pedagang obat ilegal. 6 23 Kutipan Sumber Kutipan Langsung Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar 3

“14 kali (Praka RM, Praka HS, dan Praka J berbuat demikian, red.). Kira-kira (modusnya) demikian. Kalau yang lain, modusnya kira-kira sama seperti (kasus Imam Masykur) ini, “Rencananya pasal pembunuhan berencana, (pasal) 340 KUHP. 1 2 3 4 5 6 9 Pasal tambahan lain

nanti akan kita sampaikan pada saat pelimpahan, 6 8 9 18 23 30 31 39 73 76 91 96 Kutipan Langsung Brigjen TNI Hamim Tohari 1 2 3 4 5 6 9 “Kami juga sebenarnya kemarin dari Pomdam itu berharap kalau ada memang korban lain yang

pernah mengalami hal yang sama dipersilakan untuk melapor, 6 8 9 18 23 30 31 39 73 76

91 96 Pernyataan Opini 1 2 3 4 5 6 9 “Dalam aksinya itu, para pelaku sempat memancing perhatian warga sekitar toko, terutama saat mereka memaksa Imam Masykur masuk ke mobil. 1 2 3 4 5 6 8 9 Tiga prajurit itu kepada warga juga mengaku sebagai polisi 1 2 3 4 5 6 8 9 “Di sepanjang aksinya, pelaku menganiaya Imam Masykur di dalam mobil. Tiga prajurit itu sempat berhenti ke toko kedua dan menculik penjaga toko kosmetik lainnya, berinisial H. Korban kedua itu, yang selamat, dijemput di tokonya di area Condet, Jakarta 1 2 3 4 5 6 8 9 “Para pelaku memutuskan melepas H setelah panik mengetahui Imam Masykur meninggal dunia. 1 2 3 4 5 6 8 9 16

17 Korban H dilepaskan oleh para pelaku di sekitar Tol Cikeas setelah dia juga dianiaya oleh Praka RM, Praka HS, dan Praka J. 1 2 3 4 5 6 8 9 16 17

“Toko-toko kosmetik yang dijaga oleh H dan Imam Masykur diketahui merupakan kedok untuk menjual obat-obatan golongan G (obat keras yang membutuhkan resep dokter) secara ilegal. 1 2 3 4 8 16 17 22 Tiga prajurit itu diyakini oleh penyidik kerap mengincar toko-toko obat ilegal berkedok toko kosmetik untuk memeras para penjual atau penjaga toko

Penutup Dalam artikel berita ini ditutup dengan penegasan dari Brigjen TNI Hamim Tohari yang mengatakan bahwa jika siapapun yang pernah menjadi korban dari Praka RM, Praka HS, dan Praka J harap melaporkannya ke Pomdam Jaya. What Kasus penculikan, pemerasan, dan penganiayaan terhadap beberapa pedagang obat-obatan ilegal. Where Toko Kosmetik Tangerang Selatan dan Jakarta When 12 Agustus 2023 Who Praka RM, Praka HS, dan Praka J

Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai terungkapnya terungkapnya temuan tiga oknum TNI yang melakukan pemerasan dan penganiayaan sebanyak 14 kali kepada beberapa pedagang obat-obatan ilegal yang berkedok toko kosmetik dengan tambahan informasi bahwa terdapat 2 korban yaitu Imam Masykur dan H merupakan korban yang selamat dari penculikan dan penganiayaan. Ditambah dengan pernyataan kutipan sebagai penutup dari artikel berita ini dari Brigjen TNI Hamim Tohari yang menegaskan bahwa jika terdapat korban lain yang

mengalami hal serupa dapat dipersilahkan untuk melapor ke Pomdam Jaya. 13 2.

Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini sudah melengkapi kelengkapan unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai kasus penculikan, pemerasan dan penganiayaan terhadap beberapa pedagang obat-obatan ilegal yang dilakukan oleh oknum anggota TNI. Pada unsur Where dan When menjawab mengenai lokasi kejadian penculikan dan waktu terjadinya penculikan dan penganiayaan terhadap beberapa korban. Pada unsur Who menjawab mengenai para pelaku yang melakukan penculikan dan penganiayaan. 3 6

8 18 23 30 31 39 59 63 Pada unsur Why menjelaskan mengenai motif dari para pelaku yang mengincar toko-toko obat ilegal berkedok toko kosmetik untuk memeras penjual atau penjaga toko. 3 6 8 18 23 30 31 39 63 Pada unsur How menjelaskan mengenai tindakan Why Para pelaku mengincar toko-toko obat ilegal berkedok toko kosmetik untuk memeras penjual atau penjaga toko. How Pelaku menculik dan menganiaya korban di dalam mobil, meminta uang tebusan dari keluarga korban, dan membuang jasad korban setelah meninggal akibat penganiayaan.

5 Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Dalam artikel berita ini secara keseluruhan menjelaskan mengenai terungkapnya temuan tiga oknum TNI yang melakukan pemerasan dan penganiayaan sebanyak 14 kali kepada beberapa pedagang obat-obatan ilegal yang berkedok toko kosmetik termasuk pada meninggalnya Imam Masykur. 38 Struktur Retoris

Kata, Idiom, Gambar, Grafik. 26 Dalam artikel tersebut menampilkan gambar dari Komandan Polisi Militer (Danpomdam) Jaya, Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang sedang memberikan keterangan terhadap media terkait proses rekonstruksi kasus Imam Masykur di markas Pomdam Jaya. Jakarta dari

pelaku yang menculik dan menganiaya korban di dalam mobil, meminta uang tebusan dari keluarga korban, dan membuang jasad korban setelah meninggal akibat penganiayaan. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini secara keseluruhan menjelaskan mengenai terungkapnya temuan tiga oknum TNI yang melakukan pemerasan dan penganiayaan sebanyak 14 kali kepada beberapa pedagang obat-obatan ilegal yang berkedok toko kosmetik termasuk pada meninggalnya Imam Masykur. 4.

Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini penulis menampilkan gambar dari Komandan Polisi Militer (Danpomdam) Jaya, Kolonel CPM Irsyad Hamdie Bey Anwar yang sedang memberikan keterangan terhadap media terkait proses rekonstruksi kasus Imam Masykur di markas Pomdam Jaya. Jakarta. R. Analisis Artikel Berita 8 AJNN.net Judul :
Terungkap Fakta Baru Dalam Sidang Dakwaan Pembunuhan Imam Masykur
Sumber : AJNN.net Tanggal : 31 Oktober 2023 Ringkasan : Tiga terdakwa dalam kasus pembunuhan Imam Masykur menjalani sidang perdana yang dimana terungkap bahwa terdakwa memukul korban di badan, leher, dan kepala. Tabel 4.18. Analisis Artikel Berita 8 AJNN.net 81

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Terungkap Fakta Baru Dalam Sidang Dakwaan Pembunuhan Imam Masykur Lead Tiga terdakwa dalam perkara pembunuhan Imam Masykur, menjalani sidang perdana di Pengadilan Militer II-08 Cakung, Jakarta Timur, Senin, 30 Oktober 2023. Ketiganya yakni, Riswandi Manik (RM), HS, dan Praka J. Latar Informasi Terungkap fakta baru pada kasus pembunuhan yang menewaskan Imam Masykur yaitu ketiga terdakwa diketahui memukul korban pada beberapa bagian. Kutipan Sumber Kutipan Langsung Sudirman “ Dan berulang kali memukul kepala korban dengan radio HT, Pernyataan Opini “Dikatakan Sudirman selain dipukul di badan, terdakwa juga memukul korban di leher hingga menyebabkan cedera pangkal lidah. Penutup Artikel ini ditutup dengan penjelasan kembali mengenai kematian Imam Masykur dalam kasus yang melibatkan oknum TNI. What Terungkap fakta baru mengenai penganiayaan terhadap Imam Masykur Where Pengadilan Militer II-08 Cakung. Jakarta When 30 Oktober 2023 Who Terdakwa: Riswandi Manik, HS dan J. Why Imam Masykur diduga meninggal dunia setelah mengalami pemerasan dan penganiayaan oleh oknum Paspampres How Imam Masykur dipukul di badan, leher, dan kepala dengan radio HT oleh terdakwa, menyebabkan cedera serius yang berujung pada kematian. 5 Struktur Tematik Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-6 menjelaskan mengenai terungkapnya temuan baru pada kasus yang melibatkan oknum TNI

atas kematian dari Imam Masykur. Pada paragraf 7-9 menjelaskan kembali mengenai kasus kematian Imam Masykur yang diculik, dianiaya dan diperas oleh oknum TNI.

38 Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Dalam artikel berita ini menampilkan gambar dari ketiga terdakwa yang sedang menghadiri sidang di Pengadilan Militer II-08. Jakarta Timur, terlihat dalam gambar tersebut ketiga terdakwa mengenakan pakaian berwarna kuning yang merupakan tahanan militer. Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai fakta yang baru terungkap pada kasus pembunuhan Imam Masykur. Fakta yang terungkap tersebut diketahui adalah ketiga terdakwa melakukan pemukulan di badan ditambah juga memukul korban pada bagian leher sehingga menyebabkan cedera pangkal lidah. Lalu ditambahkan dengan kutipan dari Haji Uma yang menyatakan bahwa korban dipukul berulang kali menggunakan radio HT. pada artikel ini ditutup dengan penjelasan kembali terkait dengan kasus pembunuhan terhadap Imam Masykur yang menewaskannya pada 12 Agustus 2023 oleh ketiga oknum TNI. **51** 2. Struktur Skrip Pada struktur Skrip dalam artikel berita ini telah memenuhi kelengkapan dari unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai terungkapnya fakta baru mengenai penganiayaan yang dilakukan oleh oknum TNI terhadap Imam Masykur. Pada unsur Where dan When menjawab mengenai lokasi sidang yang berada di Pengadilan Militer dan waktunya pada 30 Oktober 2023. Pada unsur Who menjawab mengenai ketiga terdakwa yang terlibat yaitu Riswandi Manik, HS dan J. Pada unsur Why menjelaskan mengenai kematian Imam Masykur setelah mengalami pemerasan dan penganiayaan oleh oknum TNI. Pada unsur How menjelaskan mengenai penganiayaan terhadap korban dengan cara dipukul dengan radio HT yang menyebabkan cedera serius berujung pada kematian. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini secara keseluruhan membahas mengenai temuan terbaru dalam sidang perdana yang dilaksanakan di Pengadilan Militer terkait dengan kasus pembunuhan Imam Masykur. Temuan tersebut adalah ketiga terdakwa diketahui memukul korban

pada beberapa bagian sehingga menyebabkan korban meninggal dunia. 4.

Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini menampilkan gambar dari ketiga terdakwa yang sedang menghadiri sidang di Pengadilan Militer II-08. Jakarta Timur, terlihat dalam gambar tersebut ketiga terdakwa mengenakan pakaian berwarna kuning yang merupakan tahanan militer. S. Analisis Artikel Berita 9 AJNN.net Judul : Pembunuh Imam Masykur dituntut Hukuman Mati Sumber : AJNN.net Tanggal : 27 November 2023 83 Ringkasan : Tiga oknum TNI yaitu Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir, dalam kasus pembunuhan Imam Masykur dituntut hukuman mati atas pembunuhan berencana Tabel 4.19. Analisis Artikel Berita 9 AJNN.net 85 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Pembunuhan Imam Masykur dituntut Hukuman Mati Lead Tiga terdakwa perkara pembunuhan Imam Masykur, warga Bireuen, Aceh dituntut hukuman mati. 2 3 8 28 37 43 47 54 59 85 Ketiga oknum TNI itu, Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir. Latar Informasi Sidang tuntutan yang dilaksanakan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta. Menjawab harapan semua pihak terkait tuntutan yang diberikan oleh Oditur Militer. 7 Kutipan Sumber Kutipan Langsung Sudirman 19 “Tuntutan ketiga terdakwa dibacakan Oditur Militer Letkol Chk Upen Jaka Sampurna, pada sidang tuntutan di Pengadilan Militer (Dilmil) II-08 Jakarta Timur, 19 “Alhamdulillah, tuntutan sesuai harapan kita bersama terutama keluarga korban. Kita berharap ini konsisten hingga jatuh putusan nantinya, 7 Pernyataan Opini 19 “Haji Uma menjelaskan dalam amar putusannya, oditur menjatuhkan kepada ketiga terdakwa dengan pidana pokok yaitu hukuman mati dan dipecat dari dinas militer TNI AD 19 “Haji Uma mengatakan tuntutan tersebut sesuai dengan harapan semua pihak, yang selama ini terus mengawal kasus Imam Maskur Penutup Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Sudirman atau Haji Uma untuk tetap mengawal kasus ini hingga pada tahapan putusan. 2 3 56 What Tiga terdakwa dituntut hukuman mati atas pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur dan dipecat dari dinas militer TNI AD. 3 Where Pengadilan Militer II-08 Jakarta Timur. 3 7 57 79 When 27 November 2023 Who Terdakwa Praka Riswandi Manik,

Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir Why Ketiga terdakwa terbukti

secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur.

Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur

Sintaksis Pada stuktur sintaksis dalam artikel berita ini penulis

mencoba menjelaskan mengenai hasil sidang sementara pada sidang tuntutan

yang dilaksanakan di Pengadilan Militer II-08, Jakarta. Tuntutan yang

dibacakan oleh Oditur Militer berisi mengenai tuntutan hukuman mati dan

dipecat dari kedinasan militer. Ditambah informasi bahwa ketiga terdakwa

secara sah melakukan pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur. Kutipan

dari Sudirman dalam artikel berita ini menambah informasi pada hasil

sidang tuntutan tersebut. Artikel berita ini ditutup dengan pernyataan

dari Sudirman atau Haji Uma untuk tetap mengawal kasus ini hingga pada tahapan putusan.

1 2. Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini

telah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H. Pada unsur What menjelaskan mengenai

tiga terdakwa yang mendapat tuntutan hukuman mati atas pembunuhan

berencana terhadap Imam Masykur dan dipecat dari dinas militer TNI

AD. Pada unsur Where dan When menjawab mengenai lokasi persidangan di

Pengadilan Militer II-08 Jakarta, lalu pada waktunya yaitu 27 November 2023.

2 3 8 28

37 43 47 54 59 85 Pada unsur Who menjawab mengenai ketiga terdakwa

yaitu Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir.

2 7 28 52 57 92

Pada unsur Why menjelaskan mengenai ketiga yang terdakwa terbukti secara sah

dan meyakinkan melakukan tindak pembunuhan berencana terhadap Imam Masykur.

4 7 Pada

unsur How menjelaskan mengenai tuntutan yang Oditur Militer Letkol Chk

Upen Jaka Sampurna bacakan yaitu tuntutan How Oditur Militer Letkol

Chk Upen Jaka Sampurna membacakan tuntutan hukuman mati dan pemecatan

dari dinas militer TNI AD kepada ketiga terdakwa dalam sidang

tuntutan di Pengadilan Militer. 5 Struktur Tematik Paragraf, Proposisi

kalimat, Hubungan antar kalimat. Dalam artikel berita ini secara

keseluruhan membahas mengenai hasil sidang sementara pada sidang tuntutan

yang dilakukan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta. Dalam hasilnya

diketahui bahwa ketiga terdakwa mendapat tuntutan hukuman mati dan

dipecat dari kedinasan militer. **38** Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik.

Dalam artikel berita ini menampilkan gambar dari ketiga terdakwa yaitu Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir yang terlihat sedang berdiri dengan tampak wajah yang menghadap kebawah ketika mendengar tuntutan yang dibacakan oleh Oditur Militer. hukuman mati dan pemecatan dari dinas militer TNI AD kepada ketiga terdakwa dalam sidang tuntutan di Pengadilan Militer. 3. Struktur Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini secara keseluruhan membahas mengenai hasil sidang sementara pada sidang tuntutan yang dilakukan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta. Dalam hasilnya diketahui bahwa ketiga terdakwa mendapat tuntutan hukuman mati dan dipecat dari kedinasan militer. 4. Struktur Retoris ini menampilkan gambar dari ketiga terdakwa yaitu Praka Riswandi Manik, Praka Heri Sandi dan Praka Jasmowir yang terlihat sedang berdiri dengan tampak wajah yang menghadap kebawah ketika mendengar tuntutan yang dibacakan oleh Oditur Militer. T. Analisis Artikel Berita 10 AJNN.net Judul : Keluarga Imam Masykur Kecewa Terhadap Putusan Majelis Hakim Sumber : AJNN.net Tanggal : 12 Desember 2023 Ringkasan : Keluarga Imam Maskyur kecewa atas putusan Majelis Hakim yang menjatuhkan hukuman seumur hidup kepada tiga oknum TNI pembunuh Imam Masykur. Tabel 4.20. Analisis Artikel Berita 10 AJNN.net 87 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Keluarga Imam Masykur Kecewa Terhadap Putusan Majelis Hakim Lead Keluarga Imam Masykur, korban pembunuhan berencana tiga oknum TNI kecewa dengan putusan Majelis Hakim Pengadilan Militer II-08 Jakarta yang hanya menjatuhkan hukuman seumur hidup terhadap para pelaku. Padahal ketiganya dituntut hukuman matai sesuai tuntutan Oditur Militer. Latar Informasi Kekecewaan yang dirasakan oleh keluarga Imam Masykur terhadap putusan dari Majelis Hakim kepada ketiga oknum TNI yang membunuh anaknya. Kutipan Sumber Kutipan Langsung Muhammad Zubir “Merasa kecewa karena tidak sesuai dengan harapan keluarga dan masyarakat, yaitu putusan hukuman mati yang sesuai dengan tuntutan Oditur Militer, Kutipan Langsung

Sudirman “Hakim ketua menjatuhkan pidana kepada masing-masing terdakwa dengan Pidana Seumur Hidup dan Pemberhentian secara tidak hormat dari kesatuan TNI, “Sidang dipimpin Hakim Ketua Kolonel Chk Rudy Prakamto, didampingi Hakim Anggota I Letkol Chk Idolohi, Hakim Anggota II Mayor Kum Aulisa Dandel, dan Panitera Pengganti Pelda Hartono, Pernyataan Opini “Menurut Zubir, perbuatan para pelaku pembunuhan ini sudah sepatutnya dianjar dengan hukuman mati. Hal ini dikarenakan para pelaku melakukan pembunuhan dengan sengaja dan merencanakan pembunuhan keji. “Menanggapi putusan tersebut kuasa hukum keluarga korban berharap Oditur Militer melakukan banding. Ditambah lagi, beberapa waktu lalu panglima TNI sempat mengatakan para pelaku layak mendapatkan hukuman mati. Penutup Artikel ini ditutup dengan mengenai putusan dari Hakim Ketua yang menjatuhkan pidana terhadap ketiga terdakwa dengan pidana seumur hidup dan pemberhentian secara tidak hormat dari kesatuan TNI. 2 37

What Putusan Majelis Hakim Pengadilan Militer II-08 Jakarta menjatuhkan hukuman seumur hidup kepada tiga oknum TNI yang membunuh Imam Masykur. Where Pengadilan Militer II-08 Jakarta When 11 Desember 2023 Who Keluarga Imam Masykur Sumber

: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai kekecewaan yang dialami oleh keluarga dari Imam Masykur terkait dengan putusan yang diberikan Majelis Hakim kepada ketiga terdakwa yaitu menjatuhkan hukuman pidana seumur hidup dan diberhentikan dari TNI secara tidak hormat. Artikel berita ini ditambahkan kutipan langsung dari Pengacara keluarga korban mengenai putusan Majelis Hakim yang tidak sesuai dengan harapan. Artikel ini ditutup dengan pernyataan bahwa pengacara keluarga korban akan mencoba melakukan banding ditambah karena beberapa waktu lalu panglima TNI menyatakan pelaku harus dihukum mati. 1 2.

Struktur Skrip Pada struktur skrip dalam artikel berita ini telah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H. 2 37 Pada unsur What menjelaskan mengenai putusan Majelis Hakim Pengadilan Militer II-08 Jakarta menjatuhkan hukuman seumur hidup kepada tiga oknum TNI yang membunuh Imam Masykur. Pada unsur

Where dan When 89 Why Keluarga merasa putusan tidak sesuai dengan harapan mereka dan masyarakat, serta tuntutan Oditur Militer yang menginginkan hukuman mati bagi para pelaku pembunuhan yang dianggap keji dan direncanakan. How Majelis Hakim menjatuhkan pidana seumur hidup dan pemberhentian tidak hormat dari kesatuan TNI kepada para terdakwa, meskipun sebelumnya dituntut hukuman mati oleh Oditur Militer, dan keluarga korban berharap ada banding atas putusan tersebut. **5 Struktur Tematik**

Paragraf, Proposisi kalimat, Hubungan antar kalimat. Dalam artikel berita ini secara keseluruhan dari awal hingga akhir berita, menjelaskan mengenai kekecewaan dari keluarga Imam Masykur terhadap putusan yang diberikan oleh Majelis Hakim yaitu menjatuhkan ketiga terdakwa hukuman pidana seumur hidup dan diberhentikan secara tidak hormati dari TNI Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik. Dalam artikel ini terdapat kata “Kecewa” yang terletak pada judul dan beberapa kata di narasi artikel berita tersebut. Arti dari kata “Kecewa” ini ditunjukkan kepada Majelis Hakim atas putusan yang diberikannya dan diartikan sebagai rasa kurang puas yang tidak sesuai dengan harapan terhadap putusan tersebut. Artikel berita tersebut menampilkan gambar dari pengacara keluarga Imam Masykur yaitu Muhammad Zubir yang terlihat sedang mengenakan pakaian rapih. menjawab lokasi dari sidang dilaksanakan yaitu Pengadilan Militer II-08 Jakarta pada waktu 11 Desember 2023. Pada unsur Who menjawab mengenai kekecewaan yang dirasakan oleh keluarga Imam Masykur terhadap putusan dari Majelis Hakim. Pada unsur Why menjelaskan mengenai keluarga Imam Masykur yang merasa putusan tidak sesuai dengan harapan mereka dan masyarakat, serta tuntutan Oditur Militer yang menginginkan hukuman mati bagi para pelaku pembunuhan yang dianggap keji dan direncanakan. Pada unsur How menjelaskan mengenai putusan dari Majelis Hakim menjatuhkan pidana seumur hidup dan pemberhentian tidak hormat dari kesatuan TNI kepada para terdakwa, meskipun sebelumnya dituntut hukuman mati oleh Oditur Militer, dan keluarga korban berharap ada banding atas putusan tersebut. 3. Struktur

Tematik Pada struktur tematik dalam artikel berita ini, penulis mencoba menjelaskan keseluruhan dari awal hingga akhir berita mengenai kekecewaan dari keluarga Imam Masykur terhadap putusan yang diberikan oleh Majelis Hakim yaitu menjatuhkan ketiga terdakwa hukuman pidana seumur hidup dan diberhentikan secara tidak hormati dari TNI. 4. Struktur Retoris Pada struktur retorik dalam artikel berita ini, terdapat kata “Kecewa” yang terletak pada judul dan beberapa kata di narasi artikel berita tersebut. Arti dari kata “Kecewa” ini ditunjukkan kepada Majelis Hakim atas putusan yang diberikannya dan diartikan sebagai rasa kurang puas yang tidak sesuai dengan harapan terhadap putusan tersebut. Artikel berita tersebut menampilkan gambar dari pengacara keluarga Imam Masykur yaitu Muhammad Zubir yang terlihat sedang mengenakan pakaian rapih. 4.3. Hasil Analisis Framing Detik.com dan AJNN.net Berdasarkan hasil rangkuman artikel berita antara media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net yang membahas mengenai kasus pembunuhan yang melibatkan oknum anggota Paspampres kepada seorang warga Aceh bernama Imam Masykur.

13 Peneliti menemukan pembingkai yang berusaha dibentuk oleh media nasional yaitu Detik.com yang membahas mengenai kasus pembunuhan Imam Masykur.

Pemberitaan yang dipublikasikan melalui situs Detik.com lebih berfokus kepada mengangkat keterlibatan dari ketiga oknum TNI yang menewaskan Imam Masykur dan mengenai bagaimana proses hukum yang dijalani oleh ketiga tersangka pembunuhan pada kasus ini, selanjutnya pada penggunaan pernyataan yang disampaikan oleh narasumber menjadi sumber utama informasi tambahan dalam setiap artikel pemberitaan yang membahas kasus terkait. Narasumber yang memberikan pernyataan pada media nasional Detik.com mayoritas menggunakan lebih dari satu narasumber dalam setiap artikel pemberitaannya, namun penggunaan narasumber dalam artikel media nasional Detik.com lebih condong kepada para petinggi suatu instansi pemerintah salah satunya yaitu instansi TNI atas kasus pembunuhan yang melibatkan oknum TNI, selain itu media nasional Detik.com menuliskan lead yang dapat memperjelas informasi yang ingin disampaikan sehingga

para pembaca lebih mudah untuk mencerna informasi tersebut. Namun dalam mayoritas dalam setiap pemberitaan yang dilakukan oleh media nasional Detik.com pada penutup artikel atau akhiran selalu menjelaskan kembali tragedi kronologi atas kasus pembunuhan Imam Masykur, hal ini sering kali diulang-ulang dalam mayoritas setiap artikel beritanya. Selanjutnya peneliti juga menemukan bahwa media nasional Detik.com seringkali mengulang pembahasan mengenai latar belakang dari korban yaitu Imam Masykur yang diduga melakukan transaksi memperjual-belikan obat-obatan ilegal yang termasuk dalam golongan G yaitu obat keras yang membutuhkan resep dokter. Pengulangan pembahasan terkait motif dari para pelaku oknum TNI yang melakukan penganiayaan terhadap para pedagang obat ilegal termasuk Imam Masykur seringkali ditampilkan dalam setiap artikel pemberitaannya dalam media nasional Detik.com. Peneliti juga menemukan bahwa Detik.com lebih cenderung menggunakan pernyataan yang diberikan oleh suatu instansi Pemerintahan atau pejabat-pejabat atau petinggi-petinggi yang bekerja dalam instansi tersebut, seperti Pomdam Jaya, DPR-RI, bahkan Panglima TNI dan Presiden Republik Indonesia. Sedangkan pada media lokal AJNN.net lebih cenderung mengambil kutipan pernyataan dari tokoh-tokoh atau pejabat daerah dan kepada pihak dari keluarga korban. Kutipan pernyataan yang diberikan pada media lokal AJNN.net mayoritas lebih banyak diberikan oleh beberapa orang yang memiliki latar belakang berasal dari Aceh. Sedangkan pada media lokal yaitu AJNN.net lebih memiliki fokus dalam setiap artikel pemberitaan yang dipublikasikan melalui situsnya yaitu lebih berfokus kepada sisi dari korban yaitu Imam Masykur hal ini dilihat dari penggunaan narasumber yaitu berasal dari sisi atau pihak keluarga korban dengan mayoritas menggunakan kutipan pernyataan dari kuasa hukum korban dan tokoh-tokoh atau pejabat daerah di Aceh. Ditambah dengan setiap artikel pemberitaan dalam media lokal AJNN.net memuat narasi tambahan yang ditulis oleh jurnalis dari media lokal tersebut mengenai kasus yang melibatkan oknum TNI, narasi yang ditulis merupakan tindakan membantu

pihak- pihak yang terlibat untuk melakukan prosedur hukum sesuai dengan aturan yang berlaku dan agar para pelaku yang terlibat dapat dihukum dengan seadil-adilnya sesuai peraturan di Indonesia. Selain dari kutipan pernyataan yang diberikan oleh narasumber pada kedua media nasional dan media lokal terkait. Peneliti menemukan bahwa pada media nasional Detik.com pada setiap artikel pemberitaannya menyampaikan informasi yang lebih panjang namun ditemukan bahwa pada setiap artikelnya melakukan pengulangan terhadap kronologi kasus dari peristiwa tewasnya Imam Masykur. Sedangkan pada media lokal AJNN.net lebih cenderung menampilkan informasi yang lebih singkat dan memberikan narasi dari penulis yang membantu menyuarakan keadilan dalam setiap 91 artikel pemberitaannya. Sebagai contoh dalam artikel pemberitaan yang berjudul “NKRI Harga Mati, Rakyat Dibiarkan Mati” yang hanya menampilkan informasi yang dituliskan oleh jurnalis mengenai kejadian yang menimpa Imam Masykur yang dianiaya dan ditewaskan oleh oknum TNI. Pada struktur skrip dalam keseluruhan artikel pemberitaan pada kedua media nasional dan media lokal diatas telah melengkapi kelengkapan unsur 5W dan 1H pada setiap artikel pemberitaannya yang membahas kasus kematian dari Imam Masykur yang dianiaya dan diperas oleh oknum TNI. Pada struktur tematik dalam keseluruhan artikel pemberitaan pada media nasional Detik.com lebih cenderung dituliskan dengan pengulangan kalimat dari artikel berita sebelum-sebelumnya. Sedangkan pada media lokal AJNN.net lebih berfokus kepada penyampaian informasi secara langsung tanpa berbelit-belit dengan tambahan penegasan narasi dari jurnalis pada setiap informasi atas kasus kematian Imam Masykur. Selanjutnya pada struktur retorik dalam keseluruhan artikel pemberitaan yang mengangkat sosok ketiga oknum TNI yang telah menewaskan Imam Masykur. Pemilihan gambar dalam mayoritas setiap artikel menggunakan gambar dari ketiga oknum TNI tersebut, namun gambar yang ditampilkan dalam media nasional Detik.com terkait ketiga oknum TNI ini memiliki kualitas yang samar-samar, sedangkan pada media lokal AJNN.net menampilkan gambar dari ketiga oknum TNI dengan jelas.

Ditambah dengan artikel pertama yang dipublikasikan oleh media lokal AJNN.net menampilkan gambar ilustrasi yang tidak menampilkan kesinambungan dengan keseluruhan artikel pemberitaan dalam kedua media nasional dan media lokal. Tabel 4.21. Perbandingan Pembingkai Pemberitaan Kasus Pembunuhan oleh Oknum Paspampres Perangkat Framing Detik.com AJNN.net Sintaksis Pemilihan kata pada media Detik.com yaitu memiliki judul artikel berita yang berfokus pada penyajian fakta-fakta dan klarifikasi atas kasus pembunuhan yang melibatkan oknum Paspampres Penulisan kutipan pernyataan yang diberikan pada keseluruhan artikel berita memiliki keterkaitan dalam kasus tersebut, ditambah dengan kutipan pernyataan yang memberikan informasi tambahan dalam kasus tersebut dan terdapat beberapa kutipan yang digunakan berulang-ulang pada beberapa artikel yang membahas kembali mengenai kronologi dari kasus oknum Paspampres yang menewaskan Imam Masykur. Penulisan penutup dalam keseluruhan artikel berita Pemilihan kata pada media AJNN.net pada keseluruhan judul artikel berita menggunakan kata-kata yang mengandung unsur amarah kepada ketiga oknum TNI yang telah menewaskan Imam Masykur Narasumber yang memberikan pernyataan pada setiap artikel berita merupakan orang dengan latar belakang berasal dari Aceh untuk memperkuat argument disetiap informasi yang disampaikan dari sisi korban. Penulisan penutup pada setiap artikel berita ditegaskan sesuai topik utama dalam pemberitaannya. ditulis dengan penegasan mengenai topik yang sedang dibahas, namun terdapat penutup yang tidak sesuai dengan topik berita yang sedang dibahas yaitu melakukan pengulangan informasi terkait kasus kronologi kematian Imam Masykur. Skrip Seluruh artikel berita telah melengkapi kelengkapan unsur 5W dan 1H untuk membantu menjelaskan informasi yang sedang terjadi dan bagaimana hal tersebut terjadi. Penulisan dalam keseluruhan artikel berita telah melengkapi kelengkapan unsur 5W dan 1H sehingga mudah untuk dipahami oleh para pembaca Tematik Penulis pada media Detik.com lebih memiliki fokus kepada pernyataan yang diberikan dari pihak instansi pemerintahan yang menjelaskan mengenai informasi atas kejadian

pembunuhan Imam Masykur Penulis pada media AJNN.net lebih memiliki fokus pada pernyataan yang diberikan dari sisi pihak keluarga atau tokoh- tokoh serta pejabat daerah yang mewakili suara dari keluarga korban atas kasus terkait Retoris Detik.com menggunakan bahasa yang lebih lugas dan informatif dalam melakukan pemaparan informasi artikel beritanya AJNN.net lebih menggunakan bahasa yang singkat dalam memaparkan beritanya ditambah dengan narasi tambahan yang berisi mengenai aspirasi mewakili suara dari korban kasus pembunuhan dalam setiap penulisan artikel beritanya. Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa perbedaan pembedaan pembedaan berita yang dituliskan oleh media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net mengenai sosok oknum Paspampres sebagai Male Offender dalam kasus pembunuhan Imam Masykur. Pada pemberitaan yang dilakukan media nasional Detik.com dalam membahas sosok oknum Paspampres pada kasus pembunuhan Imam Masykur dalam periode Agustus 2023 hingga Desember 2023, penulisan judul dalam setiap artikel berita mengenai sosok oknum Paspampres dituliskan dengan informatif sesuai dengan isi informasi yang dibahas, namun terdapat dua berita dalam artikel berita yang dipublikasikan oleh Detik.com menggunakan bahasa yang tidak biasa dalam judulnya seperti, Geger Anggota Paspampres Diduga Aniaya Pemuda hingga Tewas dan Terungkap! Oknum TNI Tersangka Pembunuhan Imam Masykur 14 Kali Menculik- Memeras. Judul artikel yang membahas sosok oknum Paspampres diatas menggunakan bahasa yang tidak biasa seperti kata “Geger” yang memberikan kesan bahwa informasi yang ingin ditunjukkan merupakan keramaian yang diperbincangkan di media sosial mengenai kasus ini yang sebelumnya telah diunggah pada sosial media. dan pada judul yang menggunakan kata “Terungkap!” dengan tambahan tanda seru dalam kata tersebut menjelaskan mengenai sebuah fakta yang baru diketahui dengan ditambahnya 93 tanda seru dalam kata tersebut menambah kesan penting pada fakta yang telah diungkap dalam kasus tersebut. Selanjutnya pada pemberitaan yang dilakukan oleh media lokal AJNN.net dalam membahas

sosok oknum Paspampres sebagai Male Offender dalam kasus pembunuhan yang menewaskan Imam Masykur lebih cenderung kepada menekankan keadilan yang ingin disuarakan dari pihak keluarga maupun orang-orang dengan latar belakang yang berasal dari Aceh, seperti dalam salah satu artikel yang memiliki judul “NKRI Harga Mati, Rakyat Dibiarkan Mati” yang diterbitkan di media lokal tersebut memberikan penjelasan dan kesan mengenai rakyat yang dibiarkan mati dan tidak mendapat keadilan secara transparan serta tidak turut membantu menuntaskan kasus-kasus terkait yang melibatkan instansi TNI. Penggunaan judul diatas memberikan gambaran kepada para pembaca yaitu dimana seharusnya TNI memiliki rasa cinta terhadap rakyatnya sendiri dengan melindungi martabat, harta serta nyawa dari rakyatnya. Pada Lead setiap artikel berita yang dituliskan pada kedua media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net. Pada artikel pemberitaan Detik.com lebih naratif yaitu dengan memberikan penjelasan dari Komnas HAM yang akan menemui Panglima TNI terkait penjelasan lebih lanjut mengenai peristiwa yang menewaskan Imam Masykur. Sebagai contoh pada pemberitaan yang berjudul “Komnas HAM akan Temui Panglima TNI Terkait Oknum Paspampres Tewaskan Warga” yang menjelaskan mengenai rencana dari pihak Komnas HAM untuk menemui pihak yang memiliki wewenang lebih tinggi dari Pomdam Jaya yaitu Panglima TNI, untuk dimintai keterangan informasi lebih dalam terkait kasus yang menewaskan Imam Masykur karena dirasa oleh Komnas HAM bahwa kasus tersebut masih simpang siru. Sedangkan pada media lokal AJNN.net melakukan pendekatan pernyataan yang berikan oleh Anggota Komisi 3 DPR-RI yaitu Nasir Djamil yang mendesak pihak dari LSPK dan Komnas HAM untuk mengawal ketat kasus kematian dari Imam Masykur yang merupakan warga Aceh tewas akibat penganiyaan oleh oknum TNI AD. Seperti contoh dalam pemberitaan dengan judul “LPSK dan Komnas HAM RI Didesak Kawal Kasus Kematian Imam Masykur” yang menjelaskan mengenai pihak LPSK dan Komnas HAM yang didesak untuk membantu mengawal kasus kematian Imam Masykur dengan secepatnya untuk melakukan kunjungan kerumah keluarga korban serta membantu upaya lainnya kepada pihak korban dalam

menyelesaikan kasus tersebut. Perbedaan yang ditemukan bahwa media nasional Detik.com lebih cenderung berfokus kepada rencana pihak Komnas HAM yang akan menemui Panglima TNI untuk menggali lebih dalam mengenai informasi dari kasus tersebut. Sedangkan media lokal AJNN.net lebih berfokus kepada pendekatan kepada pihak keluarga korban untuk mendesak pihak LPSK dan Komnas HAM segera melakukan kunjungan dan upaya bantuan untuk membantu menyelesaikan kasus Imam Masykur. Perbedaan selanjutnya ditemukan pada penggunaan kutipan pernyataan dari pada masing-masing media nasional dan media lokal. Pada pemberitaan yang sudah dianalisa Detik.com secara keseluruhan mayoritas menggunakan lebih dari dua narasumber dan paling banyak yaitu tiga narasumber. Sedangkan dari AJNN.net secara keseluruhan hanya menggunakan satu narasumber dan paling banyak yaitu tiga narasumber. Kutipan pernyataan yang diberikan dari kedua media memiliki perbedaan dari setiap artikel beritanya. Contohnya pada artikel berita Detik.com yang berjudul “Jokowi: Paspampres Tewaskan Imam Masykur Diproses Semua Sama di Mata Hukum” yang menggunakan kutipan pernyataan dari pihak pemerintah yaitu Presiden Republik Indonesia. Sedangkan pada media lokal AJNN.net yang mayoritas dari keseluruhan artikel berita menggunakan kutipan dari tokoh-tokoh atau pejabat daerah seperti, Anggota Perwakilan Daerah DPD-RI (Sudirman) yang memiliki latar belakang berasal dari Aceh dan Anggota DPR-RI (Nasir Djamil) yaitu memiliki latar belakang berasal dari Aceh. Sebagai contoh dalam artikel berita dengan judul “Dosen USK: Tersangka Pembunuhan Imam Masykur Harus Dijerat Pasal Pembunuhan Berencana” yang menggunakan kutipan dari salah satu dosen dari Perguruan tinggi negeri tertua di Aceh yaitu Saifuddin Bantasyam. Pada struktur skrip dalam keseluruhan artikel berita antara kedua media nasional dan media lokal, penulis telah menuliskan fakta atas informasi kasus pembunuhan Imam Masykur dengan lengkap, kelengkapan unsur 5W dan 1H dilengkapi dengan baik dan disampaikan secara teratur. Struktur tematik Detik.com lebih memfokuskan pemberitaannya pada pihak institusi dari Pemerintahan terkait kasus kematian Imam Masykur. Sedangkan pada media lokal

AJNN.net lebih memiliki fokus kepada pihak yang memiliki latar belakang Bersama-sama berasal dari Aceh. Fokus dari media lokal ini mengangkat tokoh-tokoh atau pejabat daerah yang mewakili suara dari keluarga korban terkait kasus kematian Imam Masykur. Hal tersebut menjadi pembeda dalam struktur tematik karena media lokal AJNN.net memiliki fokus yang berkaitan dengan proximity atau kedekatan berdasarkan nilai berita, dengan menggunakan pernyataan narasumber berasal dari tokoh atau pejabat daerah Aceh. Sedangkan pada media nasional Detik.com lebih umum dalam penggunaan pernyataan narasumber seperti secara mayoritas artikel berita menggunakan narasumber dari instansi pemerintahan yaitu Pomdam Jaya. Hal ini menjadi pembeda dari kedua media tersebut dalam nilai berita proximity atau kedekatan. Pada struktur retorik seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Detik.com menggunakan bahasa yang lebih lugas dan informatif dalam melakukan pemaparan informasi artikel beritanya. Sedangkan pada AJNN.net lebih menggunakan bahasa yang singkat dalam memaparkan beritanya ditambah dengan narasi tambahan dalam setiap penulisan berita oleh penulis dari redaksi AJNN.net dan penggunaan gambar dalam setiap artikel berita tidak semuanya menampilkan atau merepresentasikan isi dari informasi yang dipublikasikan. Detik.com membingkai sosok oknum Paspampres sebagai Male Offender dengan menggunakan bahasa atau kata yang dituliskan berdasarkan pada aksi yang dilakukan oleh oknum Paspampres pada kejadian pembunuhan yang menewaskan Imam Masykur dan juga dalam mayoritas pemberitaan artikel yang dilakukan Detik.com turut mengulangi kronologi dari kejadian pembunuhan Imam Masykur serta 95 seringkali terjadi pengulangan kalimat mengenai latar belakang korban yang merupakan pedagang obat-obatan ilegal. Sedangkan pada media AJNN.net membingkai sosok oknum Paspampres sebagai Male Offender dengan menggunakan bahasa atau kata yang menyudutkan pihak instansi TNI berdasarkan aksi yang dilakukan ketiga oknum TNI kepada korban yaitu Imam Masykur, ditambah dengan mayoritas dari keseluruhan artikel berita pada media ini memberikan narasi yang turut membantu

menyuarakan keadilan bagi pihak keluarga. Penggunaan gambar dalam kedua media tersebut dari setiap artikel beritanya mayoritas didominasi oleh gambar yang menampilkan sosok dari ketiga oknum TNI yang terlibat dalam kasus pembunuhan Imam Masykur, namun dari keseluruhan gambar yang ditampilkan dari kedua media tidak semua gambar memiliki keterkaitan dengan isi atau informasi yang ingin disampaikan. Ditambah dengan penggunaan gambar yang ditampilkan dalam media Detik.com lebih banyak menampilkan gambar dari narasumber yang berasal dari instansi pemerintahan. Sedangkan pada media AJNN.net lebih banyak menampilkan gambar dari pihak keluarga ataupun narasumber yang digunakan merupakan tokoh atau pejabat yang berasal dari daerah Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan media Detik.com menampilkan gambar secara umum dan lebih berfokus kepada pernyataan yang diberikan oleh perwakilan dari instansi pemerintahan. Sedangkan media AJNN.net memiliki kecenderungan untuk menampilkan gambar dari sudut pandang korban atau pihak yang bersuara mewakili keadilan bagi korban yang tewas terbunuh oleh oknum TNI. Penggunaan idiom dari kedua media nasional dan media lokal tidak selalu menampilkan idiom dalam setiap artikel pemberitaannya. Pada Detik.com tidak terlalu menonjolkan idiom dalam pemberitaannya. Sedangkan pada media AJNN.net ditemukan beberapa idiom maupun gagasan dari penulis pada penulisan pemberitaannya. Pada kedua media nasional dan media lokal yang membahas mengenai sosok oknum Paspampres sebagai Male Offender memiliki kesamaan dalam melakukan penulisan disetiap artikel pemberitaannya seperti kedua media tersebut membahas mengenai kesalahan dan hukuman yang diberikan kepada para tersangka pembunuhan Imam Masykur yakni ketiga oknum TNI, yang menjadi pembeda yaitu pembungkaman yang dilakukan dari kedua media dituliskan berdasarkan sudut pandangan yang berbeda. Pada media nasional Detik.com mengemas informasi dengan pandangan unsur kepentingan umum yang dimana kasus ini sudah tersebar luas di sosial media dan ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Sedangkan pada media lokal AJNN.net menuliskan informasi dalam setiap

artikel beritanya dengan pandangan unsur perjuangan dari pihak keluarga korban yang mencoba mendapat keadilan atas kasus kematian yang menimpa Imam Masykur. Hal ini juga didukung dengan penggunaan narasumber seperti tokoh-tokoh atau pejabat daerah yang memiliki latar belakang bersama dari daerah Aceh. berdasarkan hal tersebut memiliki hubungan dengan nilai berita proximity atau kedekatan. Berdasarkan judul-judul yang digunakan dalam setiap artikel pemberitaan dari kedua media nasional dan media lokal tersebut, dapat merubah cara pandang masyarakat terkait kasus pembunuhan yang melibatkan oknum TNI dan tewasnya Imam Masykur yang merupakan warga dari Aceh. seperti sosok oknum Paspampres yang dipandang merupakan seseorang yang merupakan aparat negara Republik Indonesia dengan satuan Paspampres sebagai pelaku utama dari kasus ini, karena dari kasus ini menyinggung beberapa kasus belakangan yang melibatkan oknum aparat yang terlibat dalam kasus kekerasan kepada masyarakat. 4.4. Diskusi Teoritis Pembingkaiian yang dilakukan oleh antara media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net, memiliki pembingkaiian atau framing yang berbeda dengan cara dari kedua media tersebut memberikan informasi terkait kejadian atas kasus pembunuhan Imam Masykur yang melibatkan oknum Paspampres. Media Detik.com lebih memfokuskan kepada klarifikasi maupun penjelasan dari perwakilan instansi terkait yaitu intitusi TNI. Sedangkan pada media AJNN.net lebih berfokus kepada pihak dari keluarga korban serta tokoh atau pejabat daerah yang memiliki latar belakang dari Aceh yang mewakili suara keluarga korban atas kasus kematian Imam Masykur. Berdasarkan framing yang ditunjukkan oleh kedua media nasional dan media lokal dalam mempublikasikan serta menuliskan setiap artikel beritanya, khalayak dapat mengetahui mengenai cara pandang dari setiap wartawan ketika melakukan penulisan terhadap suatu informasi.

66 Dalam metode framing atau pembingkaiian yang didasari oleh teori framing Pan dan Kosicki terdapat 4 elemen yaitu diantaranya adalah sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Seperti halnya dalam struktur sintaksis terdapat beberapa perbedaan dari kedua media dalam

mempublikasikan artikel berita terkait kasus pembunuhan Imam Masykur. Perbedaan pada media nasional Detik.com yaitu memiliki judul artikel berita yang berfokus pada penyajian fakta-fakta dan klarifikasi atas kasus pembunuhan yang melibatkan oknum Paspampres. Sedangkan media lokal AJNN.net cenderung lebih berfokus kepada judul dengan sudut pandang yang berada pada sisi keluarga korban maupun pernyataan dari pihak-pihak yang berdiri mewakili korban dari tindakan yang dilakukan oleh oknum Paspampres. Pada struktur skrip peneliti menemukan beberapa perbedaan seperti media Detik.com terlihat lebih menonjolkan unsur what yang memfokuskan pada penjelasan mengenai peristiwa apa yang sedang terjadi. Sedangkan pada media AJNN.net lebih menonjolkan unsur how atau bagaimana mengenai proses hukum yang akan diberikan kepada ketiga tersangka oknum TNI. Pada struktur tematik Detik.com lebih memiliki fokus kepada pernyataan yang diberikan dari pihak instansi pemerintahan yang menjelaskan mengenai informasi atas kejadian pembunuhan Imam Masykur. Sedangkan pada AJNN.net lebih memiliki fokus 97 pada pernyataan yang diberikan dari sisi pihak keluarga atau tokoh-tokoh serta pejabat daerah yang mewakili suara dari keluarga korban atas kasus terkait. Pada struktur retorik seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu media Detik.com menggunakan bahasa yang lebih lugas dan informatif dalam melakukan pemaparan informasi artikel beritanya. Sedangkan pada AJNN.net lebih menggunakan bahasa yang singkat dalam memaparkan beritanya ditambah dengan narasi tambahan dalam setiap penulisan berita oleh penulis dari redaksi AJNN.net. Penggunaan gambar yang ditampilkan dalam media Detik.com lebih banyak menampilkan gambar dari narasumber yang berasal dari instansi pemerintahan. Sedangkan pada media AJNN.net lebih banyak menampilkan gambar dari pihak keluarga ataupun narasumber yang digunakan merupakan tokoh atau pejabat yang berasal dari daerah Aceh. Penggunaan idiom dari kedua media nasional dan media lokal tidak selalu menampilkan idiom dalam setiap artikel pemberitaannya. Pada Detik.com tidak terlalu menonjolkan idiom dalam

pemberitaannya. Sedangkan pada media AJNN.net ditemukan beberapa idiom maupun gagasan dari penulis pada penulisan pemberitaannya. Berdasarkan nilai berita yang digunakan oleh media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net terdapat perbedaan maupun persamaan diantara bagaimana kedua media ini mempublikasikan artikel beritanya. Detik.com dan AJNN.net memfokuskan pemberitaannya dengan nilai kepentingan umum yang dimana kasus ini sudah tersebar luas di sosial media dan ramai diperbincangkan oleh masyarakat, dan media lokal AJNN.net yang lebih mengedepankan pada nilai proximity atau kedekatan dengan mayoritas dari keseluruhan artikel berita menggunakan kutipan pernyataan dari narasumber yang memiliki latar belakang berasal dari Aceh. Peristiwa yang mengandung suatu unsur kedekatan dengan khalayak tertentu dapat mendapat perhatian khusus, karena dalam unsur kedekatan itu meliputi emosional dan geografis. BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan Penelitian memiliki tujuan pada cara untuk menjelaskan perbandingan dari pembedaan pemberitaan sosok oknum Paspampres sebagai male offender dalam kasus pembunuhan Imam Masykur di situs media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net periode Agustus 2023 – Desember 2023. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini menggunakan artikel pemberitaan dari media nasional Detik.com berjumlah 10 artikel berita dan pada media lokal berjumlah 10 artikel berita. Pembatasan dalam pemilihan artikel berita yaitu adalah segala artikel pemberitaan yang ditulis dari awal kasus hingga keputusan pengadilan dari kasus terkait. 16 22 27 34 36 41 95 Untuk menjawab tujuan dari penelitian terkait, peneliti memakai metode framing model analisis framing Pan dan Kosicki. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengemasan yang dilakukan oleh media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net dalam membingkai sosok oknum Paspampres sebagai male offender dengan dikaitkan pada teori framing . Terdapat beberapa jenis dimensi yang terdiri yaitu dimensi sintaksis, skrip, tematik dan retorik yang akan digunakan untuk melakukan analisis setiap artikel pemberitaan yang dipublikasikan oleh kedua media tersebut. Temuan utama dalam penelitian ini yaitu adalah

terdapat perbedaan yang terlihat mengenai sosok pemberitaan oknum Paspampres sebagai male offender dalam kasus pembunuhan Imam Masykur di kanal berita Detik.com dan AJNN.net. Pada kanal media nasional Detik.com berusaha untuk menekankan pemberitaan terkait kasus kematian Imam Masykur dengan kutipan pernyataan yang diberikan oleh petinggi-petinggi dari instansi pemerintahan sedangkan pada kanal media lokal AJNN.net lebih mewakili suara dari sisi pihak keluarga korban maupun tokoh atau pejabat yang mewakili aspirasi dari pihak keluarga korban atas kasus kematian Imam Masykur. Sementara itu terdapat temuan menarik yang peneliti dapatkan dari penelitian ini yaitu media lokal AJNN.net menuliskan sosok oknum Paspampres atau ketiga oknum TNI ini sebagai male offender dengan menggunakan kata-kata yang identik dengan cerminan dari aparat yang dikonstruksikan di masyarakat seperti, aparat yang bersikap dengan semaunya tanpa memikirkan tindakan yang mampu berkosukuensi pada dirinya. ditambah dengan latar belakang dari aparat yang memiliki latar belakang bekerja di intitusi pemerintahan. seperti contohnya dalam narasi pemberitaan yang dilakukan di AJNN.net dengan judul artikel berita “NKRI Harga Mati, Rakyat Dibiarkan Mati” yang menjelaskan mengenai kejahatan serius yang dilakukan yang melibatkan kekerasan dari anggota TNI dengan ditambahnya narasi mengenai kasus serupa yang tidak pernah ditangani secara serius oleh pihak dari TNI.

99 5.2. Saran Berdasarkan temuan pada penelitian terkait menunjukan perbedaan dari cara kedua media melakukan pbingkaian terkait sosok oknum Paspampres sebagai male offender dalam kasus pembunuhan Imam Masykur. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini tidak terlalu banyak jika dilihat dari segi kuantitas, namun secara topik tetap menarik untuk dijadikan penelitian. Maka dimasa yang akan mendatang penelitian ini diharapkan mampu dilakukan dalam penelitian lanjutan, terdapat beberapa hal yang dapat diteliti kembali diantaranya adalah:

5.2.1. Saran Akademis Saran yang dapat peneliti berikan secara akademik yaitu adalah penelitian ini hanya memiliki fokus pada perbedaan pbingkaian atas peristiwa

REPORT #22161329

pembunuhan Imam Masykur yang melibatkan oknum Paspampres. Diharapkan selanjutnya penelitian terkait dilakukan pada pendekatan metode analisis wacana kritis yang melibatkan secara langsung dari para jurnalis sebagai sumber utama dari penelitian selanjutnya. Hal tersebut diharapkan dapat mengetahui alasan dari jurnalis dalam melakukan penulisan di setiap artikel pemberitaan yang dipublikasikan.

5.2.2. Saran Praktis Saran praktis mampu disuguhkan dari penelitian terkait yaitu, dengan adanya perbedaan pemingkakan kepada oknum Paspampres sebagai male offender antara media nasional dan media lokal. Diharapkan kepada para pembaca untuk lebih cermat dan mampu menganalisis isi dari artikel berita secara lebih bijak dan kritis serta diharapkan lebih cerdas dalam memilih atau menerima informasi dari berbagai media yang dipilih.



REPORT #22161329

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.67% repository.unja.ac.id https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%28I1B118004...	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.54% www.bbc.com https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-66636801	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.52% www.antaraneews.com https://www.antaraneews.com/berita/3842589/terkait-pembunuhan-tiga-oknum...	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.52% news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-7059940/tuntutan-mati-hingga-dipecat-dari-tn...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.51% digilib.unimed.ac.id https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/5319/	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.46% popularitas.com https://popularitas.com/berita/pomdam-jaya-ungkap-praka-rm-dkk-14-kali-per...	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.45% www.dpd.go.id https://www.dpd.go.id/daftar-berita/pembunuh-imam-maskur-di-tuntut-hukum..	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.41% news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-7083196/3-oknum-prajurit-tni-pembunuh-imam.	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.38% news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-7009039/3-oknum-tni-jalani-sidang-dakwaan-k...	●



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE		
10. 0.37%	repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/20379/1/Irfan%20Habibi%2C%20160401002%2..	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.36%	repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/13234/1/SKRIPSI%20AMY%20TERBARU.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
12. 0.36%	repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/11941/1/SKRIPSI%20ANNISA%20ROSADY.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.35%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3174/1/11.%20BAB%20IV.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
14. 0.34%	www.suara.com https://www.suara.com/news/2023/11/28/080019/praka-riswandi-cs-dituntut-h...	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.34%	reaksi.co.id https://reaksi.co.id/2023/08/polda-metro-jaya-tangkap-3-warga-sipil-terkait-kas...	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.33%	repository.upbatam.ac.id http://repository.upbatam.ac.id/2518/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
17. 0.33%	journal.unhas.ac.id https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1915/1073/3344	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.33%	elshinta.com https://elshinta.com/news/317384/2023/10/21/perkara-oknum-paspampres-dili...	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.32%	etheses.iainponorogo.ac.id https://etheses.iainponorogo.ac.id/20943/1/Skripsi%20wahyu%20fix%20%2B%...	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.3%	repository.radenfatah.ac.id https://repository.radenfatah.ac.id/35411/4/BAB%20II%20kurnia.docx	●



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE		
21. 0.29%	komunikasi101.wordpress.com https://komunikasi101.wordpress.com/2017/10/21/analisis-framing-pan-dan-ko...	● ●
INTERNET SOURCE		
22. 0.29%	dewanpers.or.id https://dewanpers.or.id/assets/documents/laporan/Hasil_Penelitian_Dewan_Pe..	● ●
INTERNET SOURCE		
23. 0.28%	kalteng.antaranews.com https://kalteng.antaranews.com/berita/657702/tiga-prajurit-tni-ad-14-kali-peras..	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.28%	etheses.iainponorogo.ac.id http://etheses.iainponorogo.ac.id/28758/1/BAB%20I%20-%20V%20fix_merged.p..	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.28%	news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-6901424/selain-3-oknum-tni-1-warga-sipil-jadi...	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.28%	kumparan.com https://kumparan.com/kumparannews/oknum-paspampres-buang-jasad-imam...	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.27%	publish.ojs-indonesia.com https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/704/567..	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.27%	megapolitan.kompas.com https://megapolitan.kompas.com/read/2023/12/11/14010741/oknum-paspamp...	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.25%	www.possindo.com https://www.possindo.com/2023/08/normal-0-false-false-false-en-id-x-none.html	● ●
INTERNET SOURCE		
30. 0.25%	metro.tempo.co https://metro.tempo.co/read/1787578/berkas-perkara-pembunuhan-imam-mas...	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.25%	www.pikiran-rakyat.com https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-017171972/fakta-baru-praka-rm-cs..	●



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE		
32. 0.25%	journal.universitaspahlawan.ac.id https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/676...	●
INTERNET SOURCE		
33. 0.25%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0036/G.311.19.0036-...	●
INTERNET SOURCE		
34. 0.25%	simdos.unud.ac.id https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/596febc81cc8ef2363b5...	●
INTERNET SOURCE		
35. 0.23%	www.kompas.com https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/29/071500265/motif-dan-modus-o..	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.23%	eprints.untirta.ac.id https://eprints.untirta.ac.id/1321/1/SKRIPSI-KONSTRUKSI%20PEMBERITAAN%2...	● ●
INTERNET SOURCE		
37. 0.23%	www.dilmil-jakarta.go.id https://www.dilmil-jakarta.go.id/sidang-praka-riswandi-manik-dkk-2-orang-di-v...	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.23%	jurnal.alhikmah.ac.id https://jurnal.alhikmah.ac.id/index.php/elhikmah/article/download/147/97/315	●
INTERNET SOURCE		
39. 0.22%	www.medcom.id https://www.medcom.id/nasional/hukum/PNgX3ok-3-oknum-tni-ad-pelaku-pe...	●
INTERNET SOURCE		
40. 0.22%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/4158/1/EVA%20AINUN%20FAJRIN_ANALISIS%2...	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.21%	www.academia.edu https://www.academia.edu/120903083/Peningkatan_Berita_Media_Online_Te...	●
INTERNET SOURCE		
42. 0.21%	tirto.id https://tirto.id/polda-metro-tangkap-3-warga-sipil-di-kasus-tewasnya-imam-ma...	●



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE		
43.	0.21% megapolitan.kompas.com https://megapolitan.kompas.com/read/2023/11/28/09014351/tuntutan-hukuma...	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.2% repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.2% jurnal.peneliti.net https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/8482/5121/	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.2% ejurnal.unisri.ac.id https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/download/5500/3909/17379	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.2% www.acehtimes.co.id https://www.acehtimes.co.id/oknum-paspampres-pembunuh-imam-masykur-d...	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.19% e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/27296/2/150905814%201.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
49.	0.19% sirisma.unisri.ac.id http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/492LAPORAN%20PENELITIAN%20FRAMING%2...	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.19% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/22548/6/BAB_III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.19% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4264/11/11.%20BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.18% metro.tempo.co https://metro.tempo.co/read/1805684/pleidoi-anggota-paspampres-dkk-buat-o...	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.18% digilib.uinsa.ac.id http://digilib.uinsa.ac.id/51845/3/Muhammad%20Wafiyul%20Ahdi_E9121709.pdf	●



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE		
54. 0.18%	news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-7084604/pembunuh-imam-masykur-lolos-voni...	● ●
INTERNET SOURCE		
55. 0.18%	news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-7083255/3-oknum-prajurit-bunuh-imam-masyk..	●
INTERNET SOURCE		
56. 0.17%	megapolitan.kompas.com https://megapolitan.kompas.com/read/2023/11/28/14350221/sehari-sebelum-b...	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.17%	www.liputan6.com https://www.liputan6.com/news/read/5477930/tiga-prajurit-tni-pembunuh-ima...	●
INTERNET SOURCE		
58. 0.17%	news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-7073618/3-pembunuh-imam-masykur-minta-ta..	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.16%	www.antaraneews.com https://www.antaraneews.com/berita/3865569/tiga-oknum-tni-pembunuh-imam...	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.16%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.311.14.0057/G.311.14.0057-...	●
INTERNET SOURCE		
61. 0.15%	www.academia.edu https://www.academia.edu/11362730/Analisis_Framing_pada_Rubrik_National_..	●
INTERNET SOURCE		
62. 0.15%	www.beritasatu.com https://www.beritasatu.com/megapolitan/1064200/ini-motif-pembunuhan-imam.	●
INTERNET SOURCE		
63. 0.14%	www.antaraneews.com https://www.antaraneews.com/berita/3784977/perkara-oknum-paspampres-dilim.	●
INTERNET SOURCE		
64. 0.14%	www.jurnal.minartis.com https://www.jurnal.minartis.com/index.php/jishs/article/download/647/628	●



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE		
65. 0.14%	megapolitan.kompas.com	●
	https://megapolitan.kompas.com/read/2023/10/30/16451891/jasad-imam-masy...	
INTERNET SOURCE		
66. 0.14%	publication.petra.ac.id	●
	https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/13...	
INTERNET SOURCE		
67. 0.14%	etd.ummy.ac.id	●
	https://etd.ummy.ac.id/42035/4/Bab%20I.pdf	
INTERNET SOURCE		
68. 0.13%	jurnal.peneliti.net	●
	https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/4222/3139/	
INTERNET SOURCE		
69. 0.13%	repository.ubharajaya.ac.id	●
	http://repository.ubharajaya.ac.id/27943/1/Memahami%20kajian%20media%20...	
INTERNET SOURCE		
70. 0.13%	www.detik.com	● ●
	https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6900126/ortu-pria-aceh-s...	
INTERNET SOURCE		
71. 0.11%	www.kompas.com	●
	https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/18/215140769/struktur-teks-beri...	
INTERNET SOURCE		
72. 0.11%	megapolitan.kompas.com	●
	https://megapolitan.kompas.com/read/2023/09/26/13310181/23-adegan-dipera...	
INTERNET SOURCE		
73. 0.11%	makassar.antaranews.com	●
	https://makassar.antaranews.com/berita/506016/babinkum-pastikan-tiga-oknu...	
INTERNET SOURCE		
74. 0.11%	nasional.tempo.co	●
	https://nasional.tempo.co/read/1776425/pomdam-jaya-gelar-rekonstruksi-pem...	
INTERNET SOURCE		
75. 0.11%	ejournal.undiksha.ac.id	● ●
	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/41136/pdf/1...	

REPORT #22161329

INTERNET SOURCE		
76. 0.11%	www.sinarharapan.co https://www.sinarharapan.co/hukum/38510298108/pekan-depan-pelimpahan-b..	●
INTERNET SOURCE		
77. 0.1%	www.academia.edu https://www.academia.edu/93379742/Pemberitaan_Kekerasan_Seksual_terhad...	●
INTERNET SOURCE		
78. 0.1%	ojs.mmtc.ac.id https://ojs.mmtc.ac.id/index.php/jimik/article/download/290/269	●
INTERNET SOURCE		
79. 0.09%	www.liputan6.com https://www.liputan6.com/news/read/5477582/sidang-vonis-kasus-pembunuha...	●
INTERNET SOURCE		
80. 0.09%	ejurnal.iainpare.ac.id https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/jourmics/article/download/6383/1671/	●
INTERNET SOURCE		
81. 0.09%	news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-6951596/tni-ungkap-3-tersangka-pembunuhan...	●
INTERNET SOURCE		
82. 0.09%	repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/20138/3/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
83. 0.09%	repository.unj.ac.id http://repository.unj.ac.id/38549/1/COVER.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
84. 0.09%	repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/21513/1/Qamaruzzaman%2C%2030183825%2C..	● ●
INTERNET SOURCE		
85. 0.09%	www.dilmil-jakarta.go.id https://www.dilmil-jakarta.go.id/sidang-perkara-terdakwa-praka-riswandi-man...	●
INTERNET SOURCE		
86. 0.09%	repository.uin-suska.ac.id https://repository.uin-suska.ac.id/20662/7/9.%20BAB%20II.pdf	●



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE		
87.	0.08% news.republika.co.id https://news.republika.co.id/berita/s057zg436/korban-penculikan-oknum-pasp...	●
INTERNET SOURCE		
88.	0.08% dqlab.id https://dqlab.id/mengenal-jenis-data-dalam-pengolahan-statistik	●
INTERNET SOURCE		
89.	0.08% journal.univpancasila.ac.id https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/publish/article/download/6041/29..	●
INTERNET SOURCE		
90.	0.08% www.cnnindonesia.com https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230829083554-12-991678/deret-kas...	●
INTERNET SOURCE		
91.	0.08% makassar.antaraneews.com https://makassar.antaraneews.com/berita/509298/pengadilan-militer-menerima..	●
INTERNET SOURCE		
92.	0.07% www.hukumonline.com https://www.hukumonline.com/klinik/a/menganiaya-pacar-lt5458adee45a6c/	●
INTERNET SOURCE		
93.	0.06% www.suara.com https://www.suara.com/news/2023/08/29/152651/pomdam-jaya-dalami-motif-p..	●
INTERNET SOURCE		
94.	0.06% kumparan.com https://kumparan.com/kumparannews/hakim-tiga-terdakwa-pembunuh-imam-...	●
INTERNET SOURCE		
95.	0.06% jurnalistiqomah.org http://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/1276/1077	●
INTERNET SOURCE		
96.	0.06% www.kompas.tv https://www.kompas.tv/nasional/446952/anggota-tni-pembunuh-imam-masyku..	●
INTERNET SOURCE		
97.	0.05% proceeding.unesa.ac.id https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/790/264/2974	●



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE

98. **0.05%** www.cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231211134055-12-1035665/anggota...>

INTERNET SOURCE

99. **0.05%** www.beritasatu.com

<https://www.beritasatu.com/megapolitan/1064401/oknum-paspampres-praka-r...>

100.

INTERNET SOURCE

0.05% repository.radenfatah.ac.id

<https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...>

101.

INTERNET SOURCE

0.05% id.wikipedia.org

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jombang

102.

INTERNET SOURCE

0.05% etd.usk.ac.id

https://etd.usk.ac.id/index.php?p=show_detail&id=107453

103.

INTERNET SOURCE

0.05% news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6951251/23-adekan-diperagakan-dalam-rekon...>

104.

INTERNET SOURCE

0.04% www.cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230329122811-569-930764/struktur...>

105.

INTERNET SOURCE

0.04% nasional.kompas.com

<https://nasional.kompas.com/read/2023/08/29/13523641/motif-oknum-paspam...>

106.

INTERNET SOURCE

0.04% www.beritasatu.com



107.

INTERNET SOURCE

0.04% jurnal.fuda.iainkediri.ac.id

<https://jurnal.fuda.iainkediri.ac.id/index.php/mediakita/article/download/153/88>

109.

INTERNET SOURCE

0.03% repository.ubharajaya.ac.id

http://repository.ubharajaya.ac.id/1170/2/201110115145_Ahmad%20Majazi_BA...

http://repository.uin-suska.ac.id/16283/7/7.%20BAB%20II_2018331KOM.pdf

110.

INTERNET SOURCE

0.03% metro.sindonews.com

<https://metro.sindonews.com/read/1190553/170/panglima-tni-sidang-kasus-pe...>

111.

INTERNET SOURCE

0.01% dspace.uii.ac.id

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/10975/05.4%20bab%204.p..>

112.

INTERNET SOURCE

0.01% repository.uhn.ac.id

<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/4984/Ramli%20Danie...>

113.

INTERNET SOURCE

0.01% eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.331.18.0123/G.331.18.0123-...>

114.

INTERNET SOURCE

0% www.viva.co.id

<https://www.viva.co.id/militer/militer-indonesia/1666485-dihukum-penjara-seu...>

115.

INTERNET SOURCE

0% www.suara.com

<https://www.suara.com/news/2023/08/28/115213/oknum-paspampres-praka-rm..>

116.

INTERNET SOURCE

0% nasional.tempo.co

<https://nasional.tempo.co/read/1766107/pembunuhan-imam-masykur-oleh-ang..>



INTERNET SOURCE

1. **1.44%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-7083196/3-oknum-prajurit-tni-pembunuh-imam>.

REPORT #22161329

INTERNET SOURCE

2. **1.18%** metro.tempo.co

3. **1.06%** kalteng.antaranews.com

<https://metro.tempo.co/read/2187578/berkas-perkara-pembunuhan-imam-mas...>
<https://kalteng.antaranews.com/berita/657702/tiga-prajurit-tni-ad-14-kali-peras..>

INTERNET SOURCE

4. **1.02%** www.pikiran-rakyat.com

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-017171972/fakta-baru-praka-rm-cs..>

INTERNET SOURCE

5. **0.98%** makassar.antaranews.com

<https://makassar.antaranews.com/berita/506016/babinkum-pastikan-tiga-oknu...>

INTERNET SOURCE

6. **0.9%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-7009039/3-oknum-tni-jalani-sidang-dakwaan-k...>

INTERNET SOURCE

7. **0.88%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-7059940/tuntutan-mati-hingga-dipecat-dari-tn...>

INTERNET SOURCE

8. **0.85%** www.antaranews.com

<https://www.antaranews.com/berita/3784977/perkara-oknum-paspampres-dilim>.

INTERNET SOURCE

9. **0.83%** www.sinarharapan.co

<https://www.sinarharapan.co/hukum/38510298108/pekan-depan-pelimpahan-b..>

INTERNET SOURCE

10. **0.7%** reaksi.co.id

<https://reaksi.co.id/2023/08/polda-metro-jaya-tangkap-3-warga-sipil-terkait-kas...>

INTERNET SOURCE

11. **0.58%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-7084604/pembunuh-imam-masykur-lolos-voni...>

INTERNET SOURCE

12. **0.49%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-7083255/3-oknum-prajurit-bunuh-imam-masyk..>

INTERNET SOURCE

13. **0.48%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6901424/selain-3-oknum-tni-1-warga-sipil-jadi...>



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE

14. **0.47%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6951596/tni-ungkap-3-tersangka-pembunuhan...>

INTERNET SOURCE

15. **0.45%** www.liputan6.com

<https://www.liputan6.com/news/read/5477930/tiga-prajurit-tni-pembunuh-ima...>

INTERNET SOURCE

16. **0.45%** www.antaraneews.com

<https://www.antaraneews.com/berita/3842589/terkait-pembunuhan-tiga-oknum...>

INTERNET SOURCE

17. **0.35%** www.antaraneews.com

<https://www.antaraneews.com/berita/3798759/oknum-paspampres-praka-rm-dk...>

INTERNET SOURCE

18. **0.34%** kumparan.com

<https://kumparan.com/kumparannews/hakim-tiga-terdakwa-pembunuh-imam-...>

INTERNET SOURCE

19. **0.27%** www.dpd.go.id

<https://www.dpd.go.id/daftar-berita/pembunuh-imam-maskur-di-tuntut-hukum..>

INTERNET SOURCE

20. **0.26%** www.suara.com

<https://www.suara.com/news/2023/08/29/152651/pomdam-jaya-dalami-motif-p..>

INTERNET SOURCE

21. **0.24%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6951251/23-adegan-diperagakan-dalam-rekon...>

INTERNET SOURCE

22. **0.22%** www.antaraneews.com

<https://www.antaraneews.com/berita/3865569/tiga-oknum-tni-pembunuh-imam...>

INTERNET SOURCE

23. **0.21%** nasional.tempo.co

<https://nasional.tempo.co/read/1776425/pomdam-jaya-gelar-rekonstruksi-pem...>

INTERNET SOURCE

24. **0.2%** www.cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231211134055-12-1035665/anggota...>



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE

25. **0.19%** www.detik.com

<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6900126/ortu-pria-aceh-s...>

INTERNET SOURCE

26. **0.16%** tirto.id

<https://tirto.id/polda-metro-tangkap-3-warga-sipil-di-kasus-tewasnya-imam-ma...>

INTERNET SOURCE

27. **0.14%** megapolitan.kompas.com

<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/11/28/09014351/tuntutan-hukuma...>

INTERNET SOURCE

28. **0.14%** www.dilmil-jakarta.go.id

<https://www.dilmil-jakarta.go.id/sidang-praka-riswandi-manik-dkk-2-orang-di-v...>

INTERNET SOURCE

29. **0.12%** www.suara.com

<https://www.suara.com/news/2023/11/28/080019/praka-riswandi-cs-dituntut-h...>

INTERNET SOURCE

30. **0.12%** www.suara.com

<https://www.suara.com/news/2023/08/28/115213/oknum-paspampres-praka-rm...>

INTERNET SOURCE

31. **0.12%** nasional.tempo.co

<https://nasional.tempo.co/read/1766107/pembunuhan-imam-masykur-oleh-ang...>

INTERNET SOURCE

32. **0.1%** www.viva.co.id

<https://www.viva.co.id/militer/militer-indonesia/1666485-dihukum-penjara-seu...>

INTERNET SOURCE

33. **0.09%** www.cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230906132319-20-995489/danpomd...>

INTERNET SOURCE

34. **0.09%** www.hukumonline.com

<https://www.hukumonline.com/berita/foto/f/tiga-oknum-tni-ad-pembunuh-ima...>

INTERNET SOURCE

35. **0.06%** popularitas.com

<https://popularitas.com/berita/23-adekan-diperagakan-dalam-rekonstruksi-kas...>



REPORT #22161329

INTERNET SOURCE

36. **0.06%** www.acehtimes.co.id

<https://www.acehtimes.co.id/oknum-paspampres-pembunuh-imam-masykur-d...>

INTERNET SOURCE

37. **0.04%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6900289/isi-ancaman-oknum-paspampres-pen...>

INTERNET SOURCE

38. **0.03%** www.possindo.com

<https://www.possindo.com/2023/08/normal-0-false-false-false-en-id-x-none.html>

INTERNET SOURCE

39. **0.01%** kumparan.com

<https://kumparan.com/kumparannews/cerita-penemuan-jasad-imam-masykur-...>

INTERNET SOURCE

40. **0.01%** etd.umy.ac.id

<https://etd.umy.ac.id/42035/4/Bab%20I.pdf>

INTERNET SOURCE

41. **0%** www.kompas.id

<https://www.kompas.id/baca/metro/2023/08/28/imam-masykur>